

**PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PADA
SARJANA *FRESH GRADUATE***

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Program Studi Psikologi Islam
Jurusan Psikologi dan Psikoterapi
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



Oleh:

Dina Qurrata'Aini
NIM. 191141137

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
JURUSAN PSIKOLOGI DAN PSIKOTERAPI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2023

Wahid Musthofa, M.Psi., Psikolog
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri Dina Qurrata'Aini

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
di Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan
seperlunya terhadap saudara:

Nama : Dina Qurrata'Aini

NIM : 191141137

Judul : Pengambilan Keputusan Karir Pada Sarjana *Fresh Graduate*

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui pada Sidang
Munaqosah Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Raden Mas Said Surakarta.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Surakarta, 06 Juni 2023

Pembimbing



Wahid Musthofa, M.Psi., Psikolog
NIP. 19861109 201801 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Qurrata`Aini
Nim : 191141137
Program studi : Psikologi Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul Pengambilan Keputusan Karir Pada Sarjana *Fresh Graduate* adalah hasil karya saya sendiri bukan hasil dari plagiasi dari hasil penelitian orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar maka akan menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Surakarta, 06 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



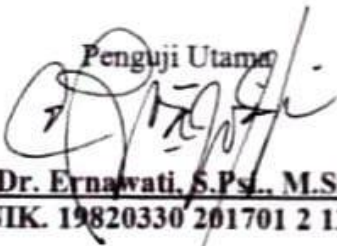
Dina Qurrata`Aini
NIM.191141137

HALAMAN PENGESAHAN
PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PADA
SARJANA *FRESH GRADUATE*

Disusun Oleh:
DINA QURRATA'AINI
NIM. 19.11.41.137

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Pada Selasa, 13 Juni 2023
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Guna Memperoleh Gelar S. Psi

Surakarta, 21 Juni 2023


Penguji Utama
Dr. Ernawati, S.Psi., M.Si.
NIK. 19820330 201701 2 122

Penguji II/Ketua Sidang



Wakhid Musthofa, M.Psi., Psikolog
NIP. 19861109 201801 1 002

Penguji I/Sekretaris Sidang



Dr. Gadis Deslinda, M.Psi., Psikolog
NIK. 19750207 201401 2 069

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Prof. Dr. Islah, M.Ag.
NIP. 19522 200312 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mencapai titik ini dan mampu menyelesaikan skripsi di waktu yang tepat walaupun skripsi yang dibuat jauh dari kata sempurna. Suatu kebanggaan sebuah karya dibuat untuk dipersembahkan kepada seseorang. Untuk itu peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak Sarman dan Ibu Sumarni terimakasih atas doa dan dukungan.
2. Kakaku Yasirli Amri, Uswatun Khasanah serta adikku Janan Adifa Halim terimakasih atas doa dan dukungannya.

Peneliti sangat berterima kasih atas dukungan dan doa-doa yang selalu menyertai dalam setiap proses dan belajar. Saya ersembahkan skripsi ini untuk mereka semua.

MOTTO

“Maka bersabarlah kamu dengan sabar yang baik”

(Q.S. Ma’arij: 5)

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

(Q.S. Al-Insyirah: 6-7)

“Tidak penting seberapa lambat kamu faham, yang penting jangan berhenti untuk terus belajar”

(Confucius)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Pengambilan Keputusan Karir Pada Sarja *Fresh Graduate* Di Solo Raya”. Sholawat serta salam senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Nabi Muhammad SAW yang senantiasa dinantikan syafaatnya kelak. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Negeri Raden Mas Said Surakarta. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd. selaku Rektorat UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Islah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Uin Raden Mas Said Surakarta.
3. Ibu Dr. Retno Pangestuti, M. Psi, Psikolog. selaku ketua Jurusan Psikologi dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta.
4. Bapak Triyono M.Si selaku Ketua Program Studi Psikologi Islam sekaligus selaku Dosen Pembimbing Akademik.

5. Bapak Wakhid Musthofa M.Psi., Psikolog selaku Dosen Pembimbing dalam skripsi yang selalu memberikan masukan, arahan, motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Ernawati M. Si dan Ibu Dr. Gadis Deslinda, M. Psi Psikolog selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan arahan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Psikologi Islam yang telah mengampu dengan baik dalam mengajarkan mata kuliah dari semester 1-7.
8. Kelima informan yang telah meluangkan waktu dan membatu dalam menyelesaikan skripsi.
9. Keluarga Mbah Sido dan Mbah Pami yang selalu mendukung dan mendoakan.
10. Sahabat-sahabat ku Siti, Hilyatun, Ristay, Wahyu Triasyifa, Faza, Syayk, Arya, Azizah, Yuke, Alfiah, Aninda, Intan, Haningrum, Ika dan Naila Mutiara yang sudah membantu, menemani dan memotivasi dalam mengerjakan skripsi.
11. Staff karyawan serta karyawan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan pelayanan yang terbaik.
12. Staff UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan pelayanan terbaik bagi mahasiswa.
13. Teman-teman PI Angkatan 2019 khususnya PI kelas D terimakasih atas kebersamaannya selama kuliah.
14. Terimakasih untuk diriku yang sudah berjuang hingga berada di tahap ini, aku sayang aku.

Peneliti mengucapkan terimakasih atas bantuan yang diberikan dalam menyusun skripsi ini. Tidak lupa untuk pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga Allah SWT memberikan balasan untuk kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Peneliti mengharapkan kritik dan saran pembaca, guna perbaikan di masa mendatang.

ABSTRAK

Dina Qurrata’Aini, 191141137, *PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PADA SARJANA FRESH GRADUATE DI SOLO RAYA*, Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta 2023.

Setelah menuntaskan pendidikan di perguruan tinggi namun belum memiliki perencanaan yang matang dan belum mampu mengambil keputusan maka konsekuensi yang didapat adalah adanya hambatan dalam pengembangan karir. Perencanaan karir yang tidak matang berdampak pada pengambilan keputusan karir. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran bagi sarjana untuk persiapan karir di masa depan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur dan observasi non partisipan. Teknik analisis yang digunakan yaitu *interpretative phenomenological analysis* (IPA) dan menggunakan alat bantu *software* Atlas.ti dengan jenis *summative content analysis* guna menggabungkan teori dengan temuan yang di lapangan. Informan pada penelitian ini yakni tiga orang sarjana *fresh graduate* yang berada di wilayah Solo Raya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran pengambilan keputusan karir pada sarjana *fresh graduate* yaitu meliputi pengetahuan mengenai karir, pemahaman diri, minat, proses pengambilan keputusan dan kecocokan diri dengan karir yang dipilih. Peneliti mendapati bahwa terdapat masalah personal pada informan dalam mengambil keputusan. Pengambilan keputusan karir pada informan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor lingkungan berupa dukungan dari orang terdekat, faktor belajar yaitu pengalaman yang didapati saat dikampus, faktor ekonomi yaitu status sosial ekonomi dan faktor *personality* kenyamanan dalam menjalankan pekerjaan.

Kata Kunci: Pengambilan keputusan, Karir, *Fresh Graduate*

ABSTRACT

Dina Qurrata'Aini, 191141137, CAREER DECISION MAKING AT GRADUATE FRESH GRADUATE IN SOLO RAYA, Islamic Psychology, Faculty of Ushuluddin and Da'wah, Raden Mas Said State Islamic University Surakarta 2023.

After completing education in tertiary institutions but do not have a mature plan and cannot make decisions, the consequence is that there are obstacles in career development. Career planning that is not mature has an impact on career decision making. The purpose of this research was conducted to provide an overview for undergraduates to prepare for future careers.

This study uses a type of qualitative research with a phenomenological approach. Data collection techniques in this study used semi-structured interviews and non-participant observation. The analysis technique used is interpretive phenomenological analysis (IPA) and uses Atlas. ti software tools with the type of summative content analysis to combine theory with findings in the field. The informants in this study were three fresh graduates who were in the Greater Solo area.

The results of this study indicate that the description of career decision-making in fresh graduates includes career knowledge, self-understanding, interests, decision-making processes, and self-compatibility with the chosen career. The researcher found that the informants had personal problems in making decisions. Career decision-making among informants is influenced by several factors, namely environmental factors in the form of support from those closest to them, learning factors, namely experience gained while on campus, economic factors, namely socio-economic status and personality factors, comfort in carrying out work.

Keywords: Decision making, Career, Fresh Graduate

DAFTAR ISI

PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PADA	i
SARJANA <i>FRESH GRADUATE</i>	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11

A. Tinjauan Pustaka	11
1. Pengambilan Keputusan Karir	11
2. Definisi sarjana <i>fresh graduate</i>	16
B. Telaah Pustaka	17
C. Kerangka berpikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Sumber Data Penelitian.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data.....	31
F. Kredibilitas Penelitian.....	33
G. Peran Peneliti	33
H. Etika Penelitian	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. <i>Setting</i> Penelitian.....	35
B. Temuan Hasil Penelitian	36
C. Pembahasan.....	39
D. Hasil Analisis Data.....	45
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79

B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1. Kerangka Berfikir</i>	<i>27</i>
<i>Gambar 2. Axial Coding Informan YN</i>	<i>51</i>
<i>Gambar 3. Dinamika informan YN</i>	<i>52</i>
<i>Gambar 4. Axial Coding Informan MZA</i>	<i>60</i>
<i>Gambar 5. Dinamika informan MZA</i>	<i>61</i>
<i>Gambar 6. Axial Coding Informan ADP</i>	<i>69</i>
<i>Gambar 7. Dinamika informan ADP</i>	<i>70</i>
<i>Gambar 8. Axial Coding Seluruh Informan.....</i>	<i>78</i>

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1. Identitas Informan.....</i>	<i>36</i>
<i>Tabel 2. Tema Subordinat Informan YN</i>	<i>45</i>
<i>Tabel 3. Tema Subordinat Informan MZA</i>	<i>53</i>
<i>Tabel 4. Tema Subordinat Informan AD.....</i>	<i>62</i>
<i>Tabel 5. Tema Subordinat Antar Informan.....</i>	<i>71</i>
<i>Tabel 6. Tema Superordinat Seluruh Informan</i>	<i>72</i>

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1. Panduan Wawancara</i>	<i>87</i>
<i>Lampiran 2. Panduan observasi</i>	<i>89</i>
<i>Lampiran 3. Hasil observasi informan MZA</i>	<i>90</i>
<i>Lampiran 4. Hasil observasi informan YN</i>	<i>90</i>
<i>Lampiran 5. Hasil observasi informan AD.....</i>	<i>91</i>
<i>Lampiran 6. Surat Pernyataan Persetujuan Informan YN</i>	<i>94</i>
<i>Lampiran 7. Surat Pernyataan Persetujuan Informan MZA</i>	<i>95</i>
<i>Lampiran 8. Surat Pernyataan Persetujuan Informan AD</i>	<i>96</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia dalam menjalankan kehidupan, ada suatu titik dimana ia harus melakukan pengambilan keputusan, baik keputusan sederhana hingga pada keputusan yang lebih tinggi seperti keputusan mengenai hidup, cita-cita ataupun karir (Putri & Frieda, 2015). Perencanaan karir merupakan bagian penting dalam perkembangan karir, kemampuan dalam mengambil keputusan merupakan tujuan utama dalam perencanaan karir yang harus ditempuh oleh setiap individu (Nurmalasari & Erdiantoro, 2020).

Pada tahap perkembangan, masa dewasa awal merupakan masa transisi dari masa remaja menuju dewasa. Pada fase ini individu dianggap mampu hidup secara mandiri. Pada fase ini juga individu memiliki peluang besar untuk dapat mengeksplorasi diri. Umumnya usia dewasa awal di isi oleh mahasiswa tingkat akhir hingga *fresh graduate* yaitu mulai dari usia 23 hingga 25 tahun (Budi et al., 2022). *Fresh graduate* adalah sebutan untuk golongan mahasiswa yang telah dinyatakan lulus secara resmi dan mendapat ijazah dalam periode satu tahun di Perguruan Tinggi (Suryani dan Anggraini, 2021).

Dalam banyaknya tugas perkembangan karir menjadi fokus utama pada masa dewasa awal. Memiliki pekerjaan dan penghasilan menjadi bukti bahwa seseorang telah memasuki tahapan masa dewasa (Herawati & Hidayat, 2020). Karir menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia. Karena karir

merupakan suatu pola hidup seseorang yang dipelajari dan di tekuni secara terarah yang bertujuan pada pekerjaan seseorang dalam menjalankan kehidupannya (Nusyamsi, 2017). Seperti yang telah di firmankan oleh Allah SWT dalam surah At-Taubah ayat 105:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya “*Dan Katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat perkerjaanmu itu, dan kamu akan di kembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan Nya kepada kamu apa yang kamu kerjakan*”.

Dalam tafsir As Sa'di / Syaikh Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di: “Bekerjalah kamu dengan pekerjaan yang menurutmu sesuai dan teruskan kebatilanmu, jangan mengira bahwa amalanmu itu akan samar atas Allah. Pekerjaan mu pasti akan terlihat dan terbukti. Apapun yang kamu lakukan baik maupun buruk maka Allah akan melihatmu dan Dia akan menunjukkan pada RasulNya dan hamba-hambaNya yang beriman”.

Berdasarkan surah At-Taubah ayat 105 dan tafsir As Sa'di dapat disimpulkan bahwa Allah memerintah untuk bekerja. Banyaknya lulusan sarjana yang belum mampu menentukan karir yang cocok dengan dirinya. Hal ini menyebabkan tingginya angka pengangguran di usia muda. Fakta tersebut dapat dilihat dari data tingginya angka pengangguran di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa pengangguran di Indonesia mencapai 8,4 juta orang pada Agustus 2022, sebesar 5,86 % dari total angkatan kerja nasional. Pengangguran paling banyak berasal dari kelompok usia 20-24 tahun yaitu 2,54 juta orang. Angka ini setara dengan 30,12 % dari total pengangguran nasional.

Pada bulan Februari 2022 Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat hampir 14 % adalah lulusan jenjang diploma dan sarjana (S1). Data BPS membuktikan bahwa tingkat pendidikan tinggi bukan lagi menjadi jaminan dalam mencari pekerjaan sehingga pengambilan keputusan karir merupakan suatu yang menarik untuk di teliti (BPS, 2022). Saat individu telah menuntaskan pendidikan di Perguruan Tinggi, namun belum mampu mengambil suatu keputusan. Maka konsekuensi yang didapatkan ialah adanya hambatan dalam pengembangan karir untuk mendapatkan pekerjaan (Xin et al., 2020).

Karir ialah sebuah pekerjaan atau jabatan yang ditekuni dan diyakini sebagai panggilan hidup. Bukan hanya sekedar pekerjaan, karir merupakan suatu pekerjaan yang benar-benar sesuai dan cocok dengan potensi diri, sehingga seseorang merasa senang ketika menjalankan pekerjaan yang dijabatnya. Dan akan berusaha untuk meningkatkan prestasi serta mengembangkan potensi diri (Lestari & Supriyo, 2016). Adanya kecocokan minat dan jurusan membuat individu terdorong untuk terus belajar dan mengeksplorasi jurusan tersebut. Dengan berusaha mencari informasi dari berbagai sumber melalui aktivitas kegiatan, termasuk mencari tahu tentang karir sehingga diperoleh pemahaman terhadap karir yang memperkuat kemampuan individu dalam mengambil keputusan karir yang relevan untuk ke depannya (Akhsania & Basuki, 2020)

Pengambilan keputusan karir yaitu proses menentukan pilihan karir berdasarkan pemahaman mengenai diri, pemahaman karir dari beberapa alternatif pilihan hingga pada pembuatan komitmen untuk setiap proses yang

akan terjadi di masa depan (Zamroni, 2016). Pentingnya menentukan keputusan karir agar dapat mempersiapkan diri ketika masuk dalam dunia kerja. Menurut Seginera (dalam Brier dan Lia Dwi Jayanti, 2020) menentukan keputusan karir akan berpengaruh pada masa depan seseorang.

Pengambilan suatu keputusan bukan merupakan hal yang mudah. Begitu juga dalam membuat keputusan berkarir tentu melibatkan banyak faktor dan aspek yang perlu di pertimbangkan seperti harapan dari orang tua, orang terdekat, tujuan hidup, pemahaman mengenai keterampilan dan minat yang dimiliki individu (Istifarani, 2016). *Fresh graduate* cenderung memiliki perasaan cemas dalam menghadapi proses melamar pekerjaan. Hal tersebut disebabkan karena banyak faktor diantara kurangnya *soft skill* yang dimiliki, kurangnya informasi mengenai pekerjaan dan kurangnya kepercayaan akan kemampuan yang dimiliki (Nurjanah, 2018). Fenomena yang banyak terjadi pada *fresh graduate* ialah bekerja tidak sesuai dengan peminatan. Oleh karena itu, sebelum dinyatakan lulus mahasiswa perlu meningkatkan kesiapan kerja agar dapat menyikapi persoalan karir.

Memiliki kesejahteraan hidup di masa depan tentu menjadi sebuah harapan bagi setiap manusia. Untuk mewujudkan kesejahteraan tersebut maka dibutuhkan persiapan karir yang memadai, diantaranya yakni dalam ketepatan mengambil keputusan karir. Agar potensi yang dimiliki sesuai dengan pekerjaan yang diinginkan. Keterampilan dalam mengambil keputusan karir sangat dibutuhkan agar ketepatan dalam memutuskan karir yang akan dipilih dan dijalani dapat tercapai (Zamroni, 2016). Ketidaksesuaian antara

pendidikan, keahlian dan minat calon pekerja menjadi permasalahan di ketenagakerjaan di Indonesia (Dharma dan Akmal, 2019).

Pekerjaan merupakan hal yang sulit di era globalisasi saat ini. Setiap individu menginginkan mendapat pekerjaan sesuai harapannya. Namun, seiring bertambahnya populasi di Indonesia menjadikan semakin sulitnya mencari pekerjaan. Disisi lain banyaknya persaingan dari berbagai calon lulusan baik dari lulusan tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun lulusan Perguruan Tinggi dari berbagai universitas menjadi kesulitan dalam mencari pekerjaan. Hal tersebut tentu membutuhkan berbagai keterampilan dan juga kesiapan yang matang sebagai calon pekerja (Pasangkin & Huwae, 2022).

Sehingga informasi pekerjaan menjadi salah satu kebutuhan bagi para sarjana yang baru lulus. Informasi pekerjaan dapat diperoleh dua cara yaitu melalui media *offline* seperti mendapat informasi dari teman, kerabat atau saudara secara lisan dan melalui media *online* seperti internet, radio, televisi maupun berbagai platfrom sosial media lainnya (Nihayati & Laksmi, 2020). Pemahaman diri merupakan suatu yang penting dalam menyusun perencanaan karir. Dengan adanya pemahaman diri maka seseorang akan lebih mampu merencanakan karir di masa depan, karena pemahaman diri mendorong individu untuk mengetahui kelebihan diri, kekurangan diri, hambatan dan cara mengatasi masalah (Pribadi et al., 2021).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti, menyatakan bahwa informan UK menyadari berkarir memerlukan sebuah

perencanaan namun UK belum memiliki rencana akan karir tersebut. UK mengungkapkan bahwa kualifikasi diri terhadap beberapa *skill* pada jenjang karir yang linier dengan jurusan kuliah belum terpenuhi dengan baik. Pada kemampuan dirinya seperti *soft skill* dan *hard skill* masih sedikit sehingga menurutnya kesempatan karir dengan syarat yang spesifik belum bisa terpenuhi. Selain itu, UK juga mengatakan bahwa dirinya merasa bimbang dan belum memiliki arah tujuan setelah lulus kuliah ini (W1, UK, 23 Maret 2023).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu et al., (2022) ketika individu memiliki perencanaan karir yang baik maka individu juga akan dapat mengambil keputusan karir dengan baik. Dan sebaliknya semakin rendah perencanaan karir maka semakin rendah pengambilan keputusan karir. Dalam pengambilan keputusan karir terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir salah satunya adalah faktor internal yang dapat menyebabkan pengambilan keputusan karir, sehingga sebelum memutuskan karir diperlukan pemahaman karir yang tepat terkait dengan tujuan yang ingin dicapainya (Putri & Frieda 2015).

Riyanto dan Arini (2021) menyatakan lulusan SMA dan lulusan universitas mudah terkena *quarter-life crisis* perasaan bingung terhadap dirinya mengenai pilihan karir, identitas diri serta merasa takut akan melepas zona nyaman dari dunia pendidikan ke dunia kerja. Pernyataan tersebut juga di dukung oleh Aminnurrohim et al., (2014) bahwa tidak adanya persiapan dalam berkarir membuat individu tidak dapat menentukan sebuah keputusan dalam menghadapi sebuah tantangan dunia kerja. Hambatan yang sering terjadi ketika

mengambil keputusan yaitu keragu-raguan, harga diri yang rendah dan pesimisme sehingga berpengaruh pada pengambil keputusan karir individu. Hasil penelitian terdahulu menjelaskan bahwa mahasiswa banyak mengalami kekhawatiran menjadi pengangguran terlepas menyelesaikan masa studi (Creed et al., 2016).

Kurangnya pengalaman dalam pekerjaan membuat mahasiswa menjadi kurang percaya diri dengan potensi yang dimiliki. Tidak memiliki pemikiran terkait perencanaan menjelang kelulusan yang kemudian menjadi permasalahan dalam pengambilan keputusan yang sering terjadi pada mahasiswa (Abdullah, 2019). Tidak hanya pada kepercayaan diri, kurangnya pengalaman dalam bekerja juga dapat menimbulkan perasaan cemas ketika individu memulai melamar pekerjaan, sehingga mempengaruhi pola pikir, emosi dan perilaku mahasiswa (Nurjanah, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Febriana & Masykur (2022) menyatakan bahwa individu yang memiliki efikasi diri pengambilan keputusan karir yang rendah dapat menjadi indikasi bahwa individu tersebut memiliki keragu-raguan yang tinggi dalam proses pengambilan keputusan karir. Oleh karena itu, rendahnya efikasi diri pengambilan keputusan karir juga dapat mengganggu eksplorasi karir dan kemampuan pengambilan keputusan karir.

Menurut Novitasari dan Yuliasari (2019) belum memahami potensi dan tujuan hidup banyak terjadi pada *fresh graduate*, sehingga cenderung belum dapat menentukan karir serta mengalami kegelisahan dan keraguan dalam memilih karir (Ayu et al., 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Noviyanti

(2021) memperoleh hasil bahwa kecemasan karir sering dialami oleh mahasiswa tingkat akhir dan kesulitan memilih karir yang sesuai dengan minat dan bakatnya, karena tingginya angka pengangguran mengakibatkan mahasiswa berpikir negatif akan masa depan. Setiap individu memiliki tingkat kecemasan yang berbeda-beda mulai dari rasa gelisah akan masa depan tanpa tau kejelasannya, takut yang berlebihan, sulit berkonsentrasi, tidak dapat mengontrol diri dan sulit tidur. Hal tersebut terjadi karena mahasiswa tidak dapat memahami dirinya sendiri serta mengetahui minat dan bakatnya.

Berdasarkan hasil pemaparan pada fenomena latar belakang di dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang sering terjadi dalam pengambilan keputusan yaitu kurangnya pengetahuan mengenai karir dan pemahaman terhadap diri sehingga menyebabkan munculnya ketidakpercayaan diri dan mengalami kebingungan dalam pengambilan keputusan karir. Setelah melakukan *literatur review* diperoleh bahwa pengambilan keputusan karir banyak membahas mengenai siswa menengah atas seperti penelitian yang dilakukan oleh (Ahmad & Mustakim, 2022), (Apriansyah et al., 2018), (Fadilla & Abdullah, 2019), (Wardhana & Winingsih, 2022).

Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti pengambilan keputusan karir sarjana *fresh graduate* karena masih sedikit penelitian dengan subjek sarjana *fresh graduate* dan penelitian ini penting diteliti karena di rentang usia 20-25 tahun menyumbangkan angka pengangguran yang paling tinggi dari total pengangguran nasional.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran pengambilan keputusan karir pada sarjana *fresh graduate*?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengambilan keputusan karir pada sarjana *fresh graduate*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yakni sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Pada kajian psikologi pendidikan penelitian ini menjadi wawasan bagi individu untuk menentukan persiapan karir di masa yang akan datang. Sedangkan pada bidang Psikologi Islam agar memberikan tambahan informasi demi mengembangkan kajian Psikologi Islam.

2. Manfaat praktis

a. Bagi mahasiswa

Manfaat penelitian ini bagi mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait persiapan apa saja yang akan dilakukan setelah lulus di Perguruan Tinggi.

b. Bagi perguruan tinggi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai pengambilan keputusan karir yang terjadi pada mahasiswa dan untuk Perguruan Tinggi mampu mengadakan pelatihan atau kegiatan terkait pengembangan karir pada mahasiswa.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini agar dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengambil topik pengambilan keputusan karir serta dapat mengatasi kelemahan dalam penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengambilan Keputusan Karir

a. Definisi Pengambilan Keputusan Karir

Menurut Conger (1991) Pengambilan keputusan karir adalah usaha dalam menemukan dan menentukan sebuah keputusan dari berbagai macam pilihan-pilihan tertentu diantara berbagai kemungkinan yang muncul dalam proses pemilihan karir. Bersekolah ataupun melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, mengikuti program pelatihan dan memasuki pekerjaan baru merupakan sebuah pilihan dalam pengambilan keputusan karir.

Syamsi (2000) menyatakan pengambilan keputusan adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dalam pengambilan keputusan tidak dilakukan secara kebetulan namun memerlukan sebuah perencanaan. Kemampuan dalam pengambilan keputusan dapat ditetapkan dari melalui keputusan-keputusan kecil yang sudah lakukan sebelumnya sehingga dapat memperkuat ketika mengambil keputusan karir.

Aqmarina (2017) mengemukakan pengambilan keputusan karir merupakan proses pemilihan dari sekian banyak informasi relevan yang

telah di dapat kemudian melakukan suatu seleksi yang sesuai dengan peran yang individu inginkan yang akan menjadi proses di masa depan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa pengambilan keputusan karir adalah sebuah proses untuk menentukan keberhasilan di masa depan dengan melalui beberapa pilihan seperti melanjutkan pendidikan atau memilih pekerjaan yang sesuai dengan potensi yang dimiliki kemudian akan menjadi sebuah keputusan individu dalam menjalankan kehidupan di masa depan.

b. Aspek-aspek Pengambilan Keputusan Karir

Setiawan & Nusantoro (2020) membagi aspek pengambilan keputusan karir menjadi empat aspek. Aspek tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Kesiapan

Pada aspek kesiapan terdapat beberapa indikator yaitu memahami motivasi dalam membuat keputusan karir, keyakinan dan mitos yang disfungsi serta tingkat pengetahuan yang dimiliki individu dalam membuat keputusan karir.

2. Informasi

Pada aspek informasi meliputi informasi penilaian diri dan atribut yang melekat dalam diri individu, pengumpulan informasi karir dan bagaimana seseorang mendapatkan informasi yang

iperlukan untuk membuat perencanaan karir dan peluang karir tentang diri dan informasi tentang pekerjaan.

3. Arah karir

Pada aspek arah karir meliputi cara seseorang dalam mengeksplorasi peluang yang ada, mencari perencanaan yang sesuai, memperoleh informasi serta keadaan individu dalam mempersiapkan keputusan karir.

4. Pelaksanaan atau eksekusi

Pada aspek pelaksanaan berisi memilih, merancang dan bertindak.

Menurut Conger (1991) terdapat enam aspek dalam mengambil keputusan aspek tersebut di uraikan sebagai berikut:

1. Pengetahuan mengenai karir

Pengetahuan individu mengenai dunia kerja yang berhubungan dengan pekerjaan tersebut.

2. Pemahaman diri

Keahlian individu dalam mengetahui kelebihan dan kelemahan pada diri untuk dapat mengambil sebuah keputusan karir.

3. Kecocokan pemilihan karir dengan diri

Kemampuan individu dalam memilih karir yang sesuai dan sejalan dengan keinginan.

4. Minat

Keinginan individu dalam memilih karir yang sesuai dengan kemampuan sehingga dapat membantu pengembangan hidup dan berguna dimasa depan.

5. Proses membuat keputusan

Perubahan yang diambil untuk menentukan sebuah pengambilan keputusan karir.

6. Masalah interpersonal

Kemampuan individu dalam menyelesaikan persoalan yang berhubungan dengan proses pengambilan keputusan karir.

Berdasar penjelasan di atas dapat disimpulkan aspek-aspek pengambilan keputusan karir yaitu kesiapan, informasi, arah karir, pelaksanaa, pemahaman diri, minat, proses membuat keputusan dan masalah interpersonal.

c. Faktor-faktor Pengambilan Keputusan Karir

Mitchell dan Krumbolt (1996) dalam bukunya menyatakan terdapat empat faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir yaitu faktor *genetic*, faktor lingkungan, faktor belajar dan keterampilan menghadapi masalah. Faktor tersebut di uraikan sebagai berikut:

1. Faktor genetik

Genetik merupakan faktor yang dibawa sejak lahir seperti keadaan fisik yaitu bentuk wajah, jenis kelamin dan suku bangsa.

Setiap individu terlahir dengan memiliki kemampuan khusus yang berbeda-beda seperti minat, bakat, kecerdasan, merupakan hasil pradisposisi bawaan lahir dengan lingkungan yang dihadapi. Hal ini dapat mempengaruhi individu dalam mengambil sebuah keputusan baik dalam pendidikan maupun pekerjaan.

2. Faktor lingkungan

Faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan berupa kesempatan kerja, kesempatan pendidikan dan pelatihan, kebijakan dan prosedur seleksi, gaji, peraturan pekerjaan, kebijakan produr dan seleksi, lingkungan masyarakat, sumber alam, sumber keluarga, sistem pendidikan dan kemajuan teknologi, kemajuan teknologi dan perubahan dalam organisasi sosial.

3. Faktor belajar

Belajar adalah suatu kegiatan yang paling banyak dilakukan oleh manusia. Setiap individu memiliki pengalaman yang berbeda baik dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. Pengalaman belajar dapat mempengaruhi tingkah laku dan pengambilan keputusan.

4. Keterampilan menghadapi masalah

Keterampilan ini dicapai sebagai interaksi dari pengalaman belajar, karakteristik atau ciri genetik, kemampuan khusus dan pengaruh lingkungan. Pengalaman individu yang diperoleh melalui keterampilan dan hasil kombinasi antara karakteristik genetik,

pengalaman belajar dan pengaruh lingkungan akan menghasilkan keterampilan dalam mengatasi tugas-tugas baru.

Kemudian terdapat pula beberapa faktor pengambilan keputusan karir menurut Harapan (2019) diantaranya yaitu:

- 1) Faktor genetik yaitu kemampuan khusus seseorang yang sudah ada sejak lahir.
- 2) Kepribadian dan kondisi lingkungan.
- 3) Pengalaman kerja sebelumnya.
- 4) Keterampilan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di simpulkan faktor-faktor pengambilan keputusan karir sebagai berikut faktor genetik, lingkungan, belajar, keterampilan menghadapi masalah, kepribadian, pengalaman kerja dan keterampilan.

2. Definisi sarjana *fresh graduate*

Sarjana menurut Astuti dan Maharani (2015) adalah sebuah gelar yang dicapai seseorang yang telah menamatkan pendidikan di perguruan tinggi. Sedangkan *fresh graduate* berasal dari bahasa Inggris yaitu *fresh* yang artinya baru atau segar dan *graduate* yang berarti lulusan. Sehingga jika di gabungkan dalam bahasa Indonesia adalah lulusan baru.

Menurut Syifa'unnisa dan Hermansah (2022) *fresh graduate* merupakan sebutan untuk para pemuda yang telah menyelesaikan studi sehingga mendapatkan gelar akademik dengan priode kurang dari enam

bulan sejak diwisuda dan mendapatkan ijazah. Menurut (Ramadani & Muhid, 2022) golongan mahasiswa yang baru menyelesaikan studi sarjana dengan pengalaman kerja terbatas disebut dengan *fresh graduate*.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan *fresh graduate* merupakan sebutan untuk mahasiswa yang telah dinyatakan lulus secara resmi di perguruan tinggi dengan periode kurang dari enam bulan sejak diwisuda dan mendapatkan ijazah.

B. Telaah Pustaka

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fikry dan Rizal (2018) dengan judul “Hubungan Otonomi dalam Pengambilan Keputusan Karir Terhadap Kebimbangan Karir pada Mahasiswa Strata-1 di Kota Padang”. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara otonomi dalam pengambilan keputusan pada kebimbangan karir. Perbedaan pada penelitian terdapat pada metode penelitian dimana penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan pada penelitian di atas menggunakan metode kualitatif.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurrega et al., (2018) dengan judul “Konseling Karir Kelompok *Cognitive Information Processing* Untuk Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Siswa”. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa konseling karir kelompok *cognitive processing* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan keputusan karir siswa. Adapun perbedaan dari penelitian ini terletak pada subjek dan metode

penelitian. Di mana subjek penelitian ini adalah kelas XI SMA dengan menggunakan metode kuantitatif sedang subjek penelitian di atas adalah mahasiswa *fresh graduate* dengan menggunakan metode kualitatif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Apriansyah et al., (2018) dengan judul “Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Siswa MAN 2 Kota Bengkulu”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efikasi diri serta menghubungkan antara efikasi diri dan kemampuan pengambilan keputusan karir pada siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dengan pengambilan keputusan karir. Perbedaan pada metode penelitian dimana metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik *simple random sampling* sedangkan metode penelitian di atas yaitu kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Pujiastuti (2018) dengan judul “Penerapan Layanan Informasi Karir untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pengambilan Keputusan Karir. Metode pada penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian tindakan bimbingan konseling (PTBK) dengan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) untuk memahami permasalahan dan perspektis pada subjek yang diteliti. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pemahaman pengambilan keputusan siswa XII MIPA2 berada di kategori rendah. Perbedaan dari penelitian di atas

adalah subjek pada penelitian ini merupakan siswa dan pada penelitian di atas adalah mahasiswa *fresh graduate*.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Apriansyah et al., (2018) dengan judul “Hubungan Antara *Quality Of School Life* Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XII Di SMA Negeri 2 Kebumen”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan *quality of school life* dengan pengambilan keputusan karir pada siswa SMA kelas XII. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada subjek dan metode penelitian, di mana subjek penelitian ini yaitu siswa SMA sedang kan pada penelitian di atas yaitu mahasiswa *fresh graduate*. Adapun metode penelitian ini yaitu kuantitatif dan pada penelitian di atas yaitu kualitatif.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani et al., (2020) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akutansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila)”. Hasil dari penelitian ini yaitu gaji dan lingkungan kerja tidak berpengaruh pada pemilihan karir mahasiswa S1 studi akuntansi sebagai akuntan publik. Nilai-nilai sosial dan prestasi akademik berpengaruh positif pada pemilihan karir mahasiswa S1 program studi akuntansi sebagai akuntan publik. Perbedaan dari yaitu penelitian berfokus pada mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi dan menggunakan metode kuantitatif sedangkan pada penelitian di atas berfokus pada mahasiswa *fresh graduate* dan metode kualitatif.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Aulia et al., (2017) dengan judul “Hubungan Antara *Task-Approach Skill* dengan *Career Decision Making* pada Siswa SMK” Hasil dari penelitian ini yaitu tingkat *task approach skills* berada di kategori sedang, siswa memiliki keputusan karir namun belum yakin dalam mengambil keputusannya. Perbedaan dari penelitian ini terletak pada metode penelitian, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional sedangkan pada penelitian di atas menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.
8. Penelitian yang dilakukan oleh Shell (2016) dengan judul “Dinamika Psikologis *Career Decision Making* Pada Sarjana *Fresh Graduate* Yang Lulus Tidak Tepat Waktu Di Perguruan Tinggi Kota Malang”. Hasil dari penelitian mahasiswa *fresh graduate* memiliki rencana karir yang belum matang serta pengetahuan dan pemahaman akan dirinya sehingga belum dapat menopang karir ke depan dan tidak dapat memenuhi persyaratan di dunia kerja. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, dimana penelitian sebelumnya berada di kota Malang sedangkan penelitian ini berada di lokasi Solo Raya.
9. Penelitian yang dilakukan oleh Aqmarina et al., (2017) “Konseling Karir dengan Menggunakan *Career Information-Processing Model* untuk Membantu *Career Decision Making*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa intervensi *career counseling* dengan pendekatan *career information-processing model* terbukti efektif dalam membantu *career decision making* pada siswa MAN Y Jakarta. Jenis metode yang digunakan pada penelitian

ini adalah kuantitatif eksperimen *one-grup pre-test post-test design* sedang penelitian di atas menggunakan kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2013) dengan judul “Pengaruh Jenjang Karir dan Tantangan Pekerjaan Terhadap Minat *Fresh graduate* FKIP UNIVERSITAS RIAU Pada Profesi Sales”. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada metode penelitian yaitu pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan pada penelitian diatas menggunakan metode kualitatif. Persamaan pada penelitian ini adalah terletak pada subjek penelitian yaitu pada sarjana *fresh graduate*.
11. Penelitian yang dilakukan oleh Shin dan Kelly (2015) dengan judul “*Resilience and Decision Making Strategies as Predictors of Career Decision Difficulties*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji resiliensi dan strategi pengambilan keputusan sebagai prediktor kesulitan yang dialami selama proses pengambilan keputusan. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan subjek 364 mahasiswa laki-laki dan perempuan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa resiliensi dan strategi pengambilan keputusan karir menyumbang 46% dari varian dalam kesulitan keputusan karir. Sedangkan pada penelitian di atas menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.
12. Penelitian yang dilakukan oleh Akhsania et al., (2021) dengan judul “*Students’s Career Understanding and Career Decision Making Self-Efficacy in Junior High School*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman karir pada siswa terhadap efikasi diri pengambilan

keputusan. Perbedaan pada penelitian ini adalah terletak pada metode penelitian, di mana penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian di atas menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pemahaman karir siswa sangat di pengaruhi oleh efikasi diri dalam pemilihan karir.

13. Penelitian yang dilakukan oleh Su M-S et al., (2016) dengan judul “*Factors Affecting the Student Career Decision-Making of Junior High School Student in Central Taiwan Area*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui status pengambilan keputusan karir siswa SMP yang mengikuti program pendidikan seni dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir siswa SMP yang mengikuti program pendidikan seni teknik. Metode yang di gunakan pada penelitian yaitu kuantitatif dengan teknik random sampling dan subjek penelitian ini merupakan siswa SMP. Sedangkan pada penelitian di atas menggunakan metode kualitatif dan subjek penelitian ini merupakan sarjana *fresh graduate*. Hasil pada temuan penelitian ini adalah bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan karir siswa di antaranya yaitu faktor pribadi, faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor eksplorasi karir.
14. Penelitian yang dilakukan oleh Mtemeri (2020) dengan judul “*Peer Pressure as a Predictor of Career Decision-Makibf among high school students in Midlands Province, Zimbabwe*” Tujuan dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi cara-cara di mana teman sebaya mempengaruhi pengambilan keputusan karir siswa, mengeksplorasi jenis teman sebaya

yang berdampak pada pengambilan keputusan karir siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitati sedangkan penelitian di atas menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dipengaruhi oleh rekan-rekan mereka dalam membuat keputusan karir.

15. Penelitian yang dilakukan oleh Kaur (2016) dengan judul “*Career Decision Making of Secondary Students In Relation To Their Peer Group Influencer*”. Metode pada penelitian ini kuantitatif dengan jumlah 200 partisipan (100 laki-laki dan 200 perempuan) hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengambilan keputusan karir dan pengaruh teman sebaya pada remaja. Sedangkan pada penelitian di atas menggunakan metode kualitatif dengan jumlah 3 partisipan.
16. Penelitian yang dilakukan oleh Ananda (2017) dengan judul “Hubungan Kematangan Emosi Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XII SMA”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan sampel sejumlah 114 siswa, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan dengan arah hubungan positif antara kematangan emosi dengan pengambilan keputusan karir dengan tingkat hubungan sedang. Pada penelitian di atas menggunakan metode kualitatif dan subjek penelitian *sarjana fresh graduate*.
17. Penelitian yang dilakukan oleh Febrina dan Nurtjahjanti (2018) dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Pengambilan Keputusan Menjadi Polisi Wanita (Polwan) Di Kota Bandar Lampung”.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah subjek sebanyak 80 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan pengambilan keputusan menjadi polwan pada polwan di Bandar Lampung ($r_{xy}=661$) dukungan sosial orangtua memberikan sumbangan efektif sebesar 37,1%. Sedangkan pada penelitian di atas menggunakan metode kualitatif dengan subjek sarjana *fresh graduate* dengan jumlah sebanyak 3 subjek.

18. Penelitian yang dilakukan oleh Febriana dan Masykur (2022) dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sayung Demak”. Metode penelitian ini yaitu kuantitatif dengan teknik *cluster random sampling* dengan jumlah 117 siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel dukungan sosial dengan keluarga dan efikasi diri pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sayung Demak. Pada penelitian di atas menggunakan metode kualitatif dengan subjek sarjana *fresh graduate*.
19. Penelitian yang dilakukan oleh Syaimi dan Nurmairina (2023) dengan judul “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Kemandirian Pengambilan Keputusan pada Pemilihan Karir Siswa Kelas VII di SMPN 1 Pangkalan Berandan”. Metode pada penelitian ini adalah quasi eksperimen *design nonequivalent control group design* dengan sampel sebanyak 20

orang. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bimbingan kelompok meningkatkan kemandirian dalam pengambilan keputusan karir, terdapat perbedaan antara *gain score* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan kualitas peningkatan skor pada kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan pada kelompok kontrol. Pada penelitian di atas menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi.

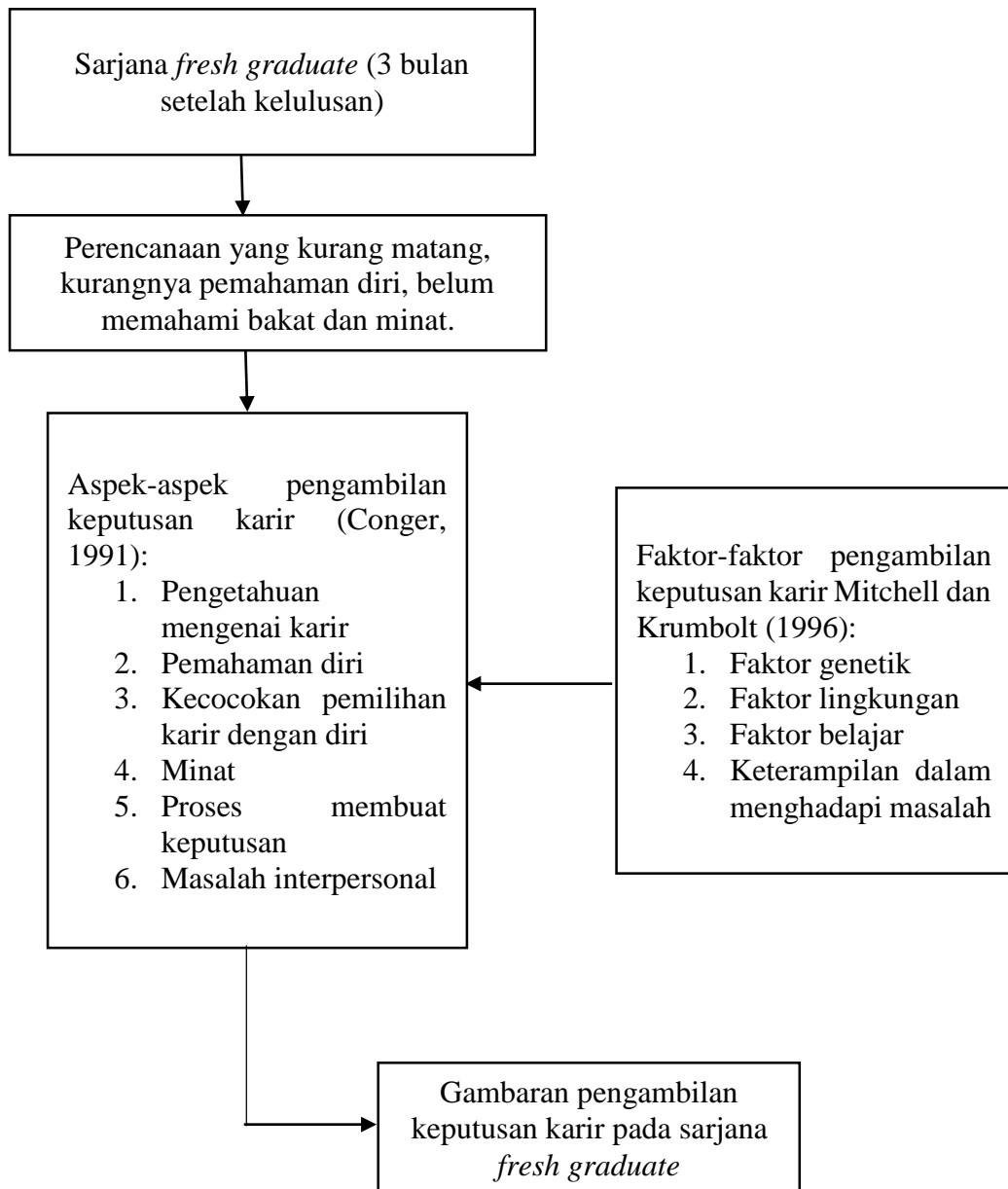
20. Penelitian yang dilakukan oleh Firdaus dan Kustanti (2019) dengan judul “Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa SMK Teuku Umar Semarang”. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan teknik *cluster random sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara pola asuh otoriter dengan pengambilan keputusan karir pada siswa SMK Teuku Umar kelas XII. Sedangkan pada penelitian di atas menggunakan metode kualitatif pendekatan fenomenologi dengan subjek sarjana *fresh graduate*.

Berdasarkan dua puluh telaah pustaka di atas terdapat enam belas penelitian menggunakan metode kuantitatif, dua menggunakan metode kualitatif dan dua penelitian menggunakan metode eksperimen. Terdapat satu penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan di teliti yaitu penelitian Shell (2016) dengan judul “Dinamika Psikologis Career Decision Making Pada Sarjana *Fresh Graduate* Yang Lulus Tidak Tepat Waktu Di Perguruan Tinggi Kota Malang”. Penelitian tersebut memiliki persamaan pada variabel yang akan di teliti yaitu pengambilan keputusan karir.

Perbedaan pada penelitian ini terletak pada lokasi dan subjek yang akan di teliti.

C. Kerangka berpikir

Karir adalah fenomena yang menarik untuk di bahas karena karir menjadi salah satu dasar kebutuhan dalam menjalani hidup. Pada penelitian ini akan mengulas bagaimana gambaran pengambilan keputusan karir pada sarjana *fresh graduate*. *Fresh graduate* merupakan sebutan bagi mahasiswa yang telah dinyatakan lulus di perguruan tinggi. Saat individu telah menuntaskan pendidikan di perguruan tinggi namun belum mampu mengambil keputusan maka konsekuensi yang akan di dapat adalah hambatan dalam mencari pekerjaan. Peneliti menggunakan mahasiswa *fresh graduate* sebagai informan dengan kriteria telah dinyatakan lulus dengan masa kelulusan minimal tiga bulan. Kemudian peneliti akan melakukan penelitian sesuai dengan hasil studi pendahuluan yang telah di amati dilapangan dan melakukan observasi serta melakukan pengumpulan data melalui wawancara dengan menggunakan pedoman aspek pengambilan keputusan karir menurut Conger (1991) yang terdiri dari pengetahuan mengenai karir, pemahaman diri, kecocokan pemilihan karir dengan diri, minat, proses membuat keputusan dan masalah interpersonal.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk mendapat data secara mendalam mengenai fenomena yang akan diteliti (Saleh, 2017). Untuk mengetahui suatu pengalaman manusia tentang peristiwa yang sedang atau pernah dialami maka diperlukan pendekatan fenomenologi.

Fenomenologi merupakan pendekatan yang memfokus pada pengalaman, cara pandangan serta penafsiran tentang suatu kejadian yang dihadapi (Zuchri, 2021). Peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi mencoba untuk memahami kejadian yang dialami subjek serta memberikan bagaimana gambaran keputusan karir yang ada pada diri subjek.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat dimana penelitian dilakukan. Penelitian ini berada di daerah Solo Raya meliputi Kabupaten Sragen, Karanganyar, Sukoharjo, Surakarta, Boyolali, Klaten dan Wonogiri. Alasan peneliti memilih lokasi ini yaitu ditemukan fenomena yang terkait dengan fokus penelitian. Berdasarkan kriteria penelitian didapatkan informan berasal dari Klaten, Sukoharjo dan Surakarta.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan sebuah data yang konkrit di lapangan (Sugiyono, 2013). Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung berdasarkan hasil wawancara dengan informan sedangkan data sekunder merupakan data yang di peroleh dari luar informan (Mefita & Yulianto, 2019). Pada penelitian ini memiliki kriteria yaitu:

1. Sarjana *Fresh Graduate* (3 bulan setelah lulus)
2. Berusia 21-25 Tahun
3. Bersedia menjadi informan penelitian dengan *informed consent*

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Afrizal (2015) dalam metode kualitatif teknik pengumpulan data dikumpulkan dengan beberapa teknik diantara wawancara dan observasi. Pada penelitian ini data yang digunakan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara interaksi antara peneliti dengan informan, tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data secara langsung dari narasumber. Terdapat tiga jenis wawancara menurut Ahmadi (2016) yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur dan tidak terstruktur. Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur yang bertujuan untuk

menemukan permasalahan agar lebih terbuka serta informan diminta pendapat dan menyatakan ide-ide yang dimilikinya (Wilinny et al, 2019).

Menurut Sugiyono (2020) supaya hasil wawancara terekam dengan baik dan tidak ada yang terlewat maka alat yang digunakan untuk pengambilan data yaitu dengan menggunakan alat sebagai *tape recorder* yaitu berfungsi untuk merekam seluruh percakapan informan. Dalam penggunaan *tape recorder* peneliti perlu meminta izin terlebih dahulu atau memberitahu kan kepada informan apakah diperbolehkan atau tidak.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pedoman wawancara dengan menggunakan aspek pengambilan keputusan karir menurut (Conger, 1991) yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan mengenai karir, pemahaman diri, kecocokan pemilihan karir dengan diri, minat, proses membuat keputusan dan masalah interpersonal.

2. Observasi

Menurut Anggaswari dan Budisetyani (2016) menyatakan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung melalui pancar indra seperti penglihatan, pendengaran dan lainnya. Observasi bertujuan untuk menggambarkan kondisi atau situasi pada saat melakukan penelitian (Ahmadi, 2016).

Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah metode observasi di mana peneliti tidak terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh informan sehari-hari nya (Hasanah, 2017). Teknik pencatatan observasi yang digunakan

ialah *narrative description* dengan mencatat tingkah laku secara apa adanya atau keseluruhan dalam konteks tertentu (Kusdiyati & Fahmi, 2015). Observasi dilakukan dengan cara membuat sebuah catatan saat berlangsungnya wawancara. Catatan tersebut berfungsi untuk melihat respon informan terhadap pertanyaan yang diajukan peneliti kepada informan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk mencari dan mengolah hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan di lapangan. Dari hasil tersebut di tata secara sistematis dan menyajikan sebagai temuan lapangan serta mencari makna dari temuan yang diteliti (Rijali, 2018).

Teknik Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data *interpretative phenomenological analysis* (IPA) yang dijelaskan dalam buku Kahija, (2017) yaitu sebagai berikut:

1. Membaca hasil transkrip wawancara berkali kali

Peneliti membaca transkrip wawancara berulang kali, tujuan dari membaca transkrip berulang agar peneliti dapat memahami hasil transkrip wawancara.

2. Membuat komentar eksploratoris

Setelah membaca hasil wawancara berulang-ulang dan memahami transkrip wawancara kemudian peneliti memberikan komentar eksploratoris pada bagian yang penting pada transkrip wawancara.

3. Membuat tema emergen

Setelah membuat komentar eksploratoris yang harus dilakukan peneliti adalah membuat tema emergen. Tema emergen berupa pengelompokkan transkrip wawancara yang sudah di beri komentar eksploratoris, pada tahap ini peneliti memadatkan kembali dari komentar yang telah di buat sebelumnya dan menyoroti bagian yang penting di dalam transkrip wawancara.

4. Superordinat

Setelah membuat dan menyelesaikan tema emergen hal yang di lakukan peneliti adalah membuat tema superordinate. Tema superordinat yaitu kumpulan tema yang saling dihubungkan satu sama lain mulai dari transkrip wawancara, komentar eksploratoris, tema emergen hingga pada tema terkahir yaitu tema superordinat.

Peneliti menggunakan *software* Atlas.ti sebagai alat dalam melakukan analisis data. *Software* Atlas.ti digunakan dalam mengorganisasi, memberikan kode dan menganalisis data penelitian secara efisien dan terstruktur. Afriansyah (2016) mengungkapkan Atlas.ti dapat membaca berbagai jenis data seperti data video, audio, data gambar dan data tertulis. Jenis coding yang digunakan penelitian ini yaitu *summative content analysis*.

F. Kredibilitas Penelitian

Kredibilitas merupakan validitas dalam penelitian kualitatif, pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

Dengan uraian sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber. Triangulasi sumber menurut Sugiyono (2020) yaitu menguji kredibilitas dengan menggunakan teknik yang sama melalui sumber yang berbeda. Sumber yang di maksud yaitu dengan membandingkan apa yang dikatakan informan dengan yang dikatakan orang lain, orang lain yang dimaksud disini merupakan orang terdekat informan seperti keluarga atau sahabat informan.
2. Triangulasi waktu, menguji kredibilitas melalui waktu atau situasi yang berbeda, bila terdapat hasil uji yang berbeda maka peneliti melakukan secara berulang ulang hingga menemukan kepastian data (Bachri, 2010).

G. Peran Peneliti

Peran peneliti pada penelitian kualitatif yaitu sebagai perancang penelitian, pengumpulan data, penganalisis serta menjadi instrument yang baik dalam penelitian. Sebagai instrument peneliti kualitatif harus memenuhi kualifikasi dengan ciri-ciri diantaranya responsif dan interaktif, dapat menyesuaikan diri, dapat menafsirkan data penelitian dan dapat mengklarifikasi data apabila terjadi keraguan pada data (Farida, 2014).

H. Etika Penelitian

Pada penelitian ini peneliti harus menghormati harkat dan martabat informan yaitu dengan menjaga privasi dan kerahasiaan informan seperti melindungi data-data informan dengan cara menginisialkan identitas informan. Selain itu, sebelum melakukan penelitian peneliti memberikan pernyataan persetujuan kepada informan agar informan mengetahui bahwa dirinya menjadi bagian dari penelitian (Hasanah, 2017).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Setting* Penelitian

Pada penelitian kualitatif *setting* penelitian menjadi bagian yang penting sebelum melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada sarjana *fresh gradute* di daerah Kartasura, Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari 2023 hingga pada bulan Mei 2023. Penelitian ini dimulai dari proses studi pendahuluan, pencarian narasumber informan hingga pada pengumpulan data.

Studi pendahuluan dilakukan untuk mengamati fenomena yang menjadi fokus penelitian dengan kriteria tertentu, untuk memperoleh informan yang sesuai dengan menggunakan *purposive sampling*. Peneliti dapat mengenal informan melalui media sosial dengan menyebarkan *google form* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Dalam usaha pembangunan *rapport* kepada informan hingga informan bersedia untuk menjadi subjek pada penelitian berbeda-beda. Proses pendekatan dengan informan tidak mengalami kesulitan karena informan memiliki ruang lingkup universitas perkuliahan sama yang sama dengan peneliti, sehingga peneliti tidak kesulitan saat membujuk informan untuk menjadi subjek dalam penelitian.

Selama berlangsungnya penelitian, peneliti memiliki beberapa kendala dengan informan seperti menurunnya rasa antusias informan dalam mengikuti proses penelitian sehingga mempengaruhi jawaban saat

wawancara yang diberikan sedikit. Kendala lain yang dialami peneliti yaitu pada informan YN adalah sulitnya mendapatkan *significant other* dan menurunnya rasa antusias pada diri ketika proses penelitian. Pada informan ADP tidak ditemukan kesulitan dalam proses penelitian. Pada informan MZA kesulitan yang dialami yaitu menentukan jadwal waktu wawancara dengan *significant other*.

B. Temuan Hasil Penelitian

1. Identitas Informan

Berikut merupakan hasil wawancara dan observasi pada informan yang telah dinyatakan lulus di sebuah perguruan tinggi di Solo Raya. Rentang usia yang dimiliki pada informan yaitu 22-23 tahun, pencarian informan diperoleh melalui studi pendahuluan yaitu kuesioner *google form* sehingga terdapat 5 informan dalam penelitian diantaranya 3 informan utama dan 2 *signifikan other*. Pengambilan data oleh informan dan *signifikan other* dengan wawancara dilakukan pada tanggal 8 April 2023 hingga pada 5 Mei 2023. Data diri informan penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Identitas Informan

Inisial informan	Usia	Jenis kelamin
YN	23 tahun	Perempuan
MZA	22 tahun	Laki-laki
AD	22 tahun	Perempuan
FT (SO)	22 tahun	Perempuan
AR (SO)	22 tahun	Laki-laki

2. Latar Belakang Informan

a. Informan YN

YN merupakan seorang wanita yang berusia 23 tahun. YN merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Informan tidak terlalu dekat dengan orangtua karena sejak sekolah sudah merantau dan jauh dari orangtua. Namun, saat ini informan berusaha untuk memperbaiki hubungan dengan keluarga agar lebih dekat dengan orangtua karena tidak ingin menyesal lagi di kemudian hari. Seperti ungkapan informan sebagai berikut:

“Kalau ke orangtua juga jarang si karena kurang dekat juga sih emang dari dulu hidupnya selalu terpisah sama orangtua jadi hampir jarang waktu bareng sama orangtua hampir gada gitu. Karena sekolahku selalu pindah gitu” (Informan 1. B 273-276).

Selain itu informan juga mengungkapkan bahwa saat sekolah tinggal bersama dengan adik dari orangtuanya. Berikut ungkapan YN:

“Ngga kos tapi ikut bulek dan lain sebagainya jadi emang jarang banget sama orangtua” (Informan 1. B 278-279).

Sehingga dalam mengambil sebuah keputusan informan lebih merenungkannya sendiri dan tidak melibatkan orang lain. Berikut ungkapan YN:

“Ngga sih aku memutuskan sendiri, lebih ke di renungin aja oh iya nih aku lagi butuh gitu jadi ya mikir ya renungan sendiri aja ga perlu orang lain, memerlukan orang lain itu mungkin ketika aku stress kek gitu.” (Informan 1. Baris 295-297)

b. Informan MZA

MZA merupakan seorang laki-laki yang berusia 22 tahun. Informan merupakan anak pertama laki-laki dari tiga bersaudara. Informan tidak terlalu dekat dengan keluarganya namun informan sangat menyayangi Ibunya, dalam bersaudara informan tidak dekat dengan adiknya hal tersebut terjadi karena perbedaan usia yang sangat dekat sehingga informan merasa bahwa adiknya sudah memiliki kehidupan dunianya. Seperti ungkapan *signifikan other* AR berikut:

“Dekat, tapi yang ga gitu lho sama keluarganya karena males adiknya kan dah gede maksudnya gimana ya kalau sama Ibunya ya dia sayang, sayang sama ibunya ya tapi dia suka pergi-pergi gitu, kalau sama adeknya ya bedanya setahun doang sama dia jadi kaya udah punya kehidupan nya sendiri-sendiri gitu” (Informan 5. B 8-12)

Informan mengatakan dalam berkarir MZA termasuk orang memiliki rencana ke depan, meskipun terkadang apa yang direncanakan tidak sesuai dengan kenyataan yang ada. Berikut pernyataan informan AR teman MZA:

“Okeh jadi dia ini perencana iya orang nya dia tu udah punya plan a, b, c, d buat ke depan nya walaupun mungkin nanti ga ke pake haha tapi dia dah punya plan gitu” (Informan 5. B 27-29)

c. Informan AD

AD merupakan seorang wanita berusia 22 tahun. AD merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Informan tidak dekat dengan keluarganya. Keluarga dari informan cenderung cuek dan tertutup

sehingga tidak ada komunikasi yang asertif. Seperti ungkapan AD berikut:

“Hemm gimana ya, ngomong kalau perlu aja gitu. Ya jadi di rumah tu kek salient treatment tapi tu kalau diluar yang wa u eo gitu lho kek cerita aja gitu, soalnya ya kalau di rumah tu diem, cerita sekarang kalau sama istrinya kakakku kan cowo ya canggung, komunikasi kek batin gitu lho, kek ga usah ngomong tapi ngerti gitu lho bertindak aja ya, iya kek aku tu butuh apa pasti dikasih kalau aku minta ya gitu” (Informan 3. B 274-279).

AD menyukai hal yang fleksibel dalam menjalani kehidupan.

AD mengatakan bawah AD bukan tipe orang memiliki *planning*. AD tidak memaksakan dirinya untuk memiliki target ke depan. Berikut pernyataan AD:

“Sebenarnya aku tu gada planning hehe, maksudnya aku kan kuliah ni berarti tujuan kita buat lulus ya nah itu planning ku waktu kuliah dulu cuma buat lulus dulu maksudnya ya pokok nya tujuan kuliah lulus dulu nah setelah lulus kuliah nanti itu biasanya muncul keinginan untuk melakukan sesuatu gitu karena aku tu lebih suka yang fleksibel gitu lho daripada yang terplanning. Harus umur segini harus punya rumah, harus punya anak, harus punya ini, harus punya itu karena aku orangnya ga tertarget gitu lho maksudnya jalanin aja dulu yang ada di depan kaya gimana. Misalnya eee kaya setengah tahun setelah lulus ga ngapa ngapain ya udah, maksudnya ga ngapa ngapain itu ga yang beneran menetap gitu ya gapapa, maksudnya aku kan pengennya setelah kuliah itu aku punya waktu buat me time dulu karena kemarin kan aku udah susah payah ngerjain penelitian terus kan aku gada istirahat nya kaya gitu kan, jadi aku pengennya istirahat dulu buat me time buat pengen jalan-jalan dulu kaya gitu lho, soalnya kan aku punya keinginan untuk bisa apa ya travelling tapiii sendiri gitu lho nah kek gitu” (Informan 3. B 11-24).

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran pengambilan keputusan karir pada sarjana *fresh graduate*. Hasil dari pengggalian data didapati

bahwa terdapat perbedaan pengambilan keputusan karir dari ketiga informan. Dari sebaran tema subordinat, peneliti kemudian mengelompokkan tema-tema tersebut ke dalam satu tema induk yang terdiri dari tiga tema superordinat yaitu 1) Aspek-aspek pengambilan keputusan karir 2) Faktor-faktor pengambilan keputusan karir 3) Perencanaan karir ke depan. Dengan adanya sebaran tema subordinat dan tema superordinat maka akan lebih mudah untuk dipahami mengenai gambaran pengambilan keputusan karir pada sarjana *fresh graduate* pada ketiga informan.

Hasil data yang peneliti paparkan menunjukkan gambaran dari pengambilan keputusan karir pada ketiga informan sebagai sarjana *fresh graduate*. Ketiga informan memiliki pengambilan keputusan karir yang berbeda, gambaran pengambilan keputusan karir diperoleh melalui aspek-aspek pengambilan keputusan karir yaitu pengetahuan mengenai karir, pemahaman diri, minat, kecocokan pemilihan karir dengan diri, dan proses membuat keputusan (Conger, 1991).

Pada ketiga informan didapati gambaran pada aspek pengetahuan karir yaitu mendapatkan informasi yang berhubungan dengan pilihan karir melalui beberapa alternatif yakni, melalui teman kuliah, kakak tingkat yang sudah mempunyai pengalaman dalam melewati proses mendaftar pendidikan S2 dan juga media sosial seperti instagram, *website* dan webinar. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Widada (2018) yaitu berkembangnya perangkat teknologi informasi di Indonesia baik komputer dan *smartphone*. Sehingga memudahkan setiap individu dalam mencari informasi yang dibutuhkan baik

berupa kebijakan, info lowongan pekerjaan dan berbagai jenis layanan informasi yang bisa di akses secara langsung.

Gambaran pada aspek pemahaman diri dari ketiga informan yakni di mana ketiga informan mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat. Pribadi et al., (2021) menyatakan dalam merencanakan karir pemahaman diri merupakan hal yang penting karena dengan adanya pemahaman diri seseorang akan lebih mampu merencanakan karir ke depan. Berdasarkan temuan ketiga informan mengetahui kekurangan dan kelebihan pada masing-masing diri yakni ditemukan mudah bergaul, memiliki *public relation* yang baik, rasa malas yang membuat informan menjadi suka menunda pekerjaan. Kemudian pada manajemen waktu di mana informan dapat menyelesaikan suatu pekerjaan dengan tepat waktu, sedangkan pada MZA mengambil keputusan menggunakan hati yang dapat merugikan dirinya sendiri.

Gambaran aspek minat ditunjukkan informan dalam mengambil sebuah keputusan karir. Ditemukan pada ketiga informan memiliki minat yang sama yakni ingin berkarir pada dunia pendidikan, yaitu dua diantaranya berkeinginan menjadi dosen dan guru sehingga memutuskan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi ke jenjang S2. Sedangkan pada informan YN berkeinginan untuk bekerja di sekolah-sekolah inklusi, tidak hanya pada bidang pendidikan dan juga memiliki minat pada bidang sosial yaitu berkerja di dinas sosial dan pembicara di seminar-seminar *parenting*.

Temuan pada aspek kecocokan pemilihan karir pada ketiga informan di temukan kenyamanan menjadi yang utama dalam kecocokan karir yang dipilih, kedua yaitu sesuai dengan kemampuan yang dimiliki informan dan yang ketiga pada keuntungan karir. Saat informan merasa nyaman dengan pekerjaan yang dijalani keuntungan karir tidak menjadi masalah selama kebutuhan hidup informan masih terpenuhi. Kecocokan pemilihan karir juga di gambarkan pada kemampuan informan dalam menjalani karir sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan keyakinan dengan karir yang dituju. Selaras dengan peneliti Tanjung et al., (2019) seseorang dapat bekerja dengan loyal karena adanya kepuasan kerja yang kemudian dapat menimbulkan perasaan positif pada diri yang kemudian menjadi motivasi informan untuk melakukan yang terbaik saat bekerja.

Proses mengambil keputusan pada ketiga informan dengan cara berfikir untuk jangka ke depan, mendiskusikan bersama keluarga juga melihat kenyamanan dan keikhlasan. Pada informan AD dalam proses pengambilan keputusan karir di dapati perasaan bingung yakni perasaan takut dan *overthinking* dengan masa depan. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan (Riyanto & Arini, 2021) yakni lulusan mahasiswa yang belum memiliki pekerjaan berada di tahap *quarter-life crisis* perasaan terjebak dengan pilihan hidup dan mengeluh dengan kondisi hidup karena tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan.

Pengambilan keputusan karir tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor belajar dan faktor lingkungan (Mitchell & Krumbolt, 1996),

berdasarkan hasil temuan ketiga informan faktor belajar yaitu adanya pengalaman yang pernah berikan ketika di kampus yang melekat pada diri seperti meningkatnya kepercayaan diri informan yang kemudian mempengaruhi pengambilan keputusan karir informan. Pada faktor belajar juga ditemukan temuan yang menarik pada ketiga informan yakni pemaknaan hidup perasaan bersyukur menjadikan informan dapat menerima takdir yang telah diberikan Tuhan. Dalam menjalankan proses kehidupan informan selalu berprasangka baik, memperbanyak berdoa dan percaya bahwa takdir yang diberikan adalah yang terbaik.

Terdapat faktor lingkungan yang didapati informan yakni dukungan baik dari orang-orang terdekat baik keluarga, sahabat dan orang-orang yang mendukung informan dalam menyakinkan kebimbangan informan saat mengambil keputusan. Penelitian yang dilakukan oleh (Rossallina dan Salim, 2019) menunjukkan semakin banyak dukungan yang diterima individu baik orang tua, teman sebaya, maka akan semakin terdorong individu dalam melakukan eksplorasi karir.

Temuan selanjutnya yang mempengaruhi informan yakni faktor *personality* serupa dengan penelitian Noviyanti, (2021) ketika informan mendapatkan karir yang sesuai dengan keinginan dan kepribadian yang dimiliki, maka informan akan cenderung menikmati karir yang telah dipilih dan akan bertahan dengan pekerjaan yang didapatkan tersebut. Begitupun dengan sebaliknya saat informan menekuni pekerjaan yang tidak sesuai dengan kepribadian yang dimiliki. Maka cenderung tidak menikmati pekerjaan dan tidak akan bertahan lama dengan

pekerjaan yang dipilihnya. Pada faktor *personality* didapati pada informan MZA lebih menyukai bekerja tanpa tim karena sebelumnya informan pernah bekerja dengan tim namun dikhianati oleh rekan kerjanya sehingga menyebabkan informan sulit percaya dengan orang lain dan membuat informan tidak menyukai kerja sama tim.

Berdasarkan hasil temuan penelitian pada ketiga informan didapati bahwa ekonomi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan karir informan. Ketiga informan termasuk dalam keluarga dengan ekonomi menengah kebawah sebagaimana yang diungkap oleh Aminnurrohim et al., (2014) bahwa kondisi ekonomi dapat menjadi penghambat dalam perencanaan karir informan, kemudian dari hasil wawancara ditemukan bahwa informan mempunyai keinginan melanjutkan studi pendidikan S2 namun menunggu pengumuman diterima tidaknya beasiswa yang didaftarkan. Dalam menunggu keputusan beasiswa tersebut informan mengalami perasaan takut, pesimis dan tidak percaya diri. Temuan selanjutnya ditemukan pada ketiga informan memiliki perencanaan karir yaitu informan AD dan MZA melanjutkan pendidikan S2 dan mengikuti pendidikan advokat. Berbeda dengan informan YN mencari pekerjaan yang sesuai dengan keinginan informan bekerja di dinas sosial.

Penelitian ini mengalami keterbatasan antara lain peneliti merasa kesulitan dalam mencari informan yang sesuai dengan karakteristik informan serta beberapa informan membatalkan diri karena berkurangnya antusias dalam mengikuti jalannya penelitian dan peneliti kesulitan dalam mencari *signifikan other*.

D. Hasil Analisis Data

a. Tema Subordinat Informan YN

Tabel 2. Tema Subordinat Informan YN

Tema Emergen (Tema Subordinat)
1. Sesuai dengan kemampuan
2. Bekerja di Dinas sosial
3. Pembicara seminar parenting
4. Mudah bergaul
5. Rasa malas
6. Melihat keadaan masa lalu
7. Berpikir untuk jangka ke depan
8. Mendapatkan informasi melalui teman
9. Mendapatkan nasihat dari dosen
10. Memenuhi kesejahteraan ekonomi
11. Admin <i>froze food</i> dan mengasuh anak ABK
12. Bekerja di dunia sosial dan pendidikan
13. Perasaan jenuh ketika bekerja

a) Sesuai dengan keinginan dan kemampuan

YN mengatakan bahwa pengambilan keputusan karir yang di jalankan saat ini berdasarkan berpaduan dari keinginan dan kemampuan yang dimiliki. Berikut pernyataannya:

“Kalau aku perpaduan sih ya, bakat ku kan tadi masak ya kata ibu ku. Masak itu bagian dari kesenangan ku terus kemauan ku itu adalah mendidik generasi yang akhlaknya bagus yang sesuai psikologi tu mateng gitu, ini perpaduan semua nya karena kalau di dalam mendidik anak kalau aku sendiri a harus menekankan nilai nilai psikologis a bagaimana memahami anak, bagaimana cara memberi mengajari anak tentang ini itu, bagaimana cara menasihati anak, bagaimana memperhatikan tumbuh kembang anak ini kan kemauan ku, kebahagiaan ku melihat mereka tumbuh dan berkembang itu kebahagiaanku. Hobiku masak ini menyiapkan dan memberikan makanan dengan rasa yang menurut mereka enak dengan rasa enak dengan komposisi vitamin protein yang lain dan lengkap jadi menurutku pekerjaan ku ini perpaduan dari tiga ini bakat, keinginan sama kemampuan gitu hehehe” (Informan 1. B 159-169).

b) Bekerja di dunia sosial

YN menceritakan bahwa dirinya berkeinginan untuk bekerja di dunia sosial seperti bekerja di sekolah inklusi, dinas sosial dan narkoba. Berikut pernyataannya:

“Setiap orang tu pasti punya rencana ya kalau aku sendiri tu sebenarnya dari dulu rencanaku tu pengennya di dunia pendidikan jadi guru, jadi seorang guru tu kayanya pekerjaan yang mulia dari dulu tu pengen banget jadi guru tapi qodarullah kemarin kan masuk nya di psikologi sebenarnya bisa jadi guru cuman ketika di psikologi aku menemukan ilmu baru, ilmu barunya kan ya banyak banget nah aku jadi tertarik ke dunia sosial perencanaanku sebenarnya aku tu pengen punya karir di bidang dunia sosial kaya di sekolah-sekolah inklusi, dinsos terus narkoba dan lain sebagainya” (Informan 1. B 14-21).

c) Pembicara seminar *parenting*

YN menceritakan selain berkeinginan bekerja di dunia sosial YN juga berkeinginan berkarir di bidang *parenting*. Seperti menjadi pembicara di seminar-seminar *parenting* untuk para orangtua yang sudah memiliki anak. YN mengatakan bahwa YN memiliki prinsip apapun yang terjadi saat dewasa tidak terlepas dari masa kanak-anak, sehingga YN ingin memberikan edukasi pada orangtua tentang pentingnya memperhatikan psikologis anak. Berikut pernyataannya:

“Selain itu aku juga pengen tu memiliki karir di bidang parenting kaya jadi seorang pembicara untuk seminar seminar parenting gitu karena aku punya prinsip apapun yang terjadi pada kita dewasa itu terjadi ketika kita mulai anak-anak jadi penting banget kita merubah mainset merubah pola pikir orang tua, pola pengasuhan orang tua agar mereka itu mendidik anak nya dengan a apa ya ya setiap orang tua pasti mendidik anaknya dengan benar cuma mungkin kurang memperhatikan kondisi psikologisnya jadi itu yang lebih tak tekan kan, jadi perencanaan karir ku seperti itu. Tapi qodarullah kita gatau ya nanti ke depannya aku rezekinya aku gatau karena sampai sekarang kan ya belum mencapai target itu gitu” (Informan 1. B 21-30).

d) Mudah bergaul

YN menyatakan bahwa YN merupakan orang mudah bergaul dan akrab dengan orang. Menurut YN hal itu menjadi suatu kelebihan yang ada pada dirinya. Berikut pernyataannya:

“Kalau lebihhanku sendiri aku tu orang nya mudah bergaul, mudah bergaul mudah akrab sama orang” (Informan 1. B 138-140).

e) Rasa malas

YN menyatakan rasa malas merupakan sebuah kekurangan yang ada pada dirinya. Dengan adanya rasa malas membuat YN menjadi suka menunda-nunda pekerjaan hal tersebut menjadi sebuah kekurangan yang ada pada diri YN. Berikut pernyataannya:

“Kalau kekuranganku itu kalau pas lagi ga mood ya males mau ngapa ngapain jadi kaya suka menunda nunda pekerjaan nah itu kekurangan ku kaya begitu terus apa lagi ya kekurangan ku kadang bingung sih kalau ditanya kekurangan hehehe” (Informan 1. B 140-143).

f) Melihat keadaan masa lalu

YN menceritakan bahwa sebenarnya YN tidak ingin kuliah karena masalah ekonomi keluarga. Namun karena *support* bapak dan ibunya membuat YN melanjutkan studi S1 dengan mendaftar bidikmisi untuk meringankan ekonomi keluarga. Namun, YN tidak diterima bidikmisi dan berfikir bahwa bekerja *partime* ini merupakan jalan untuk melanjutkan kuliah. Berikut pernyataannya:

“Kalau di tarik ke belakang sebenarnya aku tu ga mau kuliah karena aku tu mandang ekonominya keluarga ku kaya nya bapa ku sama ibu ku tu ga mampu gitu tapi karna support bapa ibu ku kamu harus kuliah jadi oke aku kuliah terus aku daftar bidikmisi tapi ga lolos terus aku daftar pekerjaan ini ni aku mikir oh mungkin aku ga dapet

bidikmisi tapi ini jalan Allah biar aku tetep bisa kuliah gitu dan alhamdulillah nya juga dosen tu juga yang menyesuaikan jadwal aku gitu jadi misalnya bu aku ada jam ni, misal jam nya tabrakan beliau yang ngubah waktu karna kan dosen lebih fleksibel gitu” (Informan 1. B 204-211).

g) Berfikir untuk jangka ke depan

YN menceritakan sebelum mengambil keputusan YN memikirkan bagaimana ke depannya, terutama untuk target YN yang belum terpenuhi.

Berikut pernyataannya:

“Aku sebelum mengambil keputusan itu aku lebih ke berfikir panjang untuk jangka ke depannya mau gimana a terutama kembali ke target tadi ya karena aku punya target jadi aku harus memikirkan jangka ke depan ku oh jangka ke depan ku ini targetku harus terpenuhi lho gitu jadi aku keputusan karir ku itu ya karena tadi harus mencapai target ku” (Informan 1. B 320-324).

h) Mendapatkan informasi melalui teman

YN menceritakan dalam mencari pekerjaan YN mendapatkan informasi melalui teman-temannya. YN mengatakan sebelumnya mengasuh anak yang tumbuh dengan normal kemudian rasa sayang YN pada anak-anak tumbuh dan keinginan menumbuhkan generasi-generasi yang beradab. YN mengungkap mendapatkan pelajaran dan ilmu yang berharga saat mengasuh anak. Berikut pernyataannya:

“Dari orang, dari temen-temen sih kalau ngasuh anak berkebutuhan khusus itu awal nya aku ga ngasuh anak berkebutuhan khusus ya awalnya tu anak normal nah dari situ tu rasa sayang ke anak oh ini ni aku harus menciptakan anak-anak dengan generasi adab nya di tekan kan anak-anak yang jadi orang tua ngerti kondisi anak itu dimulai dari itu, itu awal nya anak usia normal itu aku awalnya tau dari liat temen gitu lah, eh ini ada dosen ini ni ada cari buat ngasuh anak. Dulu tu mikirku sesimpel daripada aku tidar tidur di kos mending aku bermanfaat dulu aku mikirnya sesimpel itu gitu tapi ternyata aku dapet pelajaran ilmu yang luar biasa gitu, nah kalau jadi admin itu juga dari temen ku sih kemarin itu share lagi cari admin gitu, itu juga ga sengaja

aku cuma suruh main eh tau tau aku kesan nya kaya di interview besok nya langsung suruh kerja gitu haha” (Informan 1. B 62-73).

i) Mendapat nasihat dari Dosen

YN menceritakan bahwa YN mendapatkan nasihat dari dosennya. Melalui nasihat itu YN menjadi orang yang bersyukur dan ikhlas dalam menerima qado dan qadar Allah. YN mengatakan bahwa tidak ada yang perlu di khawatirkan didunia. Karena Allah sudah pasti memberikan yang terbaik untuk umat Nya. Berikut pernyataannya:

“Aku ketemu dosen aku cerita tu sama beliau gini gini gini nah aku di kasih nasihat sama beliau intinya gini, kamu tu harus jadi orang yang bersyukur gitu, kamu itu harus banyak berdoa sama Allah coba solat nya di tuma'ninah jadi saran nya lebih ke islami gitu nah dari situ itu aku menemukan kesimpulan hidup, kesimpulan hidup itu ketika kita bersyukur ketika kita a apa ya menerima qodo dan qadar kita udah hidup kita fine fine aja apa yang mau di khawatirkan dari hidup kita gitu jadi dari situ aku sadar ya buat apa sih kita sedih, buat apa aku depresi orang toh Allah dah ngatur Allah udah kasih apa yang terbaik buat kita. Kita tinggal berdoa, kita bersyukur, tinggal kita selalu berusaha udah selebihnya kita pasrahkan gitu nah dari situ aku dah ngerasa dah lah gada guna nya aku nangis, aku depresi gitu” (Informan 1. B 246-257).

j) Memenuhi kesejahteraan ekonomi

YN menceritakan alasan memilih bekerja setelah lulus kuliah adalah untuk memenuhi target dan mimpinya yang belum terpenuhi. Namun, YN mengatakan belum bisa menceritakan target dan mimpinya. Berikut pernyataannya:

“Em faktor pengambilan keputusan kenapa aku bekerja karena faktor ke ekonomi iya lebih ke faktor ekonimi sih ya tujuan bekerja apa sih hehehe sama e aku tu punya target punya mimpi em tapi target sama mimpi ga bisa tak jelasin ya” (Informan 1. B 311-314).

k) Admin *frozen food* dan mangasuh anak berkebutuhan khusus

YN menceritakan pekerjaan yang dilakukan saat ini adalah menjadi admin *frozen food* dan mengasuh anak berkebutuhan khusus. Berikut pernyataannya:

“Cuma ngurus anak berkebutuhan khusus aja sih ya ngga yang parah-parah banget tapi ya anak berkebutuhan khusus a sama jadi admin di salah satu apa namanya di toko frozen food gitu” (Informan 1. B 34-37).

l) Berkarir di dunia sosial dan pendidikan

YN menceritakan bahwa YN memiliki target ke depan yaitu bekerja di bidang yang YN minati yaitu di dinas sosial dan pendidikan. Berikut pernyataannya:

“Target aku ke depannya tu jelas aku pengen cari kerja di bidang sesuai passion ku yang itu tadi entah di dinson atau di apa tadi itu target ku masih sama bergerak di bidang sosial dan pendidikan” (Informan 1. B 302-204).

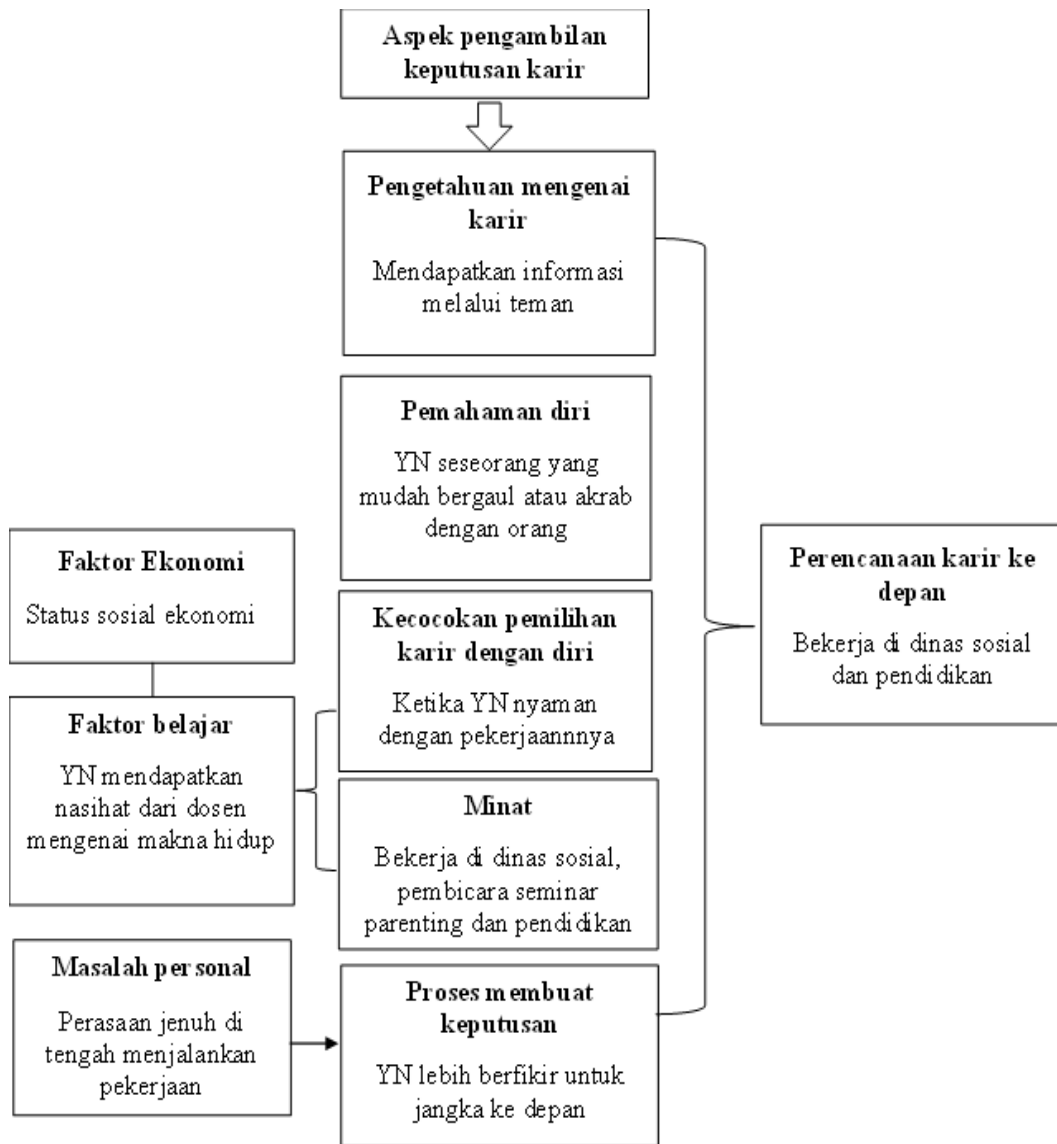
m) Perasaan jenuh terhadap pekerjaan

Ketika menjalankan keputusan yang telah di ambil terkadang YN merasakan jenuh dalam menjalankan pekerjaan nya. Berikut pernyataan YN:

“Terpaksa kaya jenuh ya, mungkin ya dulu aku tu liat temen-temen ku dulu kaya dulu tu kuliah fokus kuliah beneran, ko aku fokus kuliah harus sambil kerja sih, ko aku harus sambil cari uang sendiri buat hidup nah fikiran itu fikiran negative negative itu yang bikin aku terpaksa buat kaya ah cape banget di tambah kan ya banyak tugas juga kan semester 3 itu kaya banyak banyak tugas 4, 5 jadi aku mikir ko aku gini banget gitu sampe aku tu dulu kalau ngerjain tugas tu tengah malem setengah 12 tu baru bisa buka laptop, nah jadi aku tu terpaksa pas di tengah tengah kerja jadi pas awal tu aku murni yaudah lah bismillah terus pas ditengah baru ngerasain itu. Jadi mungkin itu di titik stress ku gitu” (Informan 1. B 261-271).



Gambar 2. Axial Coding Informan YN



Gambar 3. Dinamika informan YN

b. Tema Subordinat Informan MZA

Tabel 3. Tema Subordinat Informan MZA

Tema Emergen (Tema Subordinat)
1. Sesuai kemampuan
2. Yakin dengan keputusan yang diambil
3. Ingin menjadi Dosen
4. Managemen waktu
5. Detail dan rapih
6. Sulit percaya dengan orang lain
7. Memutuskan sesuatu dengan hati
8. Kenyamanan dan keikhlasan
9. Berdiskusi dengan keluarga
10. Media sosial dan website
11. Webinar, teman dan pelatihan yang di ikuti
12. Melihat kondisi keluarga
13. Lingkungan pertemanan
14. Kenyamanan diri
15. Melanjutkan pendidikan S2
16. Mengikuti pendidikan advokat

a) Sesuai kemampuan

MZA mengatakan bahwa dirinya memiliki kemampuan pada bidang administrasi negara. Yang merupakan sebuah tema skripsi yang telah diambil, selain pada bidang administrasi negara MZA juga mengatakan bahwa MZA mampu mengelola suatu bidang yang digelutinya sejak tahun 2019. Berikut pernyataannya:

“Kaitannya dengan kemampuan e untuk dalam hal karir ya em pa ya kemampuan aku ya, kalau di dalam ruang lingkup hukum saya lebih fokus ke hukum administrasi negara karena hal tersebut sesuai dengan skripsi penelitian saya yaitu peraturan mengenai pajak yang kurang relevan dengan hal yang ada kemudian kaitannya dengan kemampuan di luar bidang hukum atau di luar karir yang mampu mengelola suatu usaha yang saya geluti dari tahun 2019” (Informan 2. B 158-162).

b) Yakin dengan keputusan yang diambil

MZA menyatakan bahwa MZA yakin dengan keputusan karir yang diambilnya saat ini, MZA bercerita apa yang di yakini saat ini didapat dari orangtua, Tuhan dan orang sekitar. Berikut pernyataannya:

“Ya saya yakin terhadap keputusan yang saya yakini ini benar karena ya jujur kalau bicara tentang karir yaitu kita bicara tentang apa ya karir itu kaitannya dengan habluminallah dan habluminnas. Artinya segala bentuk pertimbangan itu bisa kita sesuaikan dengan dua kondisi tersebut, ketika kita mempertimbangkan hal tersebut dari apa namanya dari kalau habluminnas itu kan kaitannya keputusan dengan manusia ya intinya kaya gitu keyakinan itu saya dapat dari kedua orang tua, campur tangan Tuhan dan kondisi sekitar gitu” (Informan 2. B 233-239).

c) Ingin menjadi dosen

MZ menceritakan bahwa MZA memiliki keinginan untuk menjadi dosen, sehingga MZA ingin melanjutkan pendidikan S2. Berikut pernyataannya:

“Sekarang pengennya jadi dosen sih hehe makannya mau lanjut S2 dulu ini” (Informan 2. B 105).

d) Managament waktu

MZA menceritakan dirinya termasuk orang yang rajin. MZA dapat menyelesaikan pekerjaan sebelum masa *deadline* tiba. Menurut MZA hal tersebut merupakan sebuah kelebihan yang ada pada dirinya. Berikut pernyataannya:

“Untuk bakat ya, bakat itu kan suatu hal yang muncul sejak kecil ya kalau kemampuan itu kita mempelajari suatu sehingga kita mempunyai kemampuan kalau bakat bakat yang saya miliki lebih tepatnya ya saya sejak kecil saya tekun saya rajin ya

menurut saya itu merupakan bakat sehingga segala sesuatu pekerjaan dapat terselesaikan tepat waktu atau bahkan bisa apa ya jauh dari batas waktu, disiplin itu merupakan bakat saya” (Informan 2. B 209-214).

e) Detail dan rapih

Menurut pernyataan yang di berikan dari AR teman dari MZA bahwa MZA termasuk orang yang detail dan rapih. Seperti yang diungkapkan AR teman MZA:

“Menurut aku dia tu orangnya detail, rapih segala nya tu di atur nah dia menyalurkan apa ke bisaannya sekarang ini juga sudah tepat” (Informan 5. B 48-50).

f) Sulit percaya dengan orang lain

MZA menceritakan bahwa pernah dihianati oleh rekan bisnis nya, sehingga membuat MZA sulit untuk percaya pada orang lain. Menurut MZA hal tersebut menjadi sebuah keterbatasan pada dirinya. Berikut pernyataan infroman:

“Keterbatasan saya sulit untuk percaya dengan orang lain karena terdapat beberapa kasus atau kejadian yang membuat saya ya sulit untuk percaya dengan orang lain sehingga perlu penyaringan ketika a ada orang lain yang bisa saya percaya gitu” (Informan 2. B 185-188).

g) Memutuskan sesuatu dengan hati

AR menyatakan keterbatasan yang ada pada diri MZA yaitu memutuskan sesuatu berdasarkan perasaan atau menggunakan hati. Yang dapat meyebabkan ketidaksesuaian dari perencanaan yang telah di buat MZA. Berikut pernyataan AR teman MZA:

“Jadi menurutku keterbatasan dia itu orang nya terlalu pake hati. Apa-apa maksudnya kaya ga bisa ga enakan eh ga bisa ga enakan ga bisa bodoamat jadi tu banyak keputusan dia yang

akhirnya emm melenceng dari rencana, cuman gara-gara masalah dia ga enak atau dia kasihan sama orang segala macem gitu” (Informan 5. B 54-58).

h) Kenyamanan dan keikhlasan

MZA mengatakan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan karir MZA lebih mempertimbangkan kenyamanan dan keikhlasan. Berikut pernyataan MZA:

“Yang saya pertimbangkan kenyamanan sama keikhlasan dalam berkarir, kalau saya ga nyaman dan ga ikhlas ya saya ga bisa ngelanjutin itu” (Informan 2. B 242-243).

i) Berdiskusi dengan keluarga

MZA mengatakan sebelum mengambil keputusan berkarir, MZA berdiskusi dengan keluarga dan melihat bagaimana kondisi diri MZA serta kondisi keluarga MZA. Berikut pernyataan informan:

“Dengan melihat kondisi yang ada maksudnya melihat diri saya gimana, keluarga saya gimana apakah nanti saya bisa berkembang itu si pengambilan keputusan ya kalau disitu saya bisa berkembang kenapa ga di ambil gitu” (Informan 2. B 245-247).

j) Media sosial dan website

MZA menceritakan bahwa MZA mendapatkan informasi-informasi melanjutkan pendidikan melalui teman-teman MZA dan media sosial. Berikut pernyataan MZA:

“E kalau tentang informasi, informasi yang pertama saya dapat kan itu dari e untuk jenjang karir ya ini dari teman kuliah saya kemudian kenapa dari teman saya karena teman saya punya relasi terhadap e pendidikan di dunia kampus atau pendidikan di luar kampus artinya ya itu informasi yang pertama jenjang

karir ke depan. Kemudian yang kedua saya dapat dari website atau media sosial” (Informan 2. B 108-113).

k) Webinar, teman dan pelatihan yang di ikuti

Informasi mengenai karir yang didapat MZA melalui teman-teman juga dikatakan oleh AR teman MZA. Tidak hanya melalui teman AR mengatakan MZA mendapat informasi melalui webinar dan pelatihan yang di ikuti. Berikut pernyataan yang diberikan teman MZA:

“Jadi pertama dia tu rajin ikut-ikut even webinar gitu-gitu terus dia itu juga ikut pelatihan, jadi dia itu bisa dapet informasi dari acara kaya gitu terus juga temen nya itu lumayan banyak, banyak di antara mereka itu a juga pengusaha entah itu kecil-kecilan setidaknya sedikit-sedikit dapet dia bertukar informasi di semua pertemanan nya” (Informan 5. B 32-36).

l) Melihat kondisi keluarga

MZA menceritakan kondisi keluarga menjadi salah satu faktor dalam pengambilan keputusan karir MZA. Berikut pernyataan informan MZA:

“Keluarga sih yang pertama, kenapa keluarga dari segi usaha saya belum bisa meninggalkan usaha keluarga saya dan saya juga kan nak pertama dan adik saya juga masih ada yang sekolah jadi tanggung jawab saya ke keluarga sangat besar” (Informan 2. B 256-259).

m) Lingkungan pertemanan

MZA menceritakan lingkungan pertemanan berpengaruh dalam pengambilan keputusan karir. Sebelum memasuki kuliah MZA berkeinginan menjadi pengusaha, namun setelah bertemu teman-teman dan bertukar pendapat membuat MZA merubah pola

pikir juga merubah keinginannya. MZA juga mengatakan bahwa dirinya ingin menjadi Dosen. Berikut ungkapan informan MZA:

“Dulu saya pengen jadi pengusaha sih, yang apa ya mengubah barang yang tidak berguna menjadi yang berguna gitu misal nya kaya daur ulang plastik, ya semacam itu lah. Kemudian berubah pengen masuk ke dunia hukum itu karena saya waktu itu melihat di medsos ya suatu kasus lah pokonya terus ya berfikir a kok ga adil ya harus nya si pelaku yang di hukum kenapa korban jadi di hukum juga seperti itulah terus kan kalau kumpul bareng temen-temen itu kan suka ngebahas apa aja, ngobrol bertukar pendapat kek gitu kan a nah kebetulan waktu itu lagi ngebahas ketidakadilan itu gitu nah sehingga dari situ membuat saya penasaran bagaimana sih hukum yang sebenarnya harus di tegakkan, nah itu yang membuat saya mengapa masuk prodi hukum gitu dan sekarang pengennya jadi Dosen sih hehe makanya mau lanjut S2 dulu ini” (Informan 2. B 86-105).

n) Kenyamanan diri

MZA mengungkapkan kenyamanan diri menjadi sebuah pertimbangan dalam pengambilan keputusan berkarir. Berikut ungkapan informan MZA:

“Faktor personality itu ya saya lebih punya pertimbangan dengan kenyamanan” (Informan 2. B 260-261).

o) Melanjutkan pendidikan S2

MZA menceritakan bahwa saat ini MZA akan melanjutkan pendidikan S2. MZA berencana mendaftar di dua universitas yaitu UNS dan UGM mengambil jurusan hukum bisnis. Berikut ungkapan informan MZA:

“Saya mulai tahun depan atau di bulan Juni nanti emm saya ingin melanjutkan studi saya yaitu studi S2, eee saya punya dua pilihan yaitu di UGM ataupun di UNS mengambil S2 hukum bisnis kemudian setelah lulus S2 saya melanjutkan studi saya S3 (Informan 2. B 63-66).

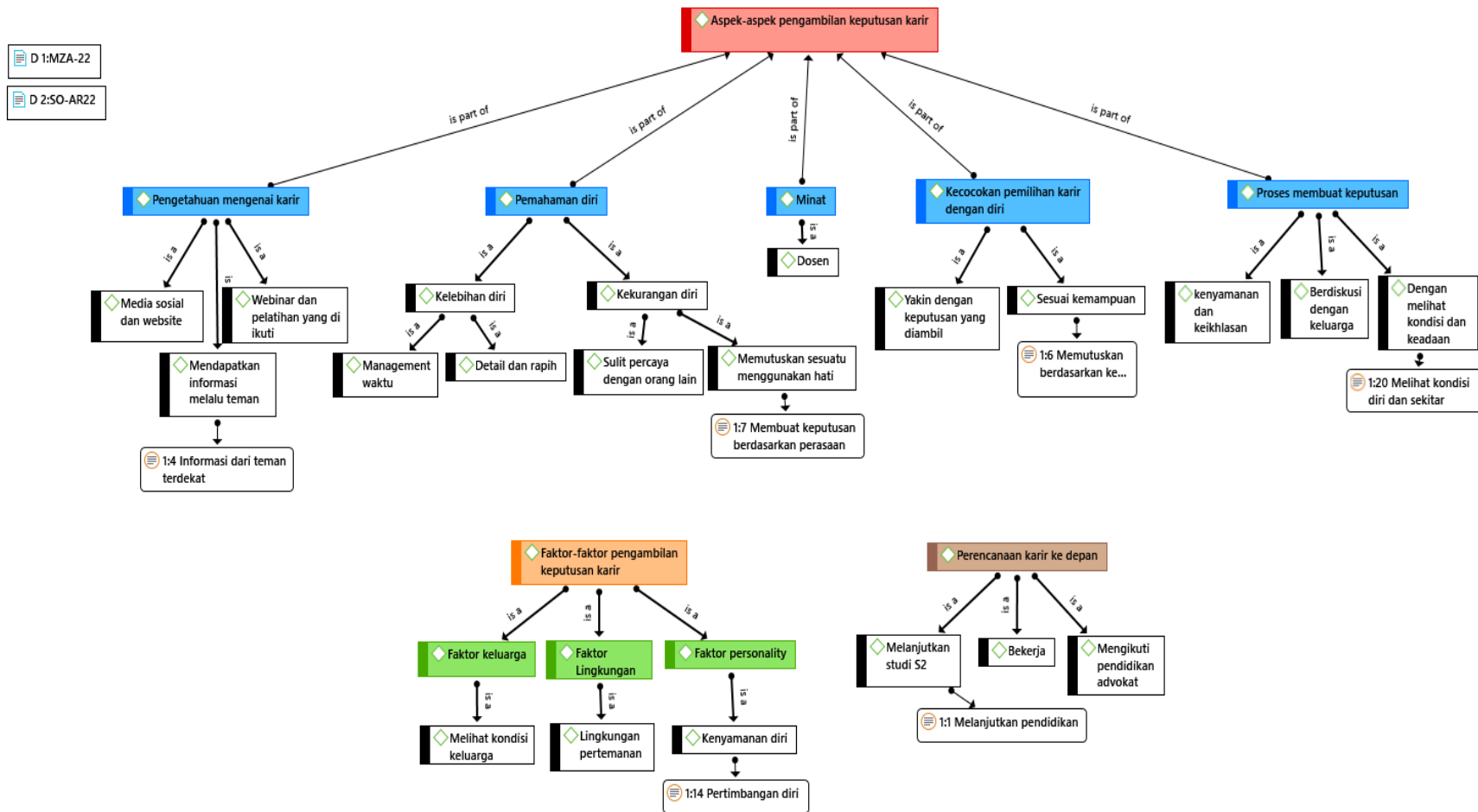
p) Mengikuti pendidikan advokat

MZA mengatakan melanjutkan pendidikan S2 dan S3 merupakan rencana untuk dua sampai tiga tahun ini. Namun, untuk rencana jangka waktu terdekat MZA ingin mengikuti pendidikan advokat di bulan Mei sampai dengan Juli. MZA menceritakan tujuan mengikuti pendidikan advokat tersebut agar di umur MZA yang ke dua puluh lima tahun nanti MZA bisa melaksanakan sumpah untuk advokat. Seperti ungkapan MZA sebagai berikut:

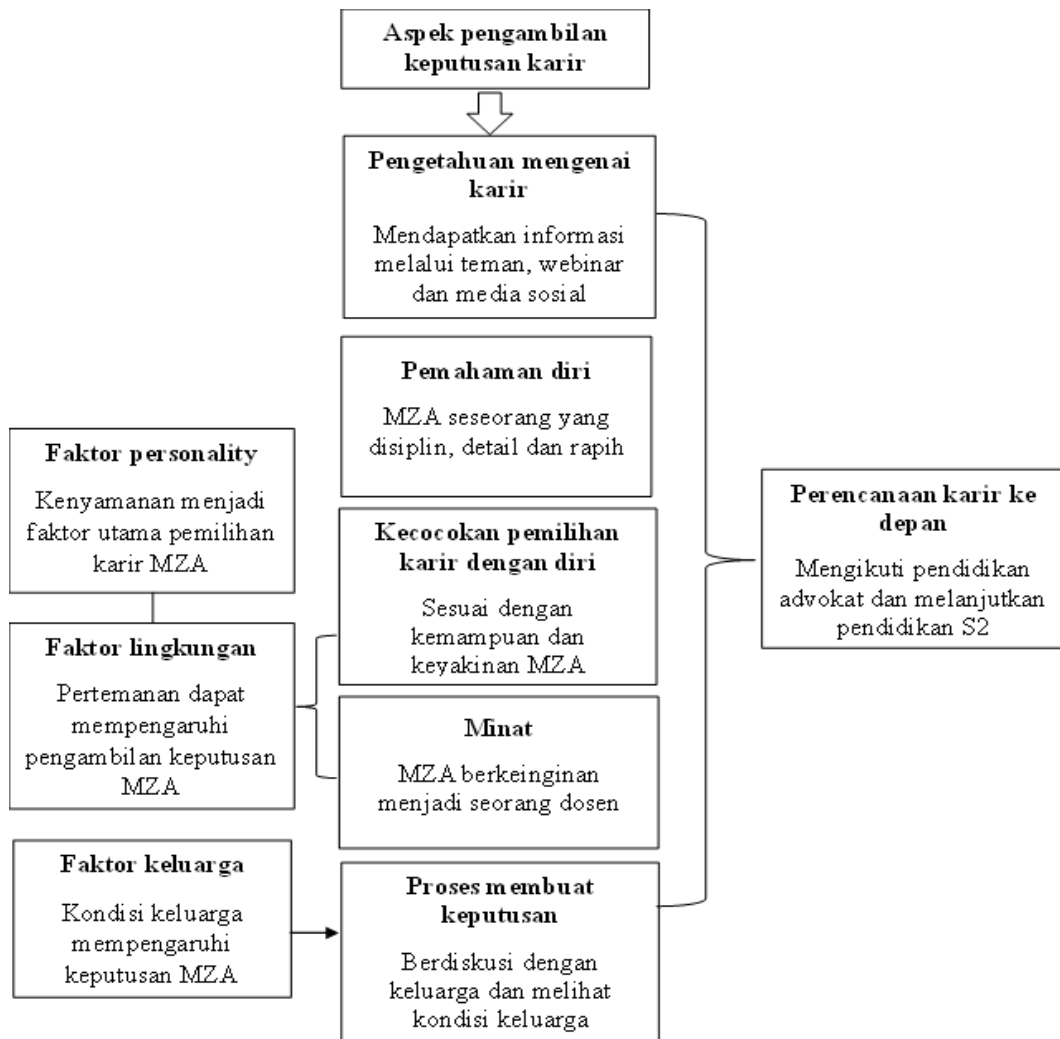
“Jadi untuk jangka waktu dua sampai tiga tahun ini saya ingin melanjutkan studi saya di S2 di fakultas hukum UNS atau UGM untuk dua sampai tiga tahun ini, namun untuk jangka pendeknya itu di bulan aa mei sampai dengan juli saya ingin mengikuti suatu apa namanya suatu aa apa ya semacam pendidikan advokat selama kurang lebih empat minggu sehingga nanti ketika saya umur dua puluh lima nanti bisa melaksanakan sumpah untuk advokat em gitu kurang lebih nya” (Informan 2. B 70-76).

Ungkapan MZA untuk melanjutkan pendidikan tersebut juga di katakan oleh AR teman informan. AR mengatakan juga bahwa setelah lulus MZA sering bertanya mengenai informasi terkait lowongan pekerjaan yang sesuai dengan jurusannya. Berikut pernyataan AR:

*“Rencana ke depan nya Z**** setelah lulus dia mau cari kerja yang searah dengan a jurusannya belakangan ini sih dia lagi tanya-tanya loker gitu terus kalau bakalan ngga juga kayanya bakalan ini deh apa tetep ngurusin batik nya dan daftar S2 gitu tapi kayanya yang paling besar cari kerja deh” (Informan 5. B 106-109).*



Gambar 4. Axial Coding Informan MZA



Gambar 5. Dinamika informan MZA

c. Tema Subordinat Informan AD

Tabel 4. Tema Subordinat Informan AD

Tema Emergen (Tema Subordinat)
1. Ingin bekerja HRD KAI
2. Ingin menjadi Guru
3. Ingin Dosen
4. Public relation
5. Suka belajar
6. Hobi memasak
7. <i>Quarter-life crisis</i>
8. Sosial media dan teman
9. Membutuhkan orang lain
10. Mencari Beasiswa
11. Pengalaman yang di dapati di kampus
12. Dukungan dari orang terdekat
13. Pesimis, takut dan tidak percaya diri
14. Melanjutkan pendidikan S2
15. Sesuai minat dan kemampuan

a) Ingin bekerja di HRD KAI

AD mengatakan bahwa AD berkeinginan bekerja di bagian HRD di Kereta Api Indonesia, namun AD mengetahui bahwa AD tidak dapat masuk karena belum bisa memenuhi persyaratan tersebut. Seperti ungkapan AD sebagai berikut:

“Ya aku tu aa kek pengen kerja ikut di KAI gitu lho jadi HRD kah atau di bagian pesa ko pesawat sih, keretanya itu, kayanya pengen aja gitu tapi karena aku kan ga terlalu good looking ya terus setau ku kalau di kereta itu kan yang harus gimana ya, aku tinggi badan pede, berat ku ga pede soalnya aku kecil kan terus juga banyak ini kaya gitu yaudahlah di coba aja kaya gitu, kemarin juga udah buka buka gitu kek di laman laman poko nya setelah aku nyelesain kuliah aku kaya lebih banyak scroll kek lowongan kerja gitu lho. Cuma kek sebenarnya excited gitu ih mo nyobain kerja apa ya gitu aku pengen dari dulu tu kek kerja di kereta api gitu terus juga eee pokoknya ya gitu lah” (Informan 3. B 56-64).

b) Ingin menjadi Guru BK

Tidak hanya ingin menjadi HRD KAI informan AD juga ingin bekerja menjadi seorang Guru BK. Berikut ungkapan informan:

“Apa aja si tapi aku mau jadi emm guru BK. (Informan 3. B 23).

AD berkeinginan menjadi guru yang *friendly* sehingga murid-murid nya dapat bercerita dengan leluasa seperti bercerita dengan seorang teman. Meskipun Guru BK harus bersikap tegas namun juga harus bersikap ramah. Berikut pernyataan AD

“ Soalnya aku jadi guru bk pengen jadi guru yang friendly gitu lho ke anak-anak soalnya kan guru bk sekarang lebelnya kan galak kek gitu kan marah-marah kek gitu nah aku tu pengen jadi guru bk ya namanya aja kan bk ya bimbingan konseling berarti mereka tu harus jadi apa ya teman buat anak-anak di sekolah terus m enjadi apa ya kek temen curhat gitu lho ga yang bahasa berat terus negur nya yang galak-galak kek gitu walaupun guru bk harus tegas tapi kan ada porsinya gitu lho ga yang marah-marah “ (Informan 3. B 88-94).

c) Ingin menjadi dosen

Selain berkeinginan menjadi HRD KAI dan guru AD memiliki keinginan lain yaitu ingin menjadi dosen. Berikut ungkapan informan:

“Iya heem, tapi aku juga mau jadi dosen sih tau ga hahaha karena kemarin tu karena aku dapet tugas jadi asdos, terus asprak, ngajarin temen-temen diskusi sih bukan ngajarin kaya belajar bareng aku tu jadi kaya, sebenarnya aku tu gada condong buat ngajar atau jadi guru yang ga kepikiran gitu lho bukan nya ga suka tapi kaya yang yauda gitu lho aku ga tertarik tapi itu tu malah terbiasa jadi oh kok enak ya ngajar gitu, liat anak-anak gara-gara kita terus dia bisa itu tu kek seneng gitu loh liat nya hehehe” (Informan 3. B 76-82).

d) Hobi memasak

AD menceritakan bahwa memasak merupakan sesuatu yang dicintai AD sejak kecil AD juga berkeinginan memiliki toko kue. Berikut pernyataan AD:

“Aku suka masak dari SD dari kecil pokok nya, aku pengen punya toko kue, toko kue kecil aja kek jual kue kue lucu kek gitu lho, itu keinginan ku dari kecil sampai sekarang, pokok nya aku harus punya toko kue gitu, kecil gapapa toko nya yang penting aku yang buat itu punya aku gitu” (Informan 3. B 160-163).

e) *Public relation*

Informan FB merupakan teman AD. FB menceritakan AD memiliki *public relation* yang baik. Menurut FB itu menjadi salah satu kelebihan yang ada di diri AD. Berikut ungkapan FB:

“Dia tu pekerja keras terus dia mau belajar terus juga public relation tu bagus sama orang-orang dan menurut aku tu, itu sebuah kelebihan yang bisa di pake gitu lho ke depan nya” (Informan 4. B 79-81).

f) *Suka belajar*

FB juga menceritakan AD adalah orang yang ambis dan suka belajar. Berikut pernyataan informan FB:

*“A*** dia mau belajar gitu soal nya tu dulu dia cuma pengen sama temen dekat nya nih, nah terus semenjak semester atas dia tu kaya mau main sama temen-temen yang lain nambah relasi, nambah relasi itu kan sebuah kelebihan dia, terus tu apa ya dia tu pokok nya tipe yang suka belajar banget, ambis lah terhitungnya di kelas dulu” (Informan 4. B 85-89).*

g) *Quarter-life crisis*

AD bercerita bahwa setelah lulus banyak mengalami kebingungan pada diri nya. Namun, AD masih bisa mengontrol perasaan bingung tersebut.

Berikut pernyataan AD:

“Em sebenarnya ya, sebenarnya kita tu juga ada kebingungan gitu hahaha sebenarnya, ya maksudnya tu ga munafik gitu toh pasti tetep bingung toh yang penting tu ikhtiar, ada usaha dulu gitu. Kayanya kan gatau ya besok mau jadi apa tu ya terserah yang di atas yang penting tu ya aku berusaha e apa ya ga terlalu terburu-buru karena aku tu pernah di masa-masa kuliah ini tu di permuda tapi tu juga ada ke di tunda-tunda gitu lho, nah mungkin karena aku tu belajar dari yang kemarin itu kaya lebih yaudah lah gitu entar juga ada waktu nya gitu.” (Informan 3. B 215-222)

h) Media sosial dan teman

AD bercerita mendapatkan beberapa informasi yang berhubungan dengan syarat-syarat pendidikan S2 melalui media sosil dan juga kaka tingkat yang sudah mendapatkan beasiswa. Berikut pernyataan AD:

“a kemarin coba kaya sebenarnya ada persiapan kecil sih kaya misal nya searching searching di google gitu pendaftaran nya di buka kapan terus juga belajar dari Instagram itu kan ada ya kaya beasiswa LPDP gitu terus aku baca-baca itu kek satu bulan aku baca baca itu terus aku tanya kating kaya gitu. (Informan 3. B 40-44).

i) Membutuhkan orang lain

AD bercerita dalam menyelesaikan suatu masalah AD memerlukan bantuan orang lain terutama teman-teman dan keluarga. Berikut pernyataan AD:

“Ya butuh dong, aku kan anak nya sosial. Kaya yang ngerepotin temen-temen gitu, poko nya permasalahan ku di kuliah itu banyak sebenarnya, di ekonomi, terus transport terus banyak ya pokok nya tapi Allah tu maha baik gitu mengirimkan banyak pertolongan gitu. Karena dulu kan aku awal nya sampai hampir ga bisa kuliah tu pas bayar ukt waktu itu kan pas ekonomi lagi turun pas registrasi awal-awal banget aku udah nangis-nangis frustasi ga ada harapan gitu

tapi kek aku bilang ke kaka aku bisa ga mas bayar ini, bantuin ibu buat bayar ukt kek gitu sampai akhir nya bisa tu bayar udah, terus awal-awal kuliah tu semester satu sampai tiga tu aku berangkat kuliah sama temen ku tu dia baik banget, terus ganti gantian gitu lho berangkat bareng dia tapi pulang bareng yang lain ya karena kan dia ikut ekstra gitu” (Informan 3. B 363-373).

j) Beasiswa

AD mengungkapkan saat ini sedang mengikuti beasiswa *full* untuk melanjutkan pendidikan S2. AD mengikuti beasiswa tersebut karena keterbatasan ekonomi. Berikut pernyataan informan AD:

“Motivasi buat aku ya bisa nih S2 tapi aku tu berniatnya harus dapet beasiswa itu yang full, tapi kalau misalnya ga full aku kayanya ga bisa ambil gitu karena keterbatasan ekonomi juga terus maksudnya basic keluarga aku tu ga yang berpendidikan terus yang ga tau menau tentang kuliah gitu jadi mereka tau nya kuliah itu mahal dan a mengeluarkan nya kan banyak ya jadi butuh uang nah kek gitu kan jadi meskipun aku jelasin S2 ini manfaatnya apa atau apa mungkin mereka tau tapi ga yang terlalu berekspektasi gitu lho” (Informan 3. B 32-39).

k) Pengalaman yang di dapati di kampus

Informan mengatakan pengalaman yang di dapati saat kuliah berpengaruh di pengambilan keputusan karir AD. Seperti saat magang dan mengajar di kelas-kelas. AD mengatakan selama belajar di perkuliahan meningkatkan kepercayaan diri AD. Berikut pernyataan AD:

“Kemarin aku juga magang kan di biro salah satu biro di solo punya salah satu dosen psikologi juga nah aku disitu jadi banyak belajar tuh bikin konten ini di Instagram terus em punya skill baru oh ternyata basic skill aku di psikologi tu di bidang ini lho, oh ternyata ini kan aku kek ada yang apa ya minat khusus kaya assessment tes gitu lho kaya warteg kek gitu lho, aku kan ga yang kaya menaruh minat di situ tapi tu ternyata keahlian ku disitu ke ngetes-tes gitu keahlian ku disitu ngasih intruksi, terus juga dari situ aku juga lebih pede, jadi bisa ngomong itu tadi karena itu juga dapet kesempatan ngajar di kelas-kelas mata kuliah salah satu dosen nah itu bikin aku itu jadi apa ya nambah skill baru lagi gitu lho, dulu tu apa ya sempet

aku yang gemeteran satu kelas ya jadi kalau disuruh maju ke depan tu bisa kaya gemeteran bener-bener gitu lho tapi sekarang ngga” (Informan 3. B 128-139).

l) Dukungan dari orang terdekat

AD mengungkapkan bahwa dukungan dari orang terdekat sangat mempengaruhi AD dalam pengambilan keputusan karir AD. Berikut ungkapan informan AD:

“Kalau orang tua sama keluarga terdekat sama orang-orang yang kaya apa ya, kaya memberi pengaruh di aku, itu ngaruh sih soalnya apa ya, soal nya itu yang aku mau lanjut S2 itu karena dosen aku tu percaya gitu lho sama aku” (Informan 3. B 264-266.)

Informan FB juga bercerita sebelum mengambil suatu keputusan AD selalu meminta pendapat kepada teman-teman AD. Berikut ungkapan FB teman AD:

*“Dia selalu nanya sih tiap mau ambil keputusan, nanya ke temen-temen dekat nya selalu mempertimbangkn gitu baik nya gimana mungkin karena dia bingung kali ya, bingung mau pilih yang mana atau mungkin takut dia salah kali ya jadi banyak minta saran juga gitu, dia sering banget nanya F** kalau aku kek gini gimana? gitu” (Informan 4. B 35-39).*

m) Pesimis, takut dan tidak percaya diri

AD dalam proses mengambil keputusan AD mengalami *struggle* diri seperti perasaan takut, tidak percaya diri. Berikut pernyataan AD:

“Struggle nya di diri kita sendiri kaya rasa takut ga pede itu kan konflik batin setiap orang gitu” (Informan 4. B 312-313).

FB teman AD juga mengatakan AD adalah orang yang selalu *overthinking* dan pesimis dalam membuat keputusan. Berikut pernyataan informan FB:

“Ga bisa fokus sama satu hal kek gitu, ga bisa kalau ga bercabang-cabang jadi kaya semua di fikiran gitu lho. (Informan 4. B 74).

FB juga mengatakan AD terlalu banyak takut sehingga banyak memikirkan pikiran negatif. Berikut pernyataan FB:

Nah dan itu tu bikin dia jadi stuck di situ gitu lho kaya kalau mau maju takut banyak pesimisnya gitu mungkin kalau di rating sekitar 60-65 persen yaudah akhirnya di situ dulu sambil mempertimbangkan agak lama gitu lho” (Informan 4. B 74-76).

n) Melanjutkan pendidikan S2

AD memilih untuk untuk melanjutkan pendidikan S2 setelah lulus kuliah. Berikut pernyataan AD:

“Kalau sekarang mungkin mau nyoba yang S2 itu dulu sih beasiswa karena aku kan kalau yang fresh graduated mau kerja langsung belum kepikiran paling magang-magang dulu kalau ga itu kaya nyoba tes-tes kan kalau S2 itu ada tes-tes nya kek gitu kan di akademik, toefel kek gitu kan paling aku belajar itu dulu sih yang terdekat untuk saat ini (Informan 3. B 222-226).

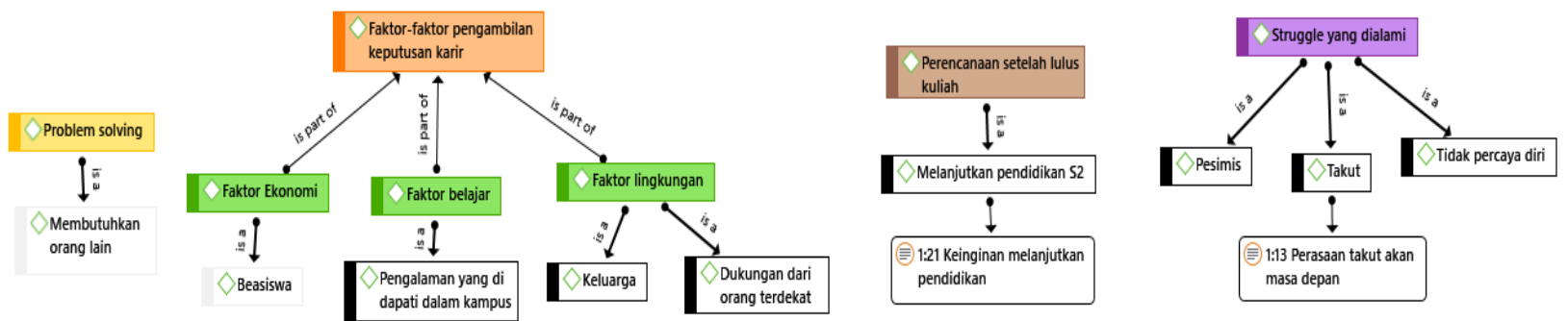
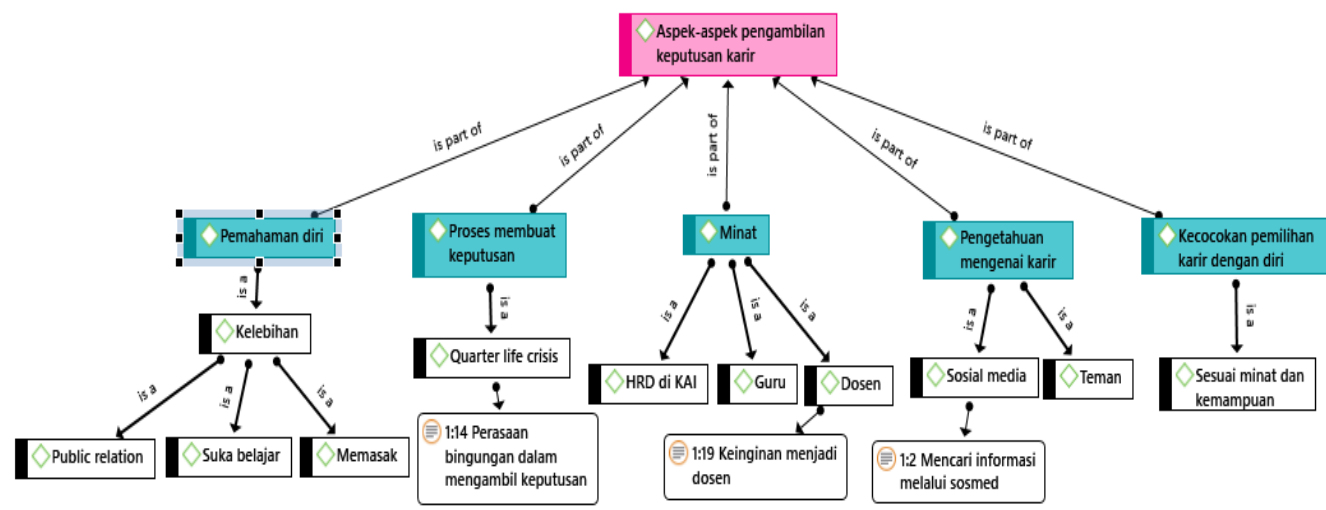
o) Sesuai minat dan kemampuan

FB teman mengatakan dalam membuat keputusan AD mencocokkan kemampuan dengan minat. Karena menurut AD apabila tidak sesuai dengan kemampuan dan minat maka tidak akan maksimal dalam menjalankan pekerjaan. Berikut pernyataan FB:

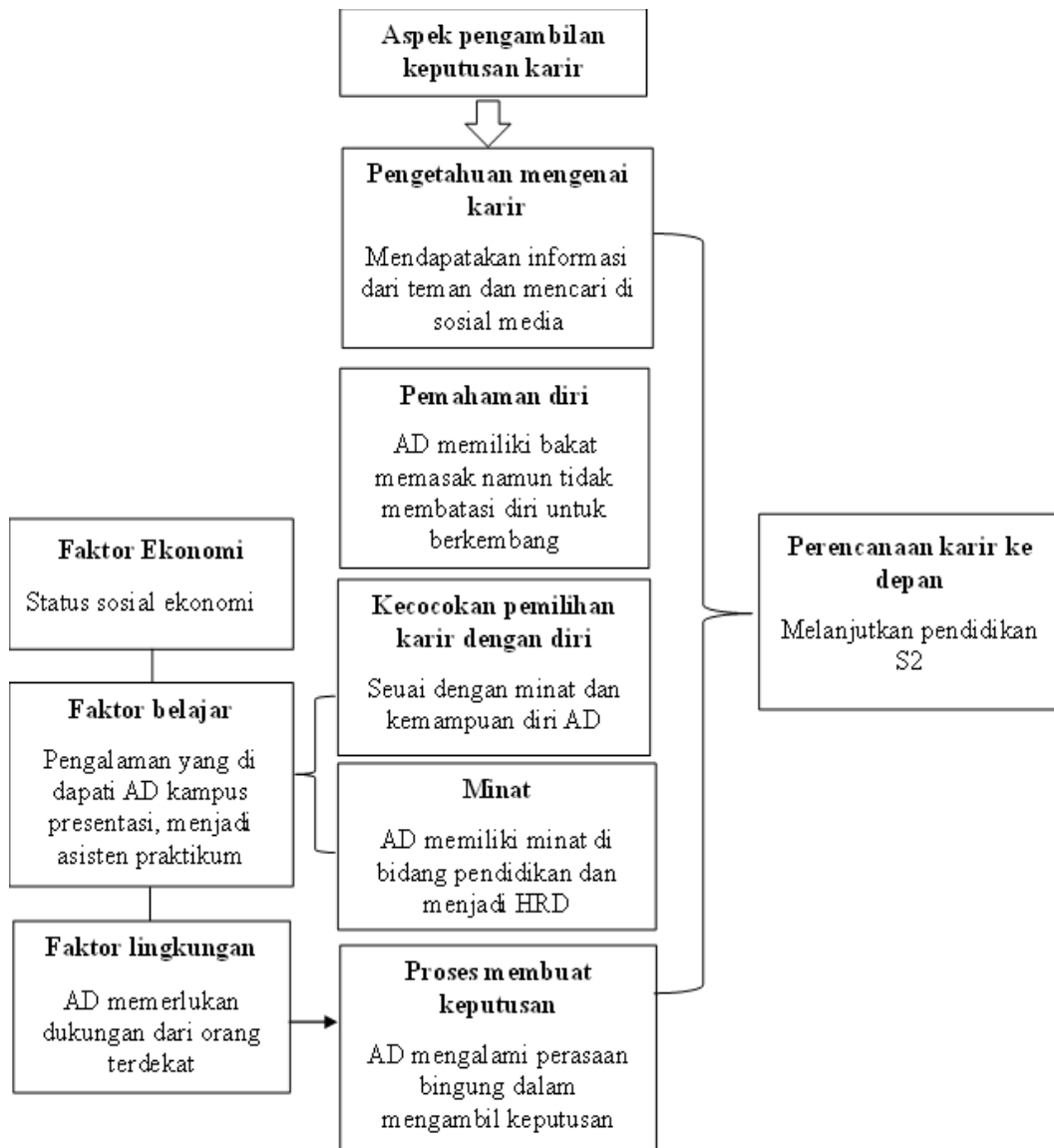
“Kalau dia nih menurut aku, kan dia juga habis dari cerita ya dia tu ngambil keputusan karir nya itu menurut dari kemampuan sama minat kalau yang lebih utama sih dia selalu bilang dari kemampuan em karena kalau di bilang itu ga sesuai sama kemampuan gimana dia mau ngejalaninnya ke depan nya gitu terus harus sesuai minat juga gitu kaya dia tu bilang jangan sampai dia tu ngerjain sesuatu karena ga seneng gitu lho entar malah kaya berhenti di tengah jalan, makanya pertimbangannya bener-bener banget gitu lho buat ke depan nya” (Informan 4. B 100-107).

D 1:AN-22

D 2:SO-AN22



Gambar 6. Axial Coding Informan ADP



Gambar 7. Dinamika informan ADP

d. Tema Subordinat Antar Informan

Bagian ini peneliti menjabarkan hasil dari pengambilan data melalui proses wawancara dan observasi yang telah dilakukan terhadap informan berdasarkan tema subordinat antar informan.

Tabel 5. Tema Subordinat Antar Informan

Informan YN	Informan MZA	Informan AD
Kenyamanan dalam bekerja	Sesuai kemampuan	Ingin bekerja di HRD KAI
Sesuai dengan kemampuan	Yakin dengan keputusan yang diambil	Ingin menjadi Guru
Pembicara seminar parenting	Ingin menjadi Dosen	Ingin menjadi Dosen
Bekerja di Dinas sosial	Tidak sabaran	Public relation
Perasaan lelah terhadap pekerjaan	Management waktu	Suka belajar
Perasaan stress terhadap pekerjaan	Detail dan rapih	Memasak
Mudah bergaul	Sulit percaya dengan orang lain	<i>Quarterlife crisis</i>
Rasa malas	Memutuskan sesuatu dengan hati	Media sosial dan teman
Melihat keadaan masa lalu	Kenyamanan dan keikhlasan	Membutuhkan orang lain
Berfikir untuk jangka ke depan	Berdiskusi dengan keluarga	Beasiswa
Mendapat informasi melalui teman	Dengan melihat kondisi dan keadaan	Pengalaman yang didapat saat di kampus
Mendapat nasihat dari Dosen	Media sosial dan website	Dukungan dari orang terdekat
Memenuhi kesejahteraan ekonomi	Teman dan pelatihan yang diikuti	Pesimis, takut dan tidak percaya diri

Admin <i>frozen food</i> dan mengasuh anak ABK	Melihat kondisi keluarga	Melanjutkan pendidikan S2
Perasaan jenuh ketika bekerja	Lingkungan pertemanan	Sesuai minat dan kemampuan
	Kenyamanan diri	
	Melanjutkan pendidikan S2	
	Mengikuti pendidikan advokat	

Berdasarkan dari ketiga informan didapati tema superordinat (tema induk) yang akan diungkap yaitu: (1) Aspek-aspek pengambilan keputusan karir, (2) Faktor-faktor pengambilan keputusan karir, (3) Pengambilan karir ke depan. Dengan tiga superordinat tersebut menarik untuk dikaji lebih dalam.

e. Uraian superordinat

Tabel 6. Tema Superordinat Seluruh Informan

Tema Superordinat	Tema Subordinat
Aspek-Aspek Pengambilan Keputusan Karir	Pengetahuan mengenai karir
	Pemahaman diri
	Minat
	Kecocokan pemilihan karir
	Proses membuat keputusan
Faktor-Faktor Pengambilan Keputusan Karir	Faktor lingkungan
	Faktor keluarga
	Faktor personality
	Faktor ekonomi
Perencanaan Karir Ke Depan	Melanjutkan pendidikan S2
	Mengikuti pendidikan advokat
	Bekerja di dinas sosial

1. Aspek-aspek pengambilan keputusan karir

Hasil wawancara dari ketiga informan ditemukan bahwa ketiga informan memiliki aspek pengambilan keputusan karir yaitu pengetahuan mengenai karir, pemahaman diri, minat, kecocokan pemilihan karir, masalah interpersonal dan proses membuat keputusan. Pada informan YN aspek pengetahuan mengenai karir di dapati melalui teman kuliah. Tidak jauh berbeda dengan informan AD dan informan MZA mendapatkan informasi pengetahuan mengenai karir melalui teman kuliah dan melalui media sosial seperti *website*, *google* dan *instagram*. Pada informan YN aspek pemahaman diri dapat dilihat bagaimana YN mengetahui kekurangan dan kelebihan diri. Pada informan YN yakni mudah berinteraksi dengan orang lain, yang merupakan tipe orang yang mudah menjalin pertemanan dengan siapa saja dan rasa malas yang membuat YN menjadi suka menunda-nunda pekerjaan. Pada informan MZA aspek pemahaman diri digambarkan bagaimana MZA dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu menjadi kelebihan yang ada pada diri MZA dan juga pada saat MZA mengambil keputusan yang dapat merugikan dirinya sendiri, yaitu saat MZA memutuskan dengan menggunakan hati menjadi kekurangan yang dimiliki MZA. Sedangkan pada informan AD memiliki *public relation* yang bagus dengan lingkungan sekitar merupakan sebuah kelebihan yang dimiliki AD.

Pada informan YN aspek kecocokan pemilihan karir dengan diri dilihat dari bagaimana memandang keuntungan yang didapatkan seperti kecocokan dengan benefit, kenyamanan dalam bekerja dan kemampuan yang sesuai dengan diri.

Hal serupa juga terjadi pada informan MZA yang memandang bahwa kecocokan pemilihan karir dilihat dari seberapa mampunya MZA dalam menjalankan pekerjaan. Pada aspek minat dilihat dari keinginan informan YN yang ingin bekerja di dinas sosial dan menjadi pembicara seminar *parenting*. Namun, keinginan tersebut belum terpenuhi yang kemudian menjadi target utama ke depan YN untuk mencari lowongan pekerjaan tersebut. Sedangkan pada informan AD dan MZA memiliki minat yang sama yakni berprofesi menjadi dosen sehingga memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S2.

Pada informan YN aspek proses membuat keputusan yaitu saat masih menjadi mahasiswa. Yang pada saat itu tidak mendapatkan beasiswa kuliah dan melihat bagaimana kondisi ekonomi keluarga yang sedang dijalani, sehingga YN memutuskan untuk kuliah dan bekerja. Tidak berbeda dengan informan MZA proses membuat keputusan MZA dengan melihat kondisi dan keadaan keluarga untuk ke depannya akan berkembang atau tidaknya karir yang diambil. Selain itu, MZA juga mempertimbangkan kenyamanan dan keikhlasan dalam berkarir. Kenyamanan menjadi pertimbangan pertama dalam pengambilan keputusan MZA karena saat merasa nyaman dengan suatu pekerjaan maka MZA akan ikhlas dan berkah menjalankan pekerjaan tersebut.

2. Faktor-faktor pengambilan keputusan karir

Faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor lingkungan, faktor keluarga, faktor ekonomi dan

faktor *personality*. Hasil dari wawancara dengan tiga informan bahwa faktor ekonomi mempengaruhi pengambilan keputusan karir pada informan YN dan informan AD. Seperti ungkapan YN bahwa sebelumnya tidak ingin kuliah karena mengetahui kondisi keluarga, namun orangtua YN menyakinkan dan memberikan dukungan penuh agar YN dapat kuliah. Maka YN memutuskan untuk kuliah dan saat ditengah jalannya kuliah YN memutuskan untuk mengambil pekerjaan yang didapati dari teman saat kuliah.

Pada informan AD faktor ekonomi yang mempengaruhi pengambilan keputusan yakni beasiswa LPDP informan mengungkapkan bahwa ingin melanjutkan pendidikan S2 dengan mendaftar beasiswa. Namun, apabila di kemudian hari tidak diterima maka AD tidak akan melanjutkan pendidikan S2 dan AD memilih untuk mendaftar pekerjaan menjadi guru di sekolah-sekolah SD atau SMP. Selain faktor ekonomi di temukan faktor belajar yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir AD seperti pengalaman yang didapat saat di kampus yakni presentasi didepan kelas, kesempatan mengajar di kelas adik tingkat yang membantu meningkatkan kepercayaan diri AD. Informan AD mengungkapkan bahwa sebelum kuliah dirinya merasakan panik, cemas, tremor yang berlebihan.

Pada faktor lingkungan ditemukan pada informan AD yakni adanya dukungan dari orang-orang terdekat AD baik keluarga mau pun teman-teman dekat AD yang mempengaruhi pola pikir, informan mengungkapkan adanya keinginan untuk melanjutkan pendidikan tersebut karena adanya dukungan dari dosen yang menyakinkan bahwa AD memiliki potensi untuk bisa melanjutkan

pendidikan. Pada informan MZA di temukan keluarga mempengaruhi pengambilan keputusan di mana MZA mengatakan belum dapat meninggalkan usaha yang dimiliki keluarga sehingga MZA belum bisa berkarir di luar karena masih memiliki tanggung jawab di keluarga.

Ditemukan faktor *personality* pada informan MZA seperti ungkapan MZA lebih mempertimbangkan kenyamanan dalam bekerja. Dalam bekerja informan tidak menyukai kerja dengan tim, hal tersebut karena MZA pernah dikhianati dan dikecewakan oleh rekan kerja MZA sehingga membuat MZA lebih memilih untuk bekerja sendiri.

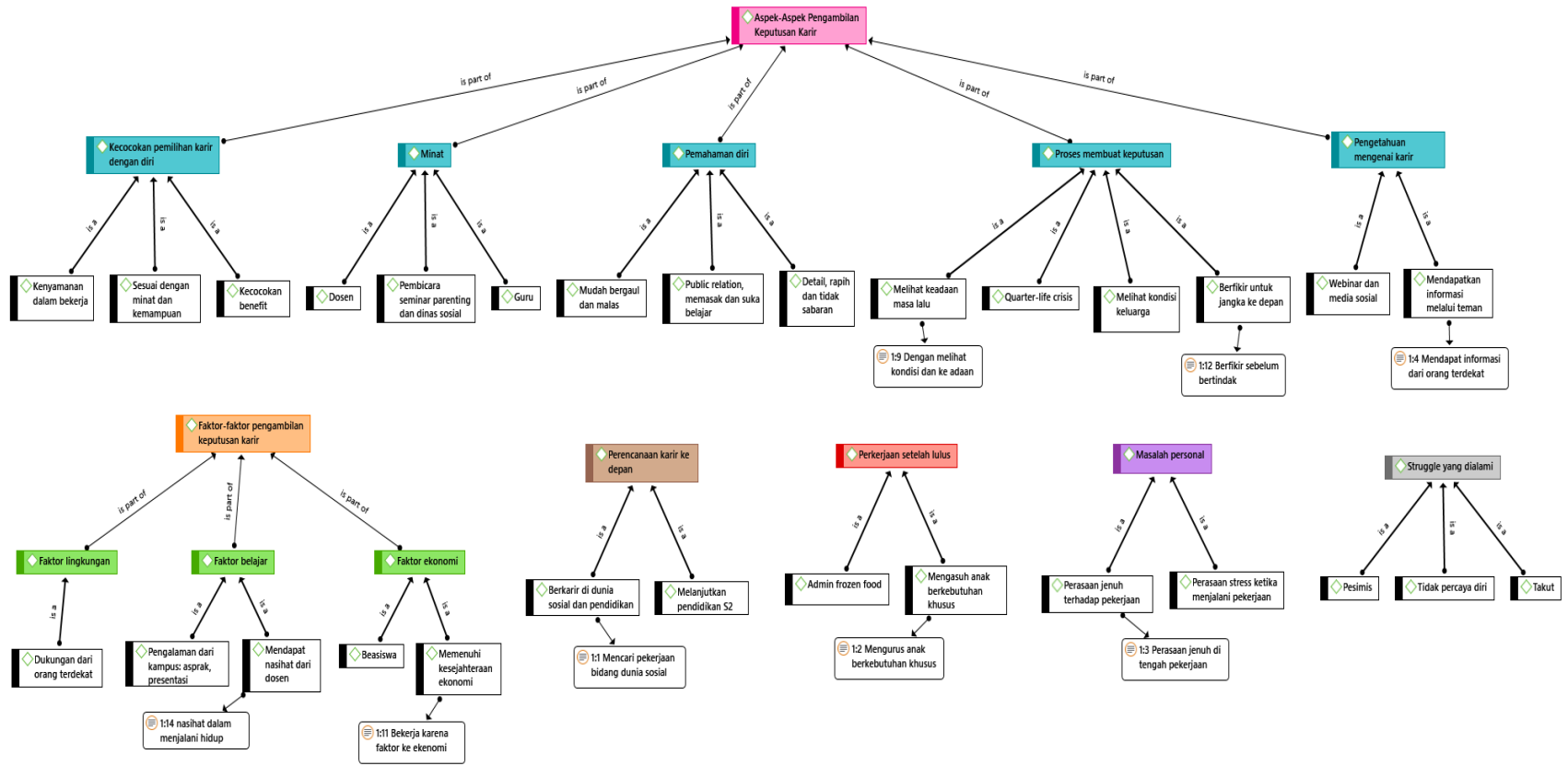
3. Perencanaan karir ke depan

Dari hasil wawancara ketiga informan memiliki perencanaan karir untuk ke depan yakni mengikuti pendidikan advokat, melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 dan mencari kerja di dinas sosial dan pendidikan. Pada informan YN saat ini bekerja menjadi admin *frozen food* dan mengasuh anak berkebutuhan khusus. YN mengungkapkan pekerjaan tersebut belum sesuai dengan apa yang YN inginkan, namun YN tetap menjalankan pekerjaan tersebut dengan ikhlas dan damai. Untuk rencana ke depan YN masih mencari lowongan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan keinginan YN yakni di dinas sosial.

Pada informan AD memiliki rencana untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 karena adanya dukungan dari orang-orang terdekat, baik dari pengalaman yang di dapatkan selama kuliah. Sehingga membuat AD yakin untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S2. Tidak berbeda dengan informan

MZA juga memutuskan untuk melanjutkan pendidikan S2, yang nanti akan mendaftarkan diri di dua Universitas yaitu UNS dan UGM di bulan Juni mendatang. Alasan melanjutkan pendidikan yaitu ingin mewujudkan keinginan informan MZA menjadi seorang dosen. Informan MZA juga memiliki rencana untuk mengikuti pendidikan advokat di bulan Mei dan Juli, MZA mengikuti pendidikan tersebut dengan tujuan agar di umur yang ke dua puluh lima tahun bisa melaksanakan sumpah advokat.

D 1:Seluruh informan



Gambar 8. Axial Coding Seluruh Informan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil pemaparan data penelitian dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan karir pada sarjana *fresh graduate* dua diantaranya memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S2. Pada informan memutuskan untuk menjalankan pekerjaan yang telah didapatkan dan mencari pekerjaan yang sesuai dengan keinginan informan. Pada proses pengambilan keputusan karir memiliki proses yang berbeda hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor ekonomi, *personality* yakni kepribadian yang dimiliki informan, lingkungan yakni dukungan dari orang-orang terdekat informan baik keluarga maupun sahabat. Informasi yang didapat informan melalui teman dan media sosial, selanjut dalam memandang kecocokan karir ketiga informan memandang kenyamanan menjadi yang utama dalam berkarir, kemudian minat dan kemampuan yang dimiliki. Pada pemahaman diri ketiga informan mengetahui kelebihan dan kekurangan masing-masing.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan. Maka dari itu peneliti berusaha memberikan masukan sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, untuk lebih meningkatkan kemampuan diri dan bisa menggali potensi guna mempersiapkan diri dalam berkarir sebelum dinyatakan lulus dari Perguruan Tinggi.
2. Bagi Perguruan Tinggi, berusaha untuk memfasilitasi dan memberikan wadah terkait pengembangan karir untuk mahasiswa dan alumni.
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih lanjut terkait kebaharuan dari penelitian ini yakni mengenai faktor *personality* dalam pengambilan keputusan karir.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. M. (2019). Career Decision Making in College Students. *GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling*, 8(1), 30–39.
- Afriansyah, E. aldila. (2016). Penggunaan Software ATLAS.ti sebagai Alat Bantu Proses Anal. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 4280.
- Afrizal. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (pp. 1–9).
- Ahmad, H. & Mustakim. (2022). *Hubungan Kesetabilan Emosi dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Negeri Kota Mataram*. 7, 1–23.
- Ahmadi, R. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Vol. 3, Issue 1, p. 36).
- Akhsania, K. N., & Basuki, T. (2020). Pemahaman Karir Siswa dan Self-Efficacy. *Bimbingan Konseling*, 4, 12–20.
- Akhsania, K. N., Basuki, T., Sugiharto, D. Y. P., & Japar, M. (2021). Students' career understanding and career decision making self-efficacy in junior high school. *Islamic Guidance and Counseling Journal*, 4(1), 12–20.
- Aminnurrohim, A. W., Saraswati, S., & Kurniawan, K. (2014). Survei Faktor-Faktor Penghambat Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 57–63.
- Ananda, Y. R. (2017). Hubungan Kematangan Emosi dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa Kelas XII SMA. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, 6(2), 45–51.
- Apriansyah, A., Hadiwinarto, H., & Mishbahuddin, A. (2018). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Man 2 Kota Bengkulu. *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, 1(3), 1–11.
- Aqmarina, F. N., Sahrani, R., & Hastuti, R. (2017). Konseling Karir dengan Menggunakan Career Information-Processing Model untuk Membantu Career Decision-Making. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1), 21–34.
- Astuti, D., & Maharani, D. (2015). Kompetensi Lulusan Sarjana Ekonomi Syariah Dalam Dunia Kerja (Urgensi dan Harapan). *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 12(2), 132–151.
- Ayu, M. N. K., Widarnandana, I. G. D., & Retnoningtias, D. W. (2022). Pentingnya Perencanaan Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 11(3), 341.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada

- Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, 10, 46–62.
- Brier, J., & lia dwi jayanti. (2020). *Relationship Between Self-Efficacy With Career Decision Making In Final Semester Students Diponegoro University's Faculty Of Economics And Bussiness*. 21(1), 1–9.
- Conger, J. J. (1991). Adolescence and Youth: Psychological Word. In *edition fourth*.
- Creed, P. A., Patton, W., & Bartrum, D. (2016). Internal and external barriers, cognitive style, and the caeer development variables of focus and indecision. *Journal of Career Development*, 34(October 2004).
- Dharma, G., & Akmal, S. Z. (2019). Career Decision Making Self-Efficacy Dan Career Indecision Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Seurune : Jurnal Psikologi Unsyiah*, 2(2), 1–19.
- Fadilla, P. F., & Abdullah, S. M. (2019). Faktor Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Sma Ditinjau Dari Social Cognitive Theory. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 8(2), 108.
- Farida, N. & H. (2014). Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. In *metodologi penelitian* (Vol. 1, Issue 1, pp. 3–4). 2014.
- Febriana, L. Z., & Masykur, A. M. (2022). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Sayung Demak. *Jurnal EMPATI*, 10(6), 390–396.
- Febriana, A. T., & Nurtjahjanti, H. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Pengambilan Keputusan Menjadi Polisi Wanita (Polwan) Pada Polwan Di Kota Bandar Lampung. *Jurnal EMPATI*, 6(4), 396–416.
- Fikry, Z., & Rizal, G. L. (2018). Hubungan Otonomi Dalam Pengambilan Keputusan Karir Terhadap Kebimbangan Karir Pada Mahasiswa Strata-1 Di Kota Padang. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 9(2), 213.
- Firdaus, S. A., & Kustanti, E. R. (2019). Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Dengan Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Smk Teuku Umar Semarang. *Jurnal EMPATI*, 8(1), 212–220.
- Fitri, K. (2013). Pengaruh jenjang karir dan tantangan pekerjaan. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, 10, 119–135.
- Harapan, D. (2019). Konsep Pengambilan Keputusan Karir. *Bimbingan Konseling Islam*, 1(1), 172–186.
- Hasanah, H. (2017). *Teknik-Teknik Observasi*. 8(1), 21.
- Istifarani, F. (2016). Pengaruh Dukungan Keluarga Terbadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas X Di SMK Negeri 1 Depok. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(6), 1781–1786.

- Kahija, Y. La. (2017). *Jalan Memahami Pengalaman Hidup*.
- Kaur, S. (2016). Career Decision Making Of Secondary Students In Relation To Their Peer Group Influence. *International Education & Research Journal [IERJ]*, 2(1), 119–120.
- Kusdiyati, S., & Fahmi, I. (2015). *Observasi Psikologi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Layanan Informasi Bidang Sosial dengan Teknik Sociodrama Terhadap Penyesuaian Diri Dwikintari Aulia, P., Nusantoro, E., & Sugiyo Jurusan Bimbingan dan Konseling, dan. (2017). Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application. *Ijgc*, 6(4).
- Lestari, D., & Supriyo. (2016). Kontribusi Minat Jurusan, Kualitas Layanan Informasi Karir, dan Pemahaman Kariri Terhadap Kemampuan Mengambil Keputusan. *Bimbingan Konseling*, 5.
- Mefita, S., & Yulianto, M. (2019). (Studi Fenomenologi Selebgram Awkarin). *Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro*, 1(4), 396–413.
- Mitchell, L. K., & Krumboltz, J. D. (1996). Krumboltz's Learning Theory of Career Choice and Counseling. In J. Bass (Ed.), *Career choice and development* (3rd ed., pp. 233–249).
- Mtemeri, J. (2020). Peer pressure as a predictor of career decision-making among high school students in Midlands Province, Zimbabwe. *Global Journal of Guidance and Counseling in Schools: Current Perspectives*, 10(3), 120–131.
- Nihayati, N., & Laksmi, L. (2020). Perilaku pencarian informasi pekerjaan oleh sarjana fresh graduate dengan analisis Model Wilson. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 55–67.
- Novitasari, N. D., & Yuliawati, L. (2019). Hubungan Antara Presence Of Purpose Terhadap Career Indecision Making Pada Fresh Graduate Di Surabaya. *Psychopreneur Journal*, 3(2), 47–54.
- Noviyanti, A. (2021). Dinamika Kecemasan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional, 2003*, 1–23.
- Nurjanah, A. S. (2018). Kecemasan Mahasiswa Fresh Graduate Dalam Melamar Pekerjaan. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(2), 35.
- Nurmalasari, Y., & Erdiantoro, R. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. *Quanta*, 4(1), 44–51.
- Nurrega, R. G., Wahyuningsih, H., & Gusniarti, U. (2018). Konseling Karir Kelompok Cognitive Information Processing Untuk Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir Siswa. *Journal of Psychological Science and Profession*, 2(1), 127.
- Nusyamsi. (2017). Hakikat Karier. *AL-Taujih: Jurnal Bingkai Dan Konseling*

Islami, 3(1).

- Oktaviani, Y. S., Zoebaedi, F., & Ani, S. M. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarier Menjadi Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila). *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi, 1(1)*, 48–59.
- Pasangkin, F., & Huwae, A. (2022). Hubungan Hardiness dan Adaptabilitas Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 12(1)*, 64.
- Pribadi, A. S., Erlangga, E., & Wangge, M. Y. (2021). *Konsep Diri Akademik Dengan Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa SMP. 5*, 157–174.
- Pujiastuti, F. (2018). Penerapan Layanan Informasi Karir untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pengambilan Keputusan Karir. *Jurnal Penelitian Pendidikan, 18(2)*, 160–170.
- Putri, A. R., & Frieda, N. (2015). Self Esteem dan Optimisme Raih Kesuksesan Karir Pada Fresh Graduate Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati, 4(4)*, 15–19.
- Ramadani, D. N., & Muhid, A. (2022). Efektivitas pelatihan perencanaan karier untuk meningkatkan career decision self-efficacy pada fresh graduate: literature review. *Jurnal Psikologi Tabularasa, 17(1)*, 56–63.
- Riyanto, A., & Arini, D. P. (2021). Analisis Deskriptif Quarter-Life Crisis Pada Lulusan Perguruan Tinggi Universitas Katolik Musi Charitas. *Jurnal Psikologi Malahayati, 3(1)*, 12–19.
- Rossallina, L., & Salim, R. A. (2019). Perilaku eksplorasi karier, dukungan sosial, dan keyakinan dalam pengambilan keputusan karier SMP. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia, 8(2)*, 224–239.
- Saleh, S. (2017). Analisis Data Kualitatif. In *Analisis Data Kualitatif* (p. 180).
- Setiawan, I., & Nusantoro, E. (2020). Hubungan Antara Kemandirian Dan Konformitas Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa Semester 5 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang Tahun 2019. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling, 6(2)*, 104.
- Shell, A. (2016). *Dinamika Psikologis Career Decision Making Pada Sarjana Fresh Graduate Yang Lulus Tidak Tepat Waktu Di Perguruan Tinggi Kota Malang.*
- Shin, Y. J., & Kelly, K. R. (2015). Resilience and Decision-Making Strategies as Predictors of Career Decision Difficulties. *Career Development Quarterly, 63(4)*, 291–305.
- Su, M.-S., Chang, T.-C., Wu, C.-C., & Liao, C.-W. (2016). Factors Affecting the Student Career Decision-Making of Junior High School Students in Central

Taiwan Area. *International Journal of Information and Education Technology*, 6(10), 843–850.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif* (3rd ed.). Alfabeta.

Syaimi, K. U., & Nurmainira, N. (2023). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Kemandirian Pengambilan Keputusan pada Pemilihan Karir Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Pangkalan Berandan. *Journal on Education*, 5(2), 2895–2898

Syifa'unnisa, A., & Hermansah, T. (2022). Dampak Resesi terhadap Fresh Graduate di Masa Pandemi Covid 19. *Journal Of Social Empowerment (JSE)*, 7(1), 27–42.

Tanjung, M. A., Olvyia, Verina, J., & Chandra, E. (2019). Pengaruh Pengembangan Karir, Pelatihan Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Meroke Tetap Jaya. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Wardhana, R. P., & Winingsih, E. (2022). Hubungan Antara Konformitas Dan Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas Xi Smk Negeri 12 Surabaya Hubungan Antara Konformitas Dan Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XI SMK Negeri 12 Surabaya. Rizal Putra Sla. *Jurnal BK UNESA*, 12(3), 958–967.

Widada, C. K. (2018). Mengambil Manfaat Media Sosial Dalam Pengembangan Layanan. *Journal of Documentation and Information Science*, 2(1), 23–30.

Xin, L., Tang, F., Li, M., & Zhou, W. (2020). From school to work: Improving graduates' career decision-making self-efficacy. *Sustainability (Switzerland)*, 12(3), 1–16.

Zamroni, E. (2016). Urgensi Career Decision Making Skills Dalam Penentuan Arah Peminatan Peserta Didik. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(2), 140–152.

Zuchri, A. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. In *metodologi penelitian* (Dr. Patta). Syakir Media Press.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/01/12/mayoritas-pengangguran-indonesia-berusia-muda-pada-agustus-2022#:~:text=Menurut%20data%20Badan%20Pusat%20statistik,yakni%202%2C54%20juta%20orang>. Dilansir pada tanggal 7 Maret 2023. Pukul 03.43 WIB.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

PANDUAN WAWANCARA

Lampiran 1. Panduan Wawancara

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1.	Pengetahuan mengenai karir	Memiliki pengetahuan dalam dunia kerja atau studi lanjut	a) Menurut Anda apakah penting mempunyai perencanaan karir? mengapa? b) Apakah anda sudah menyusun rencana karir ke depan? c) Bagaimana dengan rencana karir anda? d) Bagaimana cara yang Anda lakukan untuk mendapatkan informasi di dunia karir? e) Bagaimana anda memandang keuntungan dalam karir yang Anda inginkan?
2.	Pemahaman diri	Memahami kelebihan dan kekurangan diri	a) Bagaimanakah kemampuan yang anda miliki sebagai bekal dalam mempersiapkan diri di dunia kerja? b) Bagaimanakah keterbatasan yang anda miliki ketika suatu saat berkarir? c) Bagaimana dengan bakat anda, apakah bakat anda dapat di manfaatkan dalam dunia kerja?
3.	Kecocokan karir dengan diri	Membuat pilihan karir yang sesuai dan terbaik	a) Bagaimana anda menentukan keputusan karir berdasarkan kemampuan atau berdasarkan keinginan? mengapa? b) Apakah anda yakin dengan diri anda bahwa keputusan karir yang anda pilih adalah benar? mengapa? c) Hal apa saja yang anda pertimbangkan dalam pengambilan keputusan karir? mengapa?

4.	Minat	Mampu membuat atau mengambil keputusan secara mandiri	a) Bagaimana cara anda mengambil keputusan karir? b) Menurut anda, apakah orang lain berpengaruh terhadap pengambilan keputusan anda? mengapa demikian? c) Faktor apa saja yang anda mempengaruhi anda dalam mengambil keputusan?
5.	Proses membuat keputusan	Memahami langkah-langkah pembuatan keputusan karir	a) Bagaimana cara anda membuat keputusan karir? b) Dalam membuat sebuah keputusan karir apakah anda melakukan secara terburu-buru? mengapa demikian?
6.	Masalah interpersonal	Mampu dan terampil dalam menyelesaikan masalah	a) Bagaimana cara Anda menyelesaikan masalah yang terjadi di kehidupan? b) Apakah anda membutuhkan orang lain untuk menyelesaikan permasalahan Anda? Mengapa?

PANDUAN OBSERVASI

Narrative Description

Lampiran 2. Panduan observasi

No	Aspek	Indikator	Hal yang diamati
1.	Pengetahuan mengenai karir	Memiliki pengetahuan dalam dunia kerja atau studi lanjut	Interaksi saat wawancara
2.	Pemahaman diri	Memahami kelebihan dan kekurangan diri	Interaksi saat wawancara
3.	Kecocokan pemilihan karir dengan diri	Membuat pilihan karir yang sesuai dan terbaik	Interaksi saat wawancara
4.	Minat	Mampu membuat atau mengambil keputusan secara mandiri	Interaksi saat wawancara
5.	Proses membuat keputusan	Memahami langkah-langkah pembuatan keputusan karir	Interaksi saat wawancara
6.	Masalah interpersonal	Mampu dan terampil dalam menyelesaikan masalah	Interaksi saat wawancara

Lembar Observasi

1. Hasil observasi

Lampiran 3. Hasil observasi informan MZA

Peneliti melakukan wawancara dengan MZA di salah satu warung kopi di daerah kampus UMS, wawancara dimulai pada pukul 20.00 WIB. Informan menggunakan kaos berwarna putih, memakai celana hitam dan dengan menggantung tas slempang hitam. Informan memiliki rambut ikal, mata sipit dengan menggunakan kacamata oval. Sebelum wawancara di mulai peneliti melakukan basa basi untuk membangun *rapport* terkait kegiatan yang telah dilakukan selama sehari

Sebelum wawancara dimulai informan terlihat santai dalam menjawab pertanyaan namun terlihat sedikit gugup saat menjawab pertanyaan ditandai dengan beberapa kata “*eee*”. Selama wawancara berlangsung di tempat yang bising dengan posisi duduk informan bersila, tangan memegang HP dan sesekali menyeruput kopi di depannya. Informan tidak terlalu ekspresif, saat menjawab pertanyaan mata nya ke arah atas dan sesekali melihat sekeliling tempat wawancara.

2. Hasil informan YN

Lampiran 4. Hasil observasi informan YN

Wawancara dilakukan di salah satu café dekat kampus UIN Raden Mas Said Surakarta, dimulai pukul 22.23 WIB dikarenakan informan menyelesaikan pekerjaan terlebih dahulu. informan datang terlambat dengan menggunakan baju kotak-kotak, celana jeans dan hijab berwarna pink dengan tas gendong hitam di bahunya. saat wawancara berlangsung, suasananya sepi dan hening sehingga wawancara bisa dilaksanakan dengan tenang.

Selama wawancara berlangsung informan menjawab pertanyaan dengan baik ditandai dengan tidak ada keraguan dan dengan nada bicara yang datar serta lirih. sesekali *handphone* informan berbunyi karena ada

urusan dengan atasannya sehingga sedikit menghambat proses wawancara karena fokus informan terpecahkan. Informan juga membuka laptop namun tetap menjawab pertanyaan yang peneliti lontarkan. Informan terlihat senang ditandai dengan banyak senyum dan terlihat sangat ramah.

3. Hasil observasi informan AD

Lampiran 5. Hasil observasi informan AD

Peneliti melakukan wawancara pada pukul 10.00 WIB di salah satu taman kota. Informan mengenakan celana berwarna hitam, hijab hitam, dan blazer navy. Suasana di taman ramai orang berlalu lalang, namun tidak mengganggu proses wawancara. Selama proses wawancara berlangsung informan menjawab dengan tenang akan tetapi terkadang bingung saat mengolah kata untuk disampaikan karena adanya kebingungan terkait pertanyaan penelitian.

Saat menjawab pertanyaan informan terbuka dengan peneliti. Informan juga sering mengetuk meja dengan jari-jarinya serta menunjukkan kebingungan, setiap berbicara tangannya bergerak. Informan menceritakan pengalaman dengan luwes dan lembut. Terkadang informan melihat HP ketika wawancara berlangsung, tetapi tidak mengganggu proses menjawab wawancara.

LAMPIRAN
INFORMED CONSENT

Peneliti bernama Dina Qurrata'Aini adalah mahasiswi UIN Raden Mas Said Surakarta, Jurusan Psikologi Islam semester delapan. Saat ini saya akan melakukan penelitian mengenai pengambilan keputusan karir penelitian ini dilakukan sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Psikologi. Saya memohon kepada Saudara untuk bersedia berpartisipasi menjadi informan dalam penelitian ini. Informan dalam penelitian ini bersifat sukarela. Saudara untuk bebas menerima atau menolak ikut serta dalam penelitian ini. Saudara juga bebas mengundurkan diri sebelum hari penelitian dilaksanakan. Keseluruhan data dalam penelitian ini di olah hanya untuk kepentingan tugas penelitian dan akan di jamin kerahasiaannya.

Jika Saudara memiliki pertanyaan terkait penelitian ini, Saudara dapat menghubungi saya Dina Qurrata'Aini dengan No. HP 083831047405, email: dinaqurrata7@gmail.com

Peneliti

Dina Qurrata'Aini

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Berdasarkan lembar penjelasan *informed consent* yang telah saya baca/dengar dan diskusikan, Saya yang berketerangan di bawah ini:

Nama :

Usia :

Alamat :

Bersedia untuk terlibat dan berpartisipasi aktif dalam penelitian mengenai pengambilan keputusan karir. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses penelitian sesuai dengan kapasitas yang saya miliki. Saya mengetahui, bahwa identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada khalayak umum.

Meskipun saya telah menyatakan untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini dengan penuh kesadaran, saya bebas untuk mengundurkan diri sebelum hari penelitian dilakukan.

.....,.....,..... 2023

Informan Penelitian

*Lampiran 6. Surat Pernyataan Persetujuan Informan YN***SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN**

Berdasarkan lembar penjelasan *informend consent* yang telah saya baca/dengar dan diskusikan, Saya yang berketerangan di bawah ini:

Nama : YN

Usia : 23 tahun

Alamat : Sukakarta

Bersedia untuk terlibat dan berpartisipasi aktif dalam penelitian mengenai pengambilan keputusan karir. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses penelitian sesuai dengan kapasitas yang saya miliki. Saya mengetahui, bahwa identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada khalayak umum.

Meskipun saya telah menyatakan untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini dengan penuh kesadaran, saya bebas untuk mengundurkan diri sebelum hari penelitian dilakukan.

Sukakarta, 13 April 2023

(.....
Direksi.....)

Peneliti

(.....
YN.....)

Informan peneliti

Lampiran 7. Surat Pernyataan Persetujuan Informan MZA

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Berdasarkan lembar penjelasan *informed consent* yang telah saya baca/dengar dan diskusikan, Saya yang berketerangan di bawah ini:


Nama : MZA
Usia : 22 tahun
Alamat : Sukoharjo

Bersedia untuk terlibat dan berpartisipasi aktif dalam penelitian mengenai pengambilan keputusan karir. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses penelitian sesuai dengan kapasitas yang saya miliki. Saya mengetahui, bahwa identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada khalayak umum.

Meskipun saya telah menyatakan untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini dengan penuh kesadaran, saya bebas untuk mengundurkan diri sebelum hari penelitian dilakukan.

Surakarta, 08 April 2023


(.....)
Peneliti


(.....)
Informan peneliti

*Lampiran 8. Surat Pernyataan Persetujuan Informan AD***SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN**

Berdasarkan lembar penjelasan *informed consent* yang telah saya baca/dengar dan diskusikan, Saya yang berketerangan di bawah ini:

Nama : ADP
Usia : 22 tahun
Alamat : Klaten

Bersedia untuk terlibat dan berpartisipasi aktif dalam penelitian mengenai pengambilan keputusan karir. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses penelitian sesuai dengan kapasitas yang saya miliki. Saya mengetahui, bahwa identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada khalayak umum.

Meskipun saya telah menyatakan untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini dengan penuh kesadaran, saya bebas untuk mengundurkan diri sebelum hari penelitian dilakukan.

Surat Klaten... 17... April... 2023

(.....
Peneliti

(.....
Informan peneliti

VERBATIM

Verbatim
Informan YN

Nama Inisial : YN

Usia : 23 tahun

Hari, Tanggal : Kamis, 13 April 2023

Pukul : 22.00-23.30 WIB

Cetak **Tebal** : Interviewer

Cetak Tegak : Informan

No	Percakapan
1.	Assalamu'alaikum, kaka
2.	Iya wa'alaikumussalam dek
3.	Kaka sehat?
4.	Alhamdulillah sehat dek
5.	Udah makan belum ka? maaf ya ka aku ganggu hehe
6.	Udah ko udah makan, biasa aja santuy aku mah heh. Jadi gimana gimana?
7.	Hehe oke ka, ini aku izin rekam suara ya ka. Sebelumnya aku makasih
8.	banyak sama kaka yak karena udah bersedia jadi informan aku hehe.
9.	Iya sama-sama
10.	Kaka kemarin lulus bulan apa ka?
11.	Aku baru maret kemarin banget itu lulus nya wisuda nya juga
12.	Oh iya ka? karena kaka baru lulus kemarin gimana sih ka sama
13.	perencanaan masa depan kamu setelah lulus kemarin?
14.	Setiap orang tu pasti punya rencana ya kalau aku sendiri tu sebenarnya dari dulu
15.	rencanaku tu pengennya di dunia pendidikan jadi guru, jadi seorang guru tu
16.	kayanya pekerjaan yang mulia dari dulu tu pengen banget jadi guru tapi
17.	qodarullah kemarin kan masuk nya di psikologi sebenarnya bisa jadi guru
18.	cuman ketika di psikologi aku menemukan ilmu baru, ilmu barunya kan ya
19.	banyak banget nah aku jadi tertarik ke dunia sosial perencanaanku sebenarnya
20.	aku tu pengen punya karir di bidang dunia sosial kaya di sekolah-sekolah
21.	inklusi, dinsos terus narkoba dan lain sebagainya. Selain itu aku juga pengen tu
22.	memiliki karir di bidang parenting kaya jadi seorang pembicara untuk seminar
23.	seminar parenting gitu karena aku punya prinsip apapun yang terjadi pada kita
24.	dewasa itu terjadi ketika kita mulai anak-anak jadi penting banget kita merubah
25.	mainset merubah pola pikir orang tua, pola pengasuhan orang tua agar mereka
26.	itu mendidik anak nya dengan a apa ya ya setiap orang tua pasti mendidik
27.	anak nya dengan benar cuma mungkin kurang memperhatikan kondisi
28.	psikologisnya jadi itu yang lebih tak tekan kan, jadi perencanaan karir ku seperti
29.	

30.	itu. Tapi qodarullah kita gatau ya nanti ke depannya aku rezekinya aku gatau
31.	karena sampai sekarang kan ya belum mencapai target itu gitu.
32.	Lho kaka psikologi juga toh? hahah
33.	Iya aku psikologi
34.	Terus berarti sekarang kaka gimana? kerja di tempat sosial tadi?
35.	A kalau sekarang belum mencapai target itu gitu, cuma ngurus anak
36.	berkebutuhan khusus aja sih ya ngga yang parah-parah banget tapi ya anak
37.	berkebutuhan khusus a sama jadi admin di salah satu apa namanya di toko
38.	<i>frozen food</i> gitu
39.	Anak berkebutuhan khusus dimana ka?
40.	A itu anaknya dosen aku sebenarnya
41.	Anaknya dosen?
42.	Iya dosen aku
43.	Oalah iya, jadi sambil ngurus anak sama jadi admin ya ka, agak ga searah
44.	ya ka hehe
45.	Iya melenceng di <i>frozen food</i> haha
46.	Haha gapapa ka setidak nya kan udah ada kerjaan jadi nganggur
47.	Iya alhamdulillah
48.	Tapi kaka ngejalanin nya tu seneng ga ka sama pekerjaan kamu sekarang
49.	ini?
50.	Sejauh ini sih aku merasa bahagia ya fun ya aku seneng-seneng aja karena
51.	pekerjaan kalau ga di jalanin dengan bahagia rasa nya berat, lama, susah cape
52.	gitu. Pernah tu dulu aku kerja di fase pernah dulu awal awal kerja dulu tu kek
53.	mungkin karena aku belum terbiasa ya, aduh ini kek kenapa sih ko gini banget
54.	aduh kaya gitu banyak ngeluhnya jadi tu kadang badan ngerasa cape, uring-
55.	uringan aku tu setiap hari nangis gara-gara pekerjaan ya pernah di fase itu
56.	cuman karena aku mencoba iklas, damai a menjalaninya dengan happy damai
57.	kalau merasa lelah ya istirahat kalau namanya lelah tapi kalau di buat enjoy
58.	lelahnya itu hilang ko
59.	Alhamdulillah ya ka enjoy berarti, kalau enjoy mah <i>everything will be okey</i>
60.	ya ka hehe
61.	Iya <i>everything will be okey</i>
62.	Kaka cara dapetin informasi kerja itu gimana ka? darimana ka?
63.	Dari orang, dari temen-temen sih kalau ngasuh anak berkebutuhan khusus itu
64.	awal nya aku ga ngasuh anak berkebutuhan khusus ya awalnya tu anak normal
65.	nah dari situ tu rasa sayang ke anak oh ini ni aku harus menciptakan anak-anak
66.	dengan generasi adab nya di tekan kan anak-anak yang jadi orang tua ngerti
67.	kondisi anak itu dimulai dari itu, itu awal nya anak usia normal itu aku awalnya
68.	tau dari liat temen gitu lah, eh ini ada dosen ini ni ada cari buat ngasuh anak.
69.	Dulu tu mikirku sesimpel daripada aku tidar tidur di kos mending aku
70.	bermanfaat dulu aku mikirnya sesimpel itu gitu tapi ternyata aku dapet pelajaran
71.	ilmu yang luar biasa gitu, nah kalau jadi admin itu juga dari temen ku sih
72.	kemarin itu share lagi cari admin gitu, itu juga ga sengaja aku cuma suruh main
73.	eh tau tau aku kesan nya kaya di interview besok nya langsung suruh kerja gitu
74.	haha
75.	MasyaAllah lancar sekali ka haha

76.	Haha iya gatau si kaya udah rencana Allah mungkin itu ya
77.	Eh ka anak yang berkebutuhan khusus itu awal nya dia normal?
78.	Ngga itu yang normal itu kaka nya terus dia punya ade kan nah adenyanya itu kan
79.	yang ngurusin aku lagi nah itu yang berkebutuhan khusus
80.	Oalah kirain tu anak nya normal terus karena suatu hal jadi ga normal,
81.	soalnya aku dulu pas PPL ada cerita dari orang tua kalau dulu dia tu anak
82.	nya pas lahir dalam keadaan normal ka sampai umur dua tahun ka, terus
83.	tiba-tiba sakit panas dan kejang-kejang gitu pas di bawa ke rumah sakit
84.	anaknya kena virus di otak nya virus apa gitu aku lupa ka, nah semenjak
85.	itu anaknya jadi lumpuh total gitu ka. Jadi aku juga baru tau juga ka kalau
86.	ada anak yang kaya gitu lho
87.	<i>Cerebral palsy?</i>
88.	Iya itu kali ya ka, aku lupa hehe
89.	Iya itu banyak faktor sih ya itu kalau aku jumpai sih itu gara-gara dia habis di
90.	imunisasi demam sebenarnya tu kejang tapi orang tua nya tu gatau kalau itu
91.	kejang jadi setelah beberapa kali kaget kaget gitu, itu orang tua nya mikirnya
92.	itu kaget kaget gitu eh ternyata itu tu kejang setelah usia tiga tahun baru tau
93.	kalau anak nya itu mengalami itu kek gitu, itu tu beda kasus ya beda tempat gitu
94.	Oalah em kita lanjut ya ka ya balik lagi ya ka haha
95.	Haha iya lanjut lanjut, tadi gimana?
96.	Em terus ka, kaka tu kemampuan dalam bekerja dalam persiapan
97.	karirnya gimana?
98.	E kemampuan gimana ya? ehhe
100.	Kemampuan maksudnya apakah sesuai ga sih sama <i>passion</i> kaka gitu
101.	dalam menjalankan pekerjaan kaka ini gitu
102.	Kalau dari segi pengasuhan oke lah ya sesuai, aku sesuai karir, sesuai basic ku
103.	sesuai apa ya, ya aku seneng jadi apa ya aku tu menganggap anak asuh ku tu
104.	anak kandungku sendiri jadi aku merawatnya dengan cinta dengan hati jadi
105.	kalau ya ibu nya kaya gimana sih sayang apa gitu sesuai <i>passion</i> ku banget. Kan
106.	dari awal rencanaku apa e pengen itu tadi kan pendidikan menekan kan ke
107.	parenting anak kaya gitu, jadi kalau di tanya cita-cita ku apa? jadi ibu yang baik
108.	gitu haha, tapi kalau a apa namanya yang admin itu kurang sesuai ya sama
109.	<i>passion</i> aku, aku sempet setres lho kemarin awal-awal jadi admin tu aku tu
110.	orang nya biasa aktif bergerak maksudnya susah diem lah jadi admin di tuntutan
111.	buat diem depan laptop ber jam jam aku sedih banget pusing hehe
112.	Emang itu berapa jam ka?
113.	Empat jam, cuma empat jam sebenarnya tapi tu kaya aduh ini apa sih haha gitu
114.	karena ya ga sesuai <i>passion</i> tapi ya lama kelamaan okelah kalau apa sih yang
115.	ga bisa di pelajari gitu semakin kesini ya yaudah enjoy gitu
116.	Lah emang dah berapa lama ka itu kerja? dari kapan?
117.	Kalau admin belum lama sih baru mau satu bulan kalau admin
118.	Kalau yang ngasuh adik itu ka ngasuh adik dah berapa lama?
119.	Empat tahun
120.	Wiss lama juga ka, jadi kaka yang adik itu udah punya persiapan ya ka?
121.	Belom, awal kuliahku aku masih awam banget kan kalau dari awal kuliah yang
122.	kaka nya itu yang ga berkebutuhan khusus itu aku masih awam kaya megang

123. bayi, ya namanya baru lulus SMA ya suruh megang bayi apa sih kaya gitu tapi
 124. disisi lain kuliah di psikologi belajar psikologi perkembangan psikologi anak,
 125. psikologi ini oh bisa lho di praktekan nah aku tu mulai persiapan di situ dari situ
 126. buat pengalaman jadi kaya udah tersusun nih besok tu aku kalau sama anak kaya
 127. aku tu kalau marah sama anak itu gimana ya caranya aku mau menyampaikan
 128. ini ke anak gimana ya caranya aku mau ngasih tau ke anak gimana caranya nah
 129. itu udah tersusun mulai terancang setelah aku tau ilmu psikologi itu gitu
130. **Sambil belajar sambil praktek ya ka**
 131. Iya betul sekali hehe
132. **Kalau yang admin kaka belum ada *basic* gimana ka kemarin?**
 133. Itu di ajarin dulu si dari awal, orang aku tu bilang tapi aku ga bisa lho gitu, terus
 134. katanya alah bisa lah belajar gitu terus yaudah lah tapi ada trainingnya aku di
 135. training tiga hari habis tu yaudah di lepas jadi bener-bener baru gitu
136. **Tapi kaka tau ga kelebihan sama kekurangan kaka?**
 137. Em kalau tau ya tau ya tapi mungkin ga sedetail banget gitu kalau kelebihanku
 138. sendiri aku tu orang nya mudah bergaul, mudah bergaul mudah akrab sama
 139. orang tapi kalau kekuranganku itu kalau pas lagi ga mood ya males mau ngapa
 140. ngapain jadi kaya suka menunda nunda pekerjaan nah itu kekurangan ku kaya
 141. begitu terus apa lagi ya kekurangan ku kadang bingung sih kalau ditanya
 142. kekurangan hehehe gitu karena yang nilai orang ya, ya ga sih ya walaupun
 143. kadang banyak kekurangan tapi kalau disuruh menyebutkan bingung gitu ya
 144. namanya orangkan ga sempurna ya tetep punya kekurangan gitu kalau misalnya
 145. aja deh aku ngurus anak anak nya kekurangan nya apa ya kadang kurang sabar
 146. misalnya kadang aku suka keceplosan marah sama anak nah kan itu juga sebagai
 147. kekurangan gitu
148. **Heem iya juga si, kalau bakat gimana ka? kaka tau bakat nya kaka apa?**
 149. Ah hahaha apa ya bingung tu kalau di tanya bakat. Kalau ibu ku bilang aku itu
 150. bakat di masak
151. **Oh kaka suka masak?**
 152. Suka coba-coba sih hehe, itu kalau ibu ku bilang ya. Kalau aku sendiri itu aku
 153. ngerasa aku ga punya bakat hahaha aku ngerasa ga punya bakat hahaha
154. **Kenapa ka? ko ngerasa ga punya kenapa? haha**
 155. Iyaa em apa ya aku tu suka mencoba semua nya gitu lho aku jadi orang yang
 156. multitasking tapi kan ga bisa ya. Jadi kalau di tanya bakat nya apa ya bingung
 157. haha mungkin kalau yang lebih mendalam seneng ya di masa itu jadi mungkin
 158. seneng enjoy
159. **Menurut kaka bakat, kemampuan itu sama ga si?**
 160. Beda sih kata aku mah. Kalau bakat kan yang udah ada sejak lahir nya tapi
 161. karena ga pernah tau ga pernah tes bakat juga jadi gatau juga aku hehe tapi kalau
 162. kemampuan kan apa yang bisa di pelajari kita senang, enjoy dan mampu gitu y
 163. aitu beda ya hehehe gitu sih
164. **Berarti kalau kaka ini milih pekerjaan sesuai apa ka?**
 165. Kalau aku perpaduan sih ya, bakat ku kan tadi masak ya kata ibu ku. Masak itu
 166. bagian dari kesenangan ku terus kemauan ku itu adalah mendidik generasi yang
 167. akhlaknya bagus yang sesuai psikologi tu mateng gitu, ini perpaduan semua nya
 168. karena kalau di dalam mendidik anak kalau aku sendiri a harus menekankan

169.	nilai nilai psikologis a bagaimana memahami anak, bagaimana cara memberi
170.	mengajari anak tentang ini itu, bagaimana cara menasihati anak, bagaimana
171.	memperhatikan tumbuh kembang anak ini kan kemauan ku, kebahagiaan ku
172.	melihat mereka tumbuh dan berkembang itu kebahagiaanku. Hobiku masak ini
173.	menyiapkan dan memberikan makanan dengan rasa yang menurut mereka enak
174.	dengan rasa enak dengan komposisi vitamin protein yang lain dan lengkap jadi
175.	menurutku pekerjaan ku ini perpaduan dari tiga ini bakat, keinginan sama
176.	kemampuan gitu hehehe
177.	Terus kaka pas ambil keputusan ini mau berkarir tu kendala kamu apa
178.	sih ka?
179.	Em dulu tu apa ya gada si kaya dulu ngalir aja gitu cuma langsung yaudah dan
180.	kebetulan karena anak oh asik jadi ya kayanya gada kendala deh aku
181.	Kaka mengambil keputusan itu karena apa ka?
182.	A itu tadi karena aku boring haha iseng-iseng berhadiah
183.	Haha itu pas kapan si ka?
184.	Kuliah semester satu
185.	Hah? jadi ngambil keputusan itu karena boring, boring itu kenapa emang
186.	ka? haha
187.	Ya gimana ya
188.	Bukanya semester satu itu lagi banyak banyak SKS ya ka? banyak tugas
189.	Ngga si dulu aku longgar banget
190.	Sungguh?
191.	Iya jadi dulu ni misalkan aku masuk jam 7 sampai jam 10 nah dari jam sepuluh
192.	ke sore itu bosan gitu
193.	Kaka emang dulu berapa SKS dulu?
194.	Aku dulu 24 SKS
195.	Tapi ko bisa sih? keren banget
196.	24 SKS tapi yang ga full padet banget gitu ngga jadi aku enjoy dan jadi ngapain
197.	sih kita buang buang waktu gitu jadi pas di tawarin yaudah mau aja gitu, tak
198.	pikir ya anak tu yang udah gede gitu lho ya aku juga ga nanya sih waktu itu
199.	cuma tak pikir bantu orang tua gitu lah istilah nya terus ternyata pas aku kesana
200.	anaknya baru 2 bulan aku kaget dong hah baru dua bulan aku bisa ga ya aku
201.	batin gitu kan ya ya itu tadi aku di interview kan ya bla bla bla bla terus yaudah
202.	la ya aku bismillah mungkin ini jalan nya Allah gitu, kalau di tarik ke belakang
203.	sebenarnya aku tu ga mau kuliah karena aku tu mandang ekonominya keluarga
204.	ku kaya nya bapa ku sama ibu ku tu ga mampu gitu tapi karna <i>support</i> bapa ibu
205.	ku kamu harus kuliah jadi oke aku kuliah terus aku daftar bidikmisi tapi ga lolos
206.	terus aku daftar pekerjaan ini ni aku mikir oh mungkin aku ga dapet bidikmisi
207.	tapi ini jalan Allah biar aku tetep bisa kuliah gitu dan alhamdulillah nya juga
208.	dosen tu juga yang menyesuaikan jadwal aku gitu jadi misalnya bu aku ada jam
209.	ni, misal jam nya tabrakan beliau yang ngubah waktu karna kan dosen lebih
210.	fleksibel gitu
211.	Itu sampai semester berapa ka ngasuh anak itu?
212.	Sampai semester 9 si tapi sempet <i>break</i> waktu bapa sakit sempet <i>break</i> kerja
213.	terus aku di rumah buka usaha tapi malah <i>down</i> skirpsi ga ke kejar kaya gitu
214.	

215.	akhirnya aku mutusin aku harus balik ke kos, aku harus kerja lagi aku dan aku
216.	baru bisa fokus gitu
217.	Bapa nya sakit apa ka kalau boleh tau?
218.	Dulu <i>canser</i> tapi udah gada hehe
219.	Eh maaf ya ka
220.	Iya gapapa udah lama ko dah dua tahun dan itu juga jadi alesan aku kenapa aku
221.	mau kuliah sambil kerja juga, bantu orang tua hemhem
222.	Emang kaka anak ke berapa ka?
223.	Aku anak ke 2 dari 3 bersaudara
224.	Kalau boleh tau orang tua kaka kerja apa?
225.	Bapa ibu ku kerja itu wirausaha em jadi kita home industry
226.	Apa itu ka?
227.	Home industry makanan ringan
228.	Itu warung ka?
229.	Ya dulu itu warung tapi sekarang alhamdulillah udah suplayer ke toko toko
230.	Jadi karena orang tua ya ka yang minta kuliah
231.	Iya karena orang tua tapi kalau keputusan untuk karir itu tadi murni dari aku
232.	sendiri, dulu malah orang tua tu bilang fokus kuliah dulu aja lah mba gitu, tapi
233.	aku bilang ga ah bu lumayan buat sangu sangu gitu, karena ya dari SMA aku
234.	juga udah mandiri gitu
235.	Em gitu ya ka, kalau yang di admin gimana ka? kendala kamu apa?
236.	Kalau admin ni aku kan ga suka exel ya nah kalau kendalanya itu sih kadang
237.	aku masih bingung gimana gitu lho jadi kendala karena bukan <i>background</i> ku jadi
238.	ya bingung sih, lebih ke bingung stress gitu
239.	Kaka kalau stress ngapain ga?
240.	Ya stress nya tu ya kadang laporan numpuk aku harus gimana ini ya harus
241.	gimana harus ngapain ya kaya gitu sih stress nya, ga yang sampe nangis depresi
242.	gitu ngga. Aku tu terakhir nangis kapan ya kuliah semester 3 kayanya itu aku
243.	merasa <i>down</i> masalah aku di ekonomi itu posisi aku dah kerja tapi aku belum
244.	dengan sepenuh hati terus kaya haduh gajiku cuma segini terus harus bayar
245.	kuliah, harus bayar kos, harus nyisihin buat jajan kaya gitu aku ngerasa kaya
246.	kek gini banget sih hidup ku gitu haha terus aku ketemu dosen aku cerita tu
247.	sama beliau gini gini gini nah aku di kasih nasihat sama beliau intinya gini,
248.	kamu tu harus jadi orang yang bersyukur gitu, kamu itu harus banyak berdoa
249.	sama Allah coba solat nya di tuma' ninah jadi saran nya lebih ke islami gitu nah
250.	dari situ itu aku menemukan kesimpulan hidup, kesimpulan hidup itu ketika kita
251.	bersyukur ketika kita a apa ya menerima qodo dan qadar kita udah hidup kita
252.	fine fine aja apa yang mau di khawatirkan dari hidup kita gitu jadi dari siti aku
253.	sadar ya buat apa sih kita sedih, buat apa aku depresi orang toh Allah dah ngatur
254.	Allah udah kasih apa yang terbaik buat kita. Kita tinggal berdoa, kita bersyukur,
255.	tinggal kita selalu berusaha udah selebihnya kita pasrahkan gitu nah dari situ
256.	aku dah ngerasa dah lah gada guna nya aku nangis, aku depresi gitu
257.	Terus berarti kaka tadikan bilang ya melakukan pekerjaan ini dengan
258.	setengah hati, berarti pas ngambil keputusan nya gimana? dengan
259.	terpaksa?
260.	

261.	Sebenarnya aku nentuin itu ga terpaksa di tengah tengah perjalanannya yang
262.	terpaksa kaya jenuh ya, mungkin ya dulu aku tu liat temen-temen ku dulu kaya
263.	dulu tu kuliah fokus kuliah beneran, ko aku fokus kuliah harus sambil kerja sih,
264.	ko aku harus sambil cari uang sendiri buat hidup nah fikiran itu fikiran negatif
265.	negative itu yang bikin aku terpaksa buat kaya ah cape banget di tambah kan ya
266.	banyak tugas juga kan semester 3 itu kaya banyak banyak tugas 4, 5 jadi aku
267.	mikir ko aku gini banget gitu sampe aku tu dulu kalau ngerjain tugas tu tengah
268.	malem setengah 12 tu baru bisa buka laptop, nah jadi aku tu terpaksa pas di
269.	tengah tengah kerja jadi pas awal tu aku murni yaudah lah bismillah terus pas
270.	ditengah baru ngerasain itu. Jadi mungkin itu di titik stress ku gitu
271.	Stress berat gitu kaka biasanya ngapain ka?
272.	Aku kadang curhat sih sama temen ku iya cerita sama temen kalau ke orangtua
273.	juga jarang si karena kurang deket juga sih emang dari dulu hidupnya selalu
274.	terpisah sama orang tua jadi hampir jarang waktu bareng sama orangtua hampir
275.	gada gitu. Karena sekolahku selalu pindah pindah gitu
276.	Yang harus kos gitu ka?
277.	Kos sih ngga tapi yang ikut bulek dan lain sebagainya yang kayak gitu lah jadi
278.	emang jarang banget sama orang tua
279.	Jadi bener bener ga deket ka? sampai sekarang ka?
280.	Ngga, tapi em kalau sekarang dah mulai sadar ya berusaha, kalau dah merasa
281.	kehilangan tu kek mau diputer waktu tapikan ga bisa jadi yang masih ada ibu
282.	ku jadi aku memperbaiki kualitas hubunganku dengan ibu ku gitu
283.	Selama masih ada ya ka harus berbakti, em kaka kalau mengambil
284.	keputusan gitu hal apa saja sih ka yang harus kaka pertimbangin?
285.	Em kalau sekarang tentu yang pertama ekonomi ya, gajinya berapa sesuai
286.	nyukup ga sama kebutuhanku, yang ke dua aku nyaman ga sama pekerjaan itu.
287.	Kalau masalah gaji sedikit tapi aku nyaman selagi masih nutup taui ga bisa
288.	ngesave yowes di jalani aja yang penting aku nyaman gitu, daripada aku punya
289.	gaji banyak tapi aku ga nyaman. Pertimbanganku itu sih lebih ke nutup ga ke
290.	kehidupan ku dan aku nyaman ngga gitu.
291.	Kalau menurut kamu orang tu berpengaruh ga sih ka?
292.	Terhadap aku?
293.	Iya di pengambilan keputusan kaka ini?
294.	Ngga sih aku memutuskan sendiri, lebih ke di renungin aja oh iya nih aku lagi
295.	butuh gitu jadi ya mikir ya renungan sendiri aja ga perlu orang lain, memerlukan
296.	orang lain itu mungkin ketika aku stress kek gitu, butuh temen kalau ga ketika
297.	aku kurang memahami suatu ilmu aku memerlukan orang lain yang lebih paham
298.	dengan ilmu itu gitu, eh bentar ya tak sambi buka laptop bentar ya
299.	Iya ka gapapa hehe, kaka punya target ga ka buat ke depannya?
300.	Target aku ke depannya tu jelas aku pengen cari kerja di bidang sesuai <i>passion</i>
301.	ku yang itu tadi entah di dinson atau di apa tadi itu target ku masih sama
302.	bergerak di bidang sosial dan pendidikan
303.	Kaka lah kaka kalau nyari informasi buat kerja di dingsos gitu dimana ka?
304.	Ya cari tapi belum dapat itu tadi. Bentar ya
305.	Iya ka gapapa lanjutin dulu aja yang itu hehe
306.	Dah ayo, dilanjut lagi tadi sampe mana tadi?

307.	Eh iya ini faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan karir kaka?
308.	Em faktor pengambilan keputusan kenapa aku bekerja karena faktor ke
309.	ekonomi iya lebih ke faktor ekonimi sih ya tujuan bekerja apa sih hehehe sama
310.	e aku tu punya target punya mimpi em tapi target sama mimpi ga bisa tak jelasin
311.	ya.
312.	Iya ka gapapa hehe
313.	Tapi target sama mimpi tu berhubungan dengan uang, jadi proses pengambilan
314.	keputusan ku dalam mengambil pekerjaan itu salah satu nya untuk memenuhi
315.	target dan mimpiku itu
316.	Kaka bagaimana cara mengambil keputusan karir?
317.	Aku sebelum mengambil keputusan itu aku lebih ke berfikir panjang untuk
318.	jangka ke depannya mau gimana a terutama kembali ke target tadi ya karena
319.	aku punya target jadi aku harus memikirkan jangka ke depan ku oh jangka ke
320.	depan ku ini targetku harus terpenuhi lho gitu jadi aku keputusan karir ku itu ya
321.	karena tadi harus mencapai target ku
322.	
323.	
324.	

Verbatim

Informan MZA

Nama Insial : MZA

Usia : 22 Tahun

Hari, Tanggal : Sabtu, 8 April 2023

Pukul : 20.00-21.30 WIB

ket

Cetak **tebal** : Interviewer

Cetak tegak : Informan

No	Percakapan
1.	Assalamu'alaikum mas Z
2.	Wa'alaikumussalam ka Dina
3.	Gimana kabar nya mas sekarang?
4.	Yaaa alhamdulillah ana bilkhoir mba, setelah melewati tahap dan proses
5.	kehidupan ini haha. Mba e gimana kabar nya?
6.	Baik alhamdulillah saya, ini sehat semuanya kan mas baik psikis nya
7.	jasmani nya sehat semua? haha bagaimana?
8.	Ee Psikis, mental, rohani ya sehat tapi ada beberapae e beberapa hal yang
9.	kurang sehat di bagian jasmani saya
10.	Ye itu berarti ga sehat semua mas kalau masih ada beberapa wkwkw.
11.	Emm dibagian apa mas yang sakit? ini gapapa ini ganggu ga? maaf ya
12.	Haha gapapa ya mba santai ga ganggu biasa aja, ya ada lah mba beberapa hal
13.	yang tidak bisa saya ceritakan karena ini adalah suatu apa ya rahasia personal,
14.	oke?
15.	Oke dec eh tapi beneran gapapa ini? nanti kalau ga kuat atau mau
16.	menyudahi bilang ya mas?
17.	Iya mba santai mawon.
18.	Oke baiklah, tidak apa-apa. Tadi sebelum kesini sudah makan belum?
19.	Kebetulan tadi udah makan kurang lebih pas jam 7 malem
20.	Oiya sebelumnya makasih banyak ya mas udah mau menjadi informan
21.	saya, nanti kalau ada pertanyaan yang terlalu sensitive atau ga nyaman
22.	buat di jawab atau kamu ga nyaman sama pertanyaan nya ga usah di
23.	jawab gapapa ya mas
24.	Yo mba siap, langsung wae mba haha
25.	Apakah mas nya sudah siap? untuk di wawancara?
26.	E oke saya sudah siap untuk di wawancara pada malam hari ini.
27.	Kalau gitu langsung aja ya mas. Oiya mas nya ini jurusan apa mas
28.	sebelumnya?

29.	Saya jurusan hukum ka
30.	Waw hukum ya mas, menurut Anda mas apakah penting mempunyai
31.	perencanaan karir?
32.	E oke saya jawab pake poin-poin ya. Em poin pertama kaitannya dengan
33.	<i>mapping plan</i> karir ya itu untuk fakultas atau prodi saya, eee jujur kalau di tinjau
34.	dari segi fakultas dan prodi saya itu sangatlah penting karena fakultas itu kan
35.	untuk mendapatkan suatu jabatan atau pekerjaan itu sangatlah penting karena
36.	sebagai penunjang dalam suatu <i>mapping</i> karir gitu, jadi menurut saya poin
37.	pertama penting namun kembali lagi kepada <i>personality</i> seseorang ya kalau
38.	emang misalkan dia punya <i>basic</i> yang mungkin bisa di kembangkan contohnya
39.	usaha dan lain sebagainya selain menitik karir ya kenapa ngga, kenapa kita
40.	harus mulai dari nol karir nya gitu. Menurut saya sih gitu.
41.	Oke nah berarti penting ya untuk di rencanakan karir itu, lalu mengapa
42.	gitu? mengapa penting di rencanakan itu kenapa menurut kamu?
43.	Ya karena penting nya karir di <i>mapping plan</i> karena itu merupakan suatu
44.	kebutuhan kita di masa depan, ketika kita melakukan <i>mapping plan</i> kita ke
45.	depannya jadi tau garis-garis besar yang perlu kita lewati, artinya kita punya
46.	persiapan yang matang ketika ujian-ujian atau hal-hal yang mungkin bakal kita
47.	temui itu kita sudah siap untuk ya minimal se nggak nya kita bisa mengetahui
48.	secara garis besar. Kaya gitu, kalau kalau misalkan kita mau jadi notaris kita
49.	kan harus harus kuliah S2 ya mengambil di kotariatan, itu itu contoh kecil dari
50.	eee apa namanya fakultas dan prodi saya yaitu ilmu hukum.
51.	Jadi pentingnya merencanakan itu agar kita tau mau kemana dan bagaimana
52.	ke depannya, juga biar siap dalam menghadapi ujian ketika ada ujian atau
53.	cobaan yaa mas, nah lalu apakah kamu sudah menyusun rencana ke depan
54.	mas setelah lulus ini?
55.	Emm jujur setelah saya melakukan sidang skripsi sampai dengan wisuda
56.	kemarin saya lebih <i>prepare</i> ke bidang usaha tapi namun untuk karir pun saya
57.	sejujurnya punya <i>mapping plan</i> karir ditahun depan karena apa karena saya mau
58.	saya ingin merapikan atau auto plan di usaha saya supaya saya ketika menitik
59.	karir yang akan saya geluti ya ga perlu lagi aku mikirin bidang usaha saya jadi
60.	pemasukan bisa dari dua sisi ya yaitu dari usaha dan yang kedua dari karir kita
61.	gitu.
62.	Em gitu lalu bagaimana dengan rencana karir anda mas?
63.	Kalau untuk rencana karir saya itu saya mulai tahun depan atau di bulan juni
64.	nanti emm saya ingin melanjutkan studi saya yaitu studi S2, eee saya punya dua
65.	pilihan yaitu di UGM ataupun di UNS mengambil S2 hukum bisnis kemudian
66.	setelah lulus S2 saya melanjutkan studi saya S3 yang mungkin nanti ke
67.	depannya akan bisa berubah lagi karena pada dasarnya setiap kita bertemu
68.	dengan orang orang yang berpengaruh terhadap kita, kita bisa punya pemikiran
69.	yang eee mungkin bisa menjadi penunjang sehingga karir kita relevan dengan
70.	apa yang kita ambil gitu. Jadi untuk jangka waktu dua sampai tiga tahun ini saya
71.	ingin melanjutkan studi saya di S2 di fakultas hukum UNS atau UGM untuk
72.	dua sampai tiga tahun ini, namun untuk jangka pendeknya itu di bulan aa mei
73.	sampai dengan juli saya ingin mengikuti suatu apa namanya suatu aa apa ya
74.	semacam pendidikan advokat selama kurang lebih empat minggu sehingga

75.	nanti ketika saya umur dua puluh lima nanti bisa melaksanakan sumpah untuk
76.	advokat em gitu kurang lebih nya, namun untuk disclaimer aja ini baru <i>mapping</i>
77.	<i>plan</i> secara garis besarnya aja karena ya menurut saya ketika nanti ketemu orang
78.	yang mungkin berpengaruh di hidup kita ya nanti akan banyak hal yang nanti
79.	relevan dengan karir kita ke depannya gitu.
80.	Okeh berarti udah <i>terplanning</i> ya mas dari sekarang pengen melanjutkan
81.	S2 dan S3 ya, emang kamu dulu sebelum kuliah cita-citanya mau jadi apa?
82.	maksudnya kan tadi kamu bilang ya ketika bertemu orang baru yang
83.	berpengaruh dihidup kita mungkin bisa merubah ya ke karir yang lebih
84.	relevan? ya ga?
85.	Dulu saya pengen jadi pengusaha sih, yang apa ya mengubah barang yang tidak
86.	berguna menjadi yang berguna gitu misal nya kaya daur ulang plastik, ya
87.	semacam itu lah. Kemudian berubah pengen masuk ke dunia hukum itu karena
88.	saya waktu itu melihat di medsos ya suatu kasus lah pokonya terus ya berfikir a
89.	kok ga adil ya harus nya si pelaku yang di hukum kenapa korban jadi di hukum
90.	juga seperti itulah terus kan kalau kumpul bareng temen-temen itu kan suka
100.	ngebahas apa aja, ngobrol bertukar pendapat kek gitu kan a nah kebetulan waktu
101.	itu lagi ngebahas ketidakadilan itu gitu nah sehingga dari situ membuat saya
102.	penasaran bagaimana sih hukum yang sebenarnya harus di tegakkan, nah itu
103.	yang membuat saya mengapa masuk prodi hukum gitu dan sekarang pengennya
104.	jadi Dosen sih hehe makanya mau lanjut S2 dulu ini
105.	Kamu kalau nyari informasi informasi untuk melanjutkan S2 itu dimana
106.	mas? bagaimana?
107.	E kalau tentang informasi, informasi yang pertama saya dapat kan itu dari e
108.	untuk jenjang karir ya ini dari teman kuliah saya kemudian kenapa dari teman
109.	saya karena teman saya punya relasi terhadap e pendidikan di dunia kampus
110.	atau pendidikan di luar kampus artinya ya itu informasi yang pertama jenjang
111.	karir ke depan. Kemudian yang ke dua saya dapat dari website atau media sosial
112.	yang di mana kita bisa cari secara langsung tanpa harus apa ya ya pokok nya e
113.	on the spot lah bahasa nya gitu lah.
114.	Selama kuliah kemarin emang kegiatan atau organisasi apa yang mas ikuti
115.	mas?
116.	Banyak sih ka
117.	Apa saja? boleh disebutkan hehe
118.	Em okeh ini saya urutin aja ya kegiatan pertama yang saya ikutin selama di
119.	kampus adalah yang pertama itu SPB (Sekolah Penerus Bangsa) yang dimana
120.	di kegiatan internal kampus itu melatih kepemimpinan ya inti nya
121.	kepemimpinan lah ya terus yang kedua BLS itu singkatan nya Bisnis Low
122.	Community habis itu saya di ajarkan hukum perjanjian hukum kontrak
123.	kemudian cara membuat legal opinion cara membuat legal rating dan lain
124.	sebagainya yang berkaitan dengan hukum perusahaan gitu, kemudian yang ke
125.	tiga saya pernah mengikuti KSP atau singkatannya Kelompok Studi Penelitian
126.	disitu a hal yang paling utama saya dapati mengenai cara saya untuk a mempuat
127.	suatu para ilmiah mulai dari a metode penelitiann hukum sampai dengan hasil
128.	disitu saya banyak belajar penelitian tersebut nah kemudian yang ke empat saya
129.	pernah mengikuti KPUNS yang dimana KPUNS ini a berangkat dari pemilihan

130.	presiden atau apa sih namanya kalau presiden kampus apa sih namanya presbem
131.	ya a saya di tempatkan di bidang kebidaharaan yang mungkin mengatur e yang
132.	mempunyai jobdes lah yang pertama yang birokrasi dengan pihak kampus yang
133.	kedua em menganggarkan seluruh acara mulai dari pembukaan sampai
134.	penutupan yang ke tiga membuat surat pertanggung jawaban atas PJ kemudian
135.	saya pernah mengikuti apa saja ya, ya kalau internal kampus itu aja sih kalau
136.	eksternal kampus ya banyak ekspor dan lain sebagainya.
137.	Apakah kamu mengantuk ka? kamu mengantuk ya?
138.	Ngga, aku ga mengantuk heh hahaha
139.	Okeh kita lanjutkan, bagaimana sih cara anda memandang keuntungan
140.	karir yang anda pilih itu bagaimana?
141.	Em kalau bicara keuntungan ya kalau em prinsip hidup saya keuntungan tu ada
142.	dua gitu yang pertama keuntungan finansial yang kedua keuntungan rohaniah
143.	gitu
144.	Yang seperti apa itu ka?
145.	Nah jadi kalau itu saya lebih mengacu terhadap eee keuntungan rohaniah karena
146.	kenapa ketika kita menjunjung tinggi keuntungan rohaniah aaa nanti untuk
147.	keuntungan finansial pasti bakal ikut gitu nah, kemudian ketika kita ini menurut
148.	pendapat saya aja ya ketika kita terpaksa terhadap keuntungan finansial hal yang
149.	di takutkan ruh kita a terlalu apa ya over komit terhadap keuntungan finansial
150.	sehingga kita tidak bisa atau kita tidak pernah merasa cukup dengan keuntungan
151.	finansial tersebut jadi untuk keuntungan ya saya lebih prever kepada
152.	keuntungan rohaniah karena apa yang saya lakukan itu ya saya tenang gitu.
153.	O gitu terus gimana sama kemampuan yang kamu miliki sebagai bekal di
154.	karir kamu mas?
158.	Kaitannya dengan kemampuan e untuk dalam hal karir ya em pa ya kemampuan
159.	aku ya, kalau di dalam ruang lingkup hukum saya lebih fokus ke hukum
160.	administrasi negara karena hal tersebut sesuai dengan skripsi penelitian saya
161.	yaitu peraturan mengenai pajak yang kurang relevan dengan hal yang ada
162.	kemudian kaitannya dengan kemampuan di luar bidang hukum atau di luar karir
163.	yang mampu mengelola suatu usaha yang saya geluti dari tahun 2019
164.	Usaha apa ka?
165.	Ya marketing jasa cetak batik kemudian usaha marketing tas kemudian saya
166.	juga pernah punya basic expor seperti itu
167.	Lalu bagaimana dengan keterbatasan diri kamu ka saat berkarir?
168.	Untuk keterbatasan saya ya khususnya diri saya eee saya jujur kalau saya
169.	pribadi ketika berkarir nanti saya belum tau cara mengatasi aaaa ga enakan
170.	karena sifat yang mungkin menurut orang lain buruk ya contohnya ga enakan
171.	itu udah tumbuh sejak saya usia SD jadi dengan apapun hal yang saya lakukan
172.	saya selalu mempertimbangkan apakah hal ini berpengaruh pada orang lain atau
174.	menyakiti orang lain atau bikin senang orang lain nah hal itu selalu saya pikirkan
175.	sehingga saya ya saya jadi orang yang ga enakan gitu sampai saat ini, itu
176.	keterbatasan yang mungkin sangat bisa jadi merugikan bisa jadi sangat
177.	menguntungkan karena dengan adanya perasaan ga enakkan itu kadang suka di
178.	manfaatkan secara ya apapun itu entah itu finansial entah itu tenaga, waktu ya
179.	itu apa namanya jadi orang yang di manfaatkan. Namun ketika manfaat daripada

180.	ga enakan mungkin itu lebih ke arah kita di hormati oleh banyak orang jadi kita
181.	di <i>respect</i> karena kita udah lagi bukan symbiosis mutualisme tapi kita symbiosis
182.	yang menguntungkan sebelah pihak sedangkan kita tidak mendapatkan
183.	keuntungan mungkin untuk saat ini kalau untuk kebaikan mungkin iya gitu, itu
184.	point yang ke satu terkait keterbatasan saya. Kemudian yang ke dua aaa
185.	keterbatasan saya sulit untuk percaya dengan orang lain karena terdapat
186.	beberapa kasus atau kejadian yang membuat saya ya sulit untuk percaya dengan
187.	orang lain sehingga perlu penyaringan ketika aaa ada orang lain yang bisa saya
188.	percaya gitu
189.	O jadi karena suatu peristiwa yang membuat mas e jadi sulit percaya sama
190.	orang lain ya, kalau boleh tau itu kejadian nya seperti apa mas?
191.	A kalau bicara tentang kejadian aaa itu suatu waktu saya pernah memberikan
192.	kepercayaan terhadap seseorang untuk mengelola keuangan ya mengelola
193.	keuangan kemudian memberikan suatu perjanjian kontrak terus menjadi kontak
194.	person di dalam usaha saya namun suatu waktu ketika dia mempunyai nafsu
195.	yang kurang baik untuk di contoh dia mengambil keuntungan dari situ bukan
196.	korupsi semacam nilep atau eee pelanggan saya diambil semua sama dia gitu
197.	Emang kejadian itu sudah berulang kali atau baru sekali?
198.	Eee kejadiannya itu tiga sampai empat kali di orang yang berbeda jadi ketika
199.	saya mendapatkan suatu penghianatan dari orang pertama ya saya ga langsung
200.	intropeksi ya terhadap kesalahan dia yang nanti bakal muncul di orang lain dan
201.	ternyata muncul juga ya sama aja. Bahkan saya kadang memaksakan diri saya
202.	melakukan kegiatan yang seharusnya dilakukan oleh aaa orang-orang yang bisa
203.	saya percaya gitu jadi ya keburukan itu berdapampak pada jasmani saya itu
204.	dampak karena saya terlalu over komit terhadap apa yang saya kerjakan gitu.
205.	Lalu bagaimana dengan bakat anda mas, apakah kamu mengetahui bakat
206.	anda dan apakah bakat anda bisa dimanfaatkan di dunia kerja?
207.	Untuk bakat ya, bakat itu kan suatu hal yang mucul sejak kecil ya kalau
208.	kemampuan itu kita mempelajari suatu sehingga kita mempunyai kemampuan
209.	kalau bakat bakat yang saya miliki lebih tepatnya ya saya sejak kecil saya tekun
210.	saya rajin ya menurut saya itu merupakan bakat sehingga segala sesuatu
211.	pekerjaan dapat terselesaikan tepat waktu atau bahkan bisa apa ya jauh dari
212.	batas waktu, disiplin itu merupakan bakat saya.
213.	Gimana-gimana ka? kalau bakat itu ada sejak kecil, kemampuan itu ada
214.	kalau di pelajari ya?
215.	Iya bakat sejak kecil kaya <i>passion</i> kita dimana gitu, kalau kemampuan itu
216.	sesuatu yang kita pelajari
217.	Em terus kalau beda nya sama sikap apa?
218.	Kalau sikap itu kepribadian din
219.	Oalah, jadi tadi bakat kamu apa mas?
220.	Bakat di manajemen waktu
221.	Manajemen waktu ya, okeh. Selanjutnya, bagaimana dengan pengambilan
222.	keputusan anda di dunia karir, berdasarkan apa anda memilih karir?
223.	Aaa kalau saya pribadi berdasarkan keinginan
224.	Kenapa?
225.	

226.	Kalau ketika seseorang mencintai pekerjaannya ya intinya orang itu punya
227.	keinginan sehingga seseorang itu bisa bekerja dengan tenang dengan nyaman
228.	karena ya sesuai keinginan gitu aja sih
229.	Berdasarkan keinginan ya, nah lalu apakah anda yakin mas dengan
230.	keputusan karir anda saat ini?
231.	Ya saya yakin terhadap keputusan yang saya yakini ini benar karena ya jujur
232.	kalau bicara tentang karir yaitu kita bicara tentang apa ya karir itu kaitannya
233.	dengan habluminallah habluminnnas artinya segala bentuk pertimbangan itu
234.	bisa kita sesuaikan dengan dua kondisi tersebut, ketika kita mepertimbangkan
235.	hal tersebut dari aaa apa namanya dari kalau habluminnannas itu kan kaitannya
236.	keputusan dengan manusia ya intinya kaya gitu keyakinan itu saya dapat dari
237.	kedua orang tua, campur tangan Tuhan dan kondisi sekitar gitu
238.	Berarti udah yakin ya mas, lalu hal apa aja sih mas yang kamu
239.	pertimbangan ketika mengambil keputusan karir?
240.	Yang saya pertimbangkan keyamanan sama keikhlasan dalam berkarir, kalau
241.	saya ga nyaman dan ga ikhlas ya saya ga bisa ngelanjutin itu
242.	Terus bagaimana cara anda mengambil keputusan karir?
243.	Dengan melihat kondisi yang ada maksudnya melihat diri saya gimana,
244.	keluarga saya gimana apakah nanti saya bisa berkembang itu si pengambilan
245.	keputusan ya kalau disitu saya bisa berkembang kenapa ga di ambil gitu
246.	Kondisi ye, nah kalau gitu orang lain itu berpengaruh ga sih ketika dalam
247.	pengambilan keputusan kamu?
248.	Yes orang lain sangat berpengaruh ya kita perlu tau lah ketika kita ketemu sama
249.	orang baru yang artinya dia memiliki kapasitas di bidang anda atau relevansi di
250.	bidang anda itu sangat berpengaruh terhadap pandangan kita ketika menitik
251.	karir gitu jadi a orang lain berpengaruh
252.	Okeh jadinya gitu ya hehe, kemudian faktor apa saja sih yang
253.	mempengaruhi pengambilan keputusan?
254.	Keluarga sih yang pertama yang kedua <i>personality</i> , kenapa keluarga dari segi
255.	usaha saya belum bisa meninggalkan usaha keluarga saya dan saya juga kan nak
256.	pertama dan adik saya juga masih ada yang sekolah jadi tanggung jawab saya
257.	ke keluarga sangat besar. Sehingga saya belum bisa berkarir di luar kemudian
258.	yang kedua faktor <i>personality</i> itu ya saya lebih punya pertimbangan dengan
259.	kenyamanan tadi
260.	Faktor keluarga dan personality ya, kemudian cara anda membuat
261.	keputusan karir bagaimana? tadikan bagaimana cara anda mengambil
262.	keputusan kan nah sekarang cara anda membuat bagaimana?
263.	Ya kalau saya pribadi membuat keputusan kalau dalam organisasi saya dengan
264.	cara bersama sama dengan mufakat kalau di organisasi bersama tim kalau di
265.	karir bersama dengan orang-orang yang berpengaruh yang sesuai dengan karir
266.	ya intinya saya membuat keputusan bukan secara personal atau pribadi itu cara
267.	saya membuat keputusan dengan cara musyawarah dengan keluarga dan orang
268.	sekitar
269.	Kamu itu tipe orang yang mengambil keputusan secara matang atau
270.	terburu buru mas?

271.	Kalau saya apa ya jujur kalau saya orangnya kurang sabar karena a apa ya ya
272.	harus cepat tanpa perencanaan di luar karir gitu kalau misal membuat keputusan
273.	karir yang jangka panjang itu saya perencana tapi kalau untuk yang lain saya
274.	pengen cepet dapet gitu
275.	Ohh yes lalu apa yang anda menyelesaikan masalah yang ada di
276.	kehidupan?
277.	Menyendiri
278.	Ngapain? apa yang kamu lakukan?
279.	Masuk jalan tol
280.	Hah? apa yang kau lakukan?
281.	Mengemudi dengan kecepatan tinggi
282.	Cuma itu?
283.	Ya untuk meredakan emosi misal insecure sakit hari terus kurang perhatian gitu
284.	dengan menyendiri itu kalau masalah personal ya
285.	Kalau interpersonal gimana mas?
286.	Interpesonal itu saya langsung minta maaf kalau saya salah tapi kalau dia yang
287.	salah ga minta maaf saya bodo amat gitu lho
288.	Lalu apakah anda membutuhkan orang lain dalam menyelesaikan
289.	permasalahan anda?
290.	Tergantung konteks ya kalau masalah itu tergantung sama orang lain kenapa
291.	ngga gitu maksudnya ketika kita bisa menyelesaikan suatu problem dengan
292.	orang lain kenapa ngga tapi ketika kita bisa menyelesaikan sendiri mengapa
293.	harus merepotkan orang lain? yakan? tapi secara global ya secara garis besar
294.	saya lebih suka menyelesaikan masalah sendiri tanpa merepotkan orang lain
295.	Kamu kalau kerja gitu suka yang tim apa sendiri mas?
296.	Ya kalau misal di suruh minta untuk kerja tim atau sendiri saya lebih milih kerja
297.	sendiri karena untuk beberapa waktu kebelakang sampai saat ini saya kerja
298.	sendiri karena saya pernah kerja tim ya kadang ada yang ga kerja, ada yang
299.	ngecewain gitu loh jadi kaya saya belum bisa percaya sama orang lain gitu

Verbatim
Informan ADP

Nama Inisial : ADP

Usia : 22 Tahun

Hari, Tanggal : Senin, 17 April 2023

Pukul : 10.31-11.20

Ket

Cetak **Tebal** : Interviewer

Cetak Tegak : Informan

No	Percakapan
1.	Jadi gini ka, aku kan ini semester 8 dan aku tu pengen banget sidang
2.	munaqosah bulan mei jadi aku harus menyelesaikan penelitian ini gitu,
3.	sebelum nya makasih ya udah mau jadi informan aku, nah aku ini judul
4.	skripsi nya pengambilan keputusan karir pada <i>fresh graduate</i> di solo raya
5.	Heem jadi apa aja yang mau ditanyain?
6.	Aku mau nanya gimana sih perencanaan kamu di masa depan ka setelah
7.	lulus kuliah?
8.	Oh maksudnya <i>planning</i> nya apa gitu?
9.	Iya <i>planning</i>nya apa, bagaimana rencana ke depan kaka setelah lulus
10.	kuliah ini?
11.	Sebenarnya aku tu gada <i>planning</i> hehe, maksudnya aku kan kuliah ni berarti
12.	tujuan kita buat lulus ya nah itu <i>planning</i> ku waktu kuliah dulu cuma buat lulus
13.	dulu maksudnya ya pokok nya tujuan kuliah lulus dulu nah setelah lulus kuliah
14.	nanti itu biasanya muncul keinginan untuk melakukan sesuatu gitu karena aku
15.	tu lebih suka yang fleksibel gitu lho daripada yang <i>terplanning</i> . Harus umur
16.	segini harus punya rumah, harus punya anak, harus punya ini, harus punya itu
17.	karena aku orangnya ga tertarget gitu lho maksudnya jalanin aja dulu yang ada
18.	di depan kaya gimana. Misalnya eee kaya setengah tahun setelah lulus ga ngapa
19.	ngapain ya udah, maksudnya ga ngapa ngapain itu ga yang beneran menetap
20.	gitu ya gapapa, maksudnya aku kan pengennya setelah kuliah itu aku punya
21.	waktu buat <i>me time</i> dulu karena kemarin kan aku udah susah payah ngerjain
22.	penelitian terus kan aku gada istirahat nya kaya gitu kan, jadi aku pengennya
23.	istirahat dulu buat <i>me time</i> buat pengen jalan-jalan dulu kaya gitu lho, soalnya
24.	kan aku punya keinginan untuk bisa apa ya travelling tapiii sendiri gitu lho nah
25.	kek gitu
26.	Berarti ini belum punya perencanaan ya?

27.	Angan-angan sih ada, tapi kalau yang beneran udah ada persiapannya gitu
28.	belum kaya angan angan gitu ada pengen kerja ini pengen kerja itu udah ada
29.	tapi kalau yang persiapan itu belum
30.	Emang angan-angan nya mau kerja apa?
31.	Sebenarnya tu kemarin karena disuruh sama beberapa dosen buat lanjutin S2 ya
32.	nah ya itu jadi apa ya motivasi buat aku ya bisa nih S2 tapi aku tu berniatnya
33.	harus dapet beasiswa itu yang full, tapi kalau misalnya ga full aku kayanya ga
34.	bisa ambil gitu karena keterbatasan ekonomi juga terus maksudnya <i>basic</i>
35.	keluarga aku tu ga yang berpendidikan terus yang ga tau menau tentang kuliah
36.	gitu jadi mereka tau nya kuliah itu mahal dan a mengeluarkan nya kan banyak ya
37.	jadi butuh uang nah kek gitu kan jadi meskipun aku jelasin S2 ini manfaatnya
38.	apa atau apa mungkin mereka tau tapi ga yang terlalu berekspetasi gitu lho
39.	kalau S2 nanti bisa jadi ini ini makanya a kemarin coba kaya sebenarnya ada
40.	persiapan kecil sih kaya misal nya <i>searching searching</i> di google gitu
41.	pendaftarannya di buka kapan terus juga belajar dari Instagram itu kan ada ya
42.	kaya beasiswa LPDP gitu terus aku baca-baca itu kek satu bulan aku baca baca
43.	itu terus aku tanya kating kaya gitu. Kan kata nya yaa kamu intinya harus
44.	ngikutin informasi nya terus gitu lho, soalnya kemarin ternyata gelombang
45.	satunya itu dah di buka kan yang pendaftaran beasiswa nah terus ini ada
46.	pendaftaran gelombang dua pendafatarannya Juni sampai Juli makanya ini aku
47.	kaya coba dulu lah soal nya ini aku banyak dosen yang apa ya kaya aa percaya
48.	aku tu punya <i>passion</i> buat lanjutin S2 kaya gitu, sebelumnya aku ga kepikiran
49.	buat lanjut S2 ya kepikiran ku tu ya S2 tu mahal tesisnya kan mahal terus
50.	praktikumnya banyak gitu tapi ya kalau dapet beasiswa aku mau gitu
51.	Untuk saat ini angan angannya mau daftar S2 ya ka berarti
52.	Iya kaya yang apa ya ada persiapan kecil gitu lho setidak nya aku dah mulai
53.	nyari nyari gitu informasi tentang kaya gitu, aku juga pengen kerja di keretaa
54.	Jadi apa?
55.	Gatau ya aku tu aa kek pengen kerja ikut di KAI gitu lho jadi HRD kah atau di
56.	bagian pesa ko pesawat sih, keretanya itu, kayanya pengen aja gitu tapi karena
57.	aku kan ga terlalu <i>good looking</i> ya terus setau ku kalau di kereta itu kan yang
58.	harus gimana ya, aku tinggi badan pede, berat ku ga pede soalnya aku kecil kan
59.	terus juga banyak ini kaya gitu yaudahlah di coba aja kaya gitu, kemarin juga
60.	udah buka buka gitu kek di laman laman poko nya setalah aku nyelesain kuliah
61.	aku kaya lebih banyak <i>scroll</i> kek lowongan kerja gitu lho. Cuma kek sebenarnya
62.	<i>excited</i> gitu ih mo nyobain kerja apa ya gitu aku pengen dari dulu tu kek kerja
63.	di kereta api gitu terus juga eee pokoknya ya gitu lah gak yang harus waw waw
64.	gitu lho aku pengen kerja yang kek gitu aja ringan ringan terus pengen merantau
65.	juga udah kepikiran karena aku kan homi banget ya sebenarnya tapi tu aku
66.	pengen bisa sendiri kaya temen-temen gitu rantau ngekos gitu kayanya aku tu
67.	bisa cuma belum terbiasa aja kan pengennya kek gitu pengen bisa merantau tapi
68.	takut juga kalau ga bis aini gimana ya kalau ga bisa ini gimana kek gitu sih
69.	Ga bisa apa?
70.	Kaya berbaur, beradaptasi terus ga bisa yang apa ini kan banyak kejahatan ya
71.	nah aku tu lebih yang takut disitanya kek gitu lho aku takut buat keluar keluar
72.	gitu

73.	Berarti ada tiga ya? S2, KAI sama rantau?
74.	Iya heem, tapi aku juga mau jadi dosen sih tau ga hahaha karena kemarin tu
75.	karena aku dapet tugas jadi asdos, terus asprak, ngajarin temen-temen diskusi
76.	sih bukan ngajarin kaya belajar bareng aku tu jadi kaya, sebenarnya aku tu gada
77.	condong buat ngajar atau jadi guru yang ga kepikiran gitu lho bukan nya ga
78.	suka tapi kaya yang yauda gitu lho aku ga tertarik tapi itu tu malah terbiasa jadi
79.	oh kok enak ya ngajar gitu, liat anak-anak gara-gara kita terus dia bisa itu tu kek
80.	seneng gitu loh liat nya hehehe
81.	Kalau dari kemampuan kamu ni kamu emang lebih condong kemana?
82.	Aku mau jadi guru hahaha
83.	Guru apa?
84.	Apa aja si tapi aku mau jadi emm guru bk
85.	Kenapa ko guru bk?
86.	Soalnya aku jadi guru bk pengen jadi guru yang <i>friendly</i> gitu lho ke anak-anak
87.	soalnya kan guru bk sekarang lebelnya kan galak kek gitu kan marah-marah kek
88.	gitu nah aku tu pengen jadi guru bk ya namanya aja kan bk ya bimbingan
89.	konseling berarti mereka tu harus jadi apa ya teman buat anak-anak di sekolah
90.	terus menjadi apa ya kek temen curhat gitu lho ga yang bahasa berat terus negur
91.	nya yang galak-galak kek gitu walaupun guru bk harus tegas tapi kan ada
92.	porsinya gitu lho ga yang marah-marah
93.	Kalau jadi guru kamu udah mempersiapkan diri kamu, kalau jadi guru
94.	nih, kamu pernah ikut organisasi gitu ga?
95.	Em aku itu anak nya kupu-kupu anaknya ga suka ikut organisasi di dalam
96.	komunitas kampus
97.	Kenapa?
98.	Em apa ya mungkin aku tu bisa deket sama orang tapi orang itu harus kaya apa
99.	ya <i>feedback</i> nya harus banyak gitu lho ke aku, aku tu sebenarnya kata orang si
100.	gampang ya berbaur nya tapi aku tu lebih enak kalau misalnya orang yang aku
101.	ajak berbaur ini juga nge <i>feedback</i> nya tu banyak gitu lho jadi oh sama sama di
102.	hargai ya gitu lho, sedangkan kalau di organisasi kan itu harus yang bangun ini
103.	kedekatan kek gitu gitu kan nah itu rada susah, dulu tu aku pernah ikut seleksi
104.	kek HMPS itu lho, itu aku juga ga keterima aku gatau ya faktornya apa ya, ya
105.	mungkin ada beberapa kualifikasi yang gada di aku tapi yaudah gapapa setidak
106.	nya aku udah mencoba buat aaa masuk ke sebuah organisasi dalam kampus tapi
107.	ya kalau emang ga keterima juga gapapa
108.	Itu kamu satu aja yang pernah kamu daftar di organisasi ka?
109.	Em iya deh tapi itu aku suka ikut volunteer itu lho tapi yang <i>online</i> yang di
120.	Instagram-instagram itu lho
121.	Hah kek gimana volunteer online?
122.	Yang kaya cuma bagiin konten kesehatan mental gitu gitu lho
123.	Kamu jadi apa ka?
124.	Ya bagi-bagi konten
125.	Bikin konten sendiri?
126.	Udah ada konten nya tapi kan kemarin aku juga magang kan di biro salah satu
127.	biro di solo punya salah satu dosen psikologi juga nah aku disitu jadi banyak
128.	belajar tuh bikin konten ini di Instagram terus em punya <i>skill</i> baru oh ternyata

129. *basic skill* aku di psikologi tu di bidang ini lho, oh ternyata ini kan aku kek ada
 130. yang apa ya minat khusus kaya *assessment* tes gitu lho kaya warteg kek gitu
 131. lho, aku kan ga yang kaya menaruh minat di situ tapi tu ternyata keahlian ku
 132. disitu ke ngetes-tes gitu keahlian ku disitu ngasih intruksi, terus juga dari situ
 133. aku juga lebih pede, jadi bisa ngomong itu tadi karena itu juga dapet kesempatan
 134. ngajar di kelas-kelas mata kuliah salah satu dosen nah itu bikin aku itu jadi apa
 135. ya nambah skill baru lagi gitu lho, dulu tu apa ya sempet aku yang gemeteran
 136. satu kelas ya jadi kalau disuruh maju ke depan tu bisa kaya gemeteran bener-
 137. bener gitu lho tapi sekarang ngga, oh aku bisa ngajar lho sama mereka ga cuma
 138. ngajar tapi bisa ya berbaur ketawa terus mereka juga ketawa karena a aku ngajar
 139. enak gitu, itu yang bikin seneng yang kek gitu. Makanya dari situ juga aku jadi
 140. pengen jadi guru ternyata seru ya gitu.
141. **Oh jadi dulu tu kamu ga percaya diri**
 142. Poll haha, bener-bener kek anaknya tu belakang layar gitu lho lebih suka yang
 143. bikin ide-ide ini, nanti kamu aja yang maju tapi aku yang bikin ini aja kamu
 144. presentasi kek gitu. Tapi sekarang kadang kan aku kaya di tunjuk-tunjuk gitu
 145. lho kamu aja deh kamu aja nah kek gitu kan terus jadi oh yaudah gapapa jadi
 146. yang bisa nerima gitu
147. **Em alhamdulillah udah pd ya sekarang, kalau bakat kamu tau bakat kamu**
 148. **apa?**
 149. Tau
 150. **Apa?**
 151. Masak
 152. **Itu aja?**
 153. Sebenarnya itu yang aku cintai sangat sangat aku cintai
154. **Nah terus nanti kalau kamu masuk nih, kan perencanaan kamu kan tadi**
 155. **ada empat ya ka? yang itu kamu itu sesuai dengan apa ambil nya? bakat,**
 156. **minat, atau yang apa?**
 157. Itu muncul ketika aku kuliah ya, tapi keinginan aku dari apa ya SD, kan aku
 158. suka masak dari SD dari kecil pokok nya, aku pengen punya toko kue, toko kue
 159. kecil aja kek jual kue kue lucu kek gitu lho, itu keinginan ku dari kecil sampai
 160. sekarang, pokok nya aku harus punya toko kue gitu, kecil gapapa toko nya yang
 161. penting aku yang buat itu punya aku gitu
162. **Jadi beda ya? di keinginan sama di karir?**
 163. Iya, tapi gapapa sih menurutku maksudnya aku ga yang karena aku kuliah di
 164. psikologi aku harus jadi psikolog gitu ngga, aku malah ga kepikiran jadi
 165. psikolog gitu lho kaya kan kita menasihati seseorang tu ga harus yang jadi
 166. psikolog gitu lho setidak nya kan kita punya ilmu nya itu, tapi walaupun kita
 167. ngga harus berlebel psikolog menurutku juga kalau untuk ya dengerin curhatan
 168. gapapa itu kan juga ilmu kehidupan jadi aaa aku yang ga harus mematok diri ku
 169. lulus jadi psikolog kek gitu ngga, kalau kaya gitu takut nya nanti membatasi diri
 170. gitu lho buat jadi berkembang kek gitu jadi ga mau gali potensi yang lain gitu
171. **Hemm dulu kamu emang kuliah kemaun sendiri apa dari orang lain ka?**
 172. Sendiri, kaya nya dulu aku gabut deh itu. Kalau kata orang kalau kamu mau
 173. kuliah berarti kan masih ada apa ya keinginan belajar gitu lho di bangku sekolah
 174. gitu kan kata orang, ya kalau ada kemauan itu yang jangan di sia siain karena

175.	kuliah itu aaa apa ya, orang punya uang banyak itu belum tentu mau kuliah, kita
176.	yang ga punya uang terus kita pengen kuliah ya gimana caranya di bisa bisain
177.	gitu. Orang tua ku dulu mah ga yang ini maksud nya udah seneng kalau aku
178.	lulus sekolah, SMK terus kerja tapi kan aku pengen waktu itu ga tau kenapa tapi
179.	pengen aja gitu, yaudah lah ada jalan nya yaudah alhamdulillah
180.	Em dulu kamu dapet darimana informasi-informasi?
181.	Dulu tu aku ikut SBM nya empat kali ada, terus ikut UMPTKIN sekali lulus
182.	kan itu dari kalau SBM kan ya dari sekolah lah, kan aku gapyer ya setahun terus
183.	ya kalau yang UM itu, dulu kan aku kerja ya di toko sepatu setelah lulus sekolah,
184.	terus ternyata mba yang part time itu ternyata kebanyakan tu anak uin terus
185.	yaudah dari situ aku tanya-tanya kek gitu
186.	Nah ka, terus kamu milih psikologi itu kenapa?
187.	Karena ya kan ini <i>basic</i> nya kan islam ya? aku tu ngira nya psikologi islam ya
188.	ada islam-islam nya tapi mungkin yang ga kaya terlalu islami gitu lho bukan
189.	karna aku gamau belajar agama ya tapi aaa aku mau belajar agama cuman ga
190.	yang terlalu bener-bener gitu lho aku tu takut kan hahah, oh ini kayanya ga
191.	terlalu islami banget nih makanya aku milih gitu, ternyata ohh fakultasku sangat
192.	islami masyaAllah
193.	Haha, sebelumnya kamu lulus sekolah apa emang?
194.	SMK
195.	SMK jurusan?
196.	Em aku jurusan boga, tataboga
197.	Oalah pantesan suka bikin kue, bikin kue itu juga dari belajar di tataboga
198.	itu?
199.	Ya, tapi masak itu sebenarnya di pelajari sendiri itu bisa tapi <i>basic</i> yang bener-
200.	bener harus itu di pelajari di sekolah gitu lho, sebenarnya tetep latihan nya
201.	banyak di rumah. Terus jualan kue gitu kan berusaha gitu sebenarnya itu iseng-
202.	iseng biasanya yang beli tetangga-tetangga itu akan juga suka jualan. Aku tu
203.	pernah gabut kan terus bikin klepon waktu SMK siang-siang tu, terus aku taruh
204.	di mika kan terus aku jualin tu pake plastik haha, terus ada yang nanya mau
205.	kemana? ini mau nawarin klepon itu jalan lho aku haha
206.	Ke rumah-rumah?
207.	Iya tapi ke rumah saudara ku, soal nya pasti saudaraku pasti beli hahaha. Iya
208.	kan jadi oh iya sini aku beli jadi kek yaudah gitu. Ngapain sih daripada ga ngapa
209.	ngapain gitu aku tu suka yang kaya gitu lho jual-jualin kek gitu
210.	Seru juga ya ka, okeh balik lagi ya ka. Dari yang empat tadi perencanaan
211.	kamu, kamu yakin ga sih? mana yang kamu yakini buat selanjutnya?
212.	Em sebenarnya ya, sebenarnya kita tu juga ada kebingungan gitu hahaha
213.	sebenarnya, ya maksudnya tu ga munafik gitu toh pasti tetep bingung toh yang
214.	penting tu ikhtiar, ada usaha dulu gitu. Kayanya kan gatau ya besok mau jadi
215.	apa tu ya terserah yang di atas yang penting tu ya aku berusah e apa ya ga terlalu
216.	terburu-buru karena aku tu pernah di masa-masa kuliah ini tu di permudah tapi
217.	tu juga ada ke di tunda-tunda gitu lho, nah mungkin karena aku tu belajar dari
218.	yang kemarin itu kaya lebih yaudah lah gitu entar juga ada waktu nya gitu.
219.	Kalau sekarang mungkin mau nyoba yang S2 itu dulu sih beasiswa karena aku
220.	kan kalau yang <i>fresh graduated</i> mau kerja langsungkan belum kepikiran paling

221.	magang-magang dulu kalau ga itu kaya nyoba tes-tes kan kalau S2 itu ada tes-
222.	tes nya kek gitu kan di akademik, toefel kek gitu kan paling aku belajar itu dulu
223.	sih yang terdekat untuk saat ini
224.	S2 jurusan apa?
225.	Ya jurusan psikologi apa lagi, karena aku kek sayang gitu udah S2 tapi mau
226.	masak mau lanjut di jurusan lain, sebenarnya gapapa tapi kan basic nya tadi kan
227.	kita kaya udah jalan lima puluh persen gitu tinggal lanjutin lima puluh persen
228.	gitu
229.	Iya sih, tapi kan kamu suka masak ya kenapa ga kamu lanjutin kuliah yang
230.	di tataboga aja gitu?
231.	Ngga si, kenapa ya karena ini lho kan aku punya eksperien baru nih ke ngajar,
232.	ngisi asesement ada jiwa-jiwa mengajar tu lebih muncul gitu lho
233.	Itu setelah kuliah ya?
234.	Iya setelah kuliah ini
235.	Iya kan kamu kan SMK tataboga ya terus kenapa kamu ga lanjutin ke
236.	jurusan yang sama gitu lho kaa?
237.	Udah din, sebenarnya tu udah waktu itu nyoba di UNY cuma ya ga keterima
238.	gimana hahaha, karena kan aku ya tidak putus asa ya aku bukan orang ya ga
239.	keterima terus nangis-nangis depresi gitu ngga, yaudah lah keterima yang ini
240.	yang penting aku kuliah dulu gitu
241.	Yang penting kuliah, terus hal-hal apa aja ni yang kamu pertimbangi di
242.	pengambilan keputusan lebih milih S2?
243.	Em buat S2 yang aku pertimbangi, kan gini ya karena tadi ada eksperien
244.	ngajar-ngajar di kelas otomatis kalau mau jadi dosen itu setidak nya kamu harus
245.	S2 nih gitu kan, kalau S1 mentok-mentok paling jadi asisten dosen bener kan?
246.	kalau ga jadi pegawai dulu di TU kampusnya itu gitu kan? soalnya banyak di
247.	kampus kita tu yang petugas-petugas kita tu lulusa S1 ni tapi juga sambil ngejar
248.	S2 gitu lho nah aku tu pengennya juga kek gitu, tapi kan sebenarnya orang tu
249.	waktu udah mau lulus tu mereka punya banyak <i>planning</i> gitu banyak banget
250.	mau ini, mau itu pasti banyak ko maksudnya pasti kamu nanti juga ngalamin itu
251.	gitu mungkin belum untuk saat ini, tapi nanti gitu. Tapi buat milih yang awal
252.	nya ini mau yang mana dulu ya, sebenarnya tu tergantung orangnya, aku tu
253.	orangnya kayaknya buat <i>planning-planning</i> kek gitu suka nya yang dadakan
254.	gitu lho kek ga bisa yang kita mau kemana nih? em mau ke mall, yaudah. Itu
255.	kesitu dulu yu deket, gitu lho. Lebih suka yang kek gitu, karena kan gatau ke
256.	depan nya ya. Aku tu tipe yang nanti kalau gagal kek yang yaah gitu, bukannya
257.	benci kalau gagal tapi meminalisir rasa kek gitu nya gitu
258.	Em baiklah, menurut kamu orang lain tu berpengaruh ga di keputusan
259.	kamu ini?
260.	Ngaruh, kalau orang tua sama keluarga terdekat sama orang-orang yang kaya
261.	apa ya, kaya memberi pengaruh di aku, itu ngaruh sih soalnya apa ya, soal nya
262.	itu yang aku mau lanjut S2 itu karena dosen aku tu percaya gitu lho sama aku.
263.	Sedangkan sebenarnya aku di rumah tu aku kurang apresiasi dari orang tua
264.	karena mereka tuh kan tau nya kuliah tu oh sekolah biasa gitu kan, ga yang mati-
265.	matian ngerjain penelitian yang sambil bener-bener nangis gitu lho, itu kan
266.	mereka gatau ya karena aku juga ga yang cerita ke mereka dan mereka ga yang

267. nanya gitu lho, gimana kuliahnya dan lain-lain, jadi kan a apa ya ketika kita di
 268. apreiasi sama orang lain kek misal nya dosen-dosen tadi, it utu jadi bikin
 269. semangat gitu lho, sebenarnya aku tu anak nya gampang semangat kalau ada
 270. yang nyemangatin, ada yang percaya kalau aku bisa, punya kemampuan gitu,
 271. nah jadi kemarin karena ada salah satu dosen yang bener-bener kekeh gitu lho
 272. nyuruh aku buat S2 jadi itu lumayan bikin berguncang sih maksudnya a oh jadi
 273. aku bisa ya S2, jadi mempengaruhi pola pikir juga kek beliau tu kek sayang soal
 274. nya kalau ga S2 soalnya kamu tu punya potensi kek gitu gitu, wah ternyata aku
 275. berguna ya, aku kuliah ga sia-sia ya ternyata ini ada orangtua yang apa namanya
 276. ada yang ngasih semangat walaupun itu bukan orangtua ku sendiri kek gitu
 277. **Kamu di rumah ga dekat sama orang tua?**
 278. Ngga
 279. **Maksudnya harus dari mereka dulu yang ngomong, yang nanyain gitu?**
 280. Hemm gimana ya, ngomong kalau perlu aja gitu. Ya jadi di rumah aku tu kek
 281. *salient treatment* tapi tu kalau di luar yang wa u eo gitu lho kek ceritaa aja gitu,
 282. soalnya ya kalau di rumah tu diem, cerita sekarang kalau sama istri nya kaka
 283. ku, sama kakaku juga paling ga dekat yang ga terlalu gitu lho, kaka ku kan cowo
 284. ya canggung, komunikasi kek batin gitu lho, kek ga usah ngomong tapi ngerti
 285. gitu lho bertindak aja ya, iya kek aku tu butuh apa pasti di kasih kalau aku minta
 286. ya gitu
 287. **Terus faktor apa yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan**
 288. **kamu?**
 289. Ekonomi, itu pertama haha. oiya ini *struggle* ku pasti di situ tapi gapapa gitu
 290. aku bersyukur gitu orang tu *struggle* nya masing-masing kan. Mungkin aku di
 291. kasih kapasitas otak yang lebih sama Tuhan gitu kan gampang memahami
 292. sesuatu tapi aku di kasih *struggle* nya yang di ini, di fasilitas di ekonomi gitu,
 293. terus temen-temen ku ni yang oke-oke ni punya apa ja gitu ya mungkin mereka
 294. dalam nangkep pelajaran tu ga terlalu ini susah, terus males kek gitu lho
 295. mungkin itu *strugglennya* mereka. Nah terus mungkin adanya aku untuk bantu
 296. mereka, mereka untuk bantu aku gitu lho jadi kek yaudah lah ngapain sih di
 297. ratapi terus gitu kan, nah jadi ya gapapa gitu. Itu juga nanti yang akan jadi
 298. pertimbangan aku pas lanjut S2 atau ngga ya kalau nanti aku ga dapet beasiswa
 299. pun kaya nya aku juga ga bakalan lanjut S2 gitu, paling juga nanti ngelamar-
 300. ngelamar kerja jadi guru SD kek gitu kalau ga dimana SMP gitu, kan kalau jadi
 301. guru S1 bisa kan sembari nanti daftar CPNS daftar BUMN kek gitu kan masih
 302. bisa flekasibel gitu lho
 303. **Eh tadi kamu bilang dapet informasi dari *search* sendiri ya?**
 304. Iya karena aku sekarang itu, maksudnya setelah kuliah itu tambah kritis gitu lho
 305. **Em iya, jadi di ekonomi aja ya faktor mempengaruhi nya?**
 306. Sama apa ya, itu aja sih kek nya palingan sama *struggle* nya di diri kita sendiri
 307. kaya rasa takut ga pede itu kan konflik batin setiap orang gitu, orang pasti kan
 308. juga ngalamin hal itu gitu sih
 309. **Kalau kamu buat keputusan itu yang bagaimana? rencana kah terburu**
 310. **buru?**
 311. Aku? kadang sih buru-buru, kadang ga terlalu terencana, aku orangnya ga
 312. terencana

313.	Buru-buru tu karena apa?
314.	Aku tu panikan, basic nya panikan. Panik, cemas itu dah basic aku makanyakan
315.	itu orang yang grogi, tremor itu karena mereka punya gangguan panik sama
316.	cemas kan, nah itu problem ku sebelum kuliah ni, tapi setelah kuliah karena
317.	banyak aaa apa ya pelatihan yang bukan pelatihan sih secara tidak langsung kan
318.	dilatih ya kek misalnya magang kek kalau kita di suruh mimpin kelas kita kan
319.	harus pede harus teriak teriak, kan aku kan ga bisa yang kek gitu kan nah, itu
320.	aku pelan-pelan melatih aku, melatih mental aku terus juga kadang di suruh
321.	mimpin di grup itu kan juga melatih mental aku juga ya kek gitu. Terus aku tu
322.	juga takut anaknya misal ya ini cuma perumpamaan aja ya, ada satu toko jual
323.	lima boneka terus eee cuma lima tu limited edition nah terus aaa buka nya tu
324.	jam sepuluh nah tapi kek jam delapan tuh aku dah kesana gitu, karena yah aku
325.	tu takut ga dapet itu gitu lho. Ya kadang buru-buru nya kek gitu sih, nah di
326.	tengah-tengah aku mau perjalanan ke toko itu entar pasti ada yang ketinggalan
327.	entah itu dompet, hp kek gitu lho. Nah sekarang tu aku belajar buat ngga terburu
328.	buru karena ga mau ada yang tertinggal gitu berusaha untuk tidak meninggalkan
329.	sesuatu yang penting gitu.
330.	Kemudian kalau kamu ada suatu masalah ni kamu menyikapi nya
331.	gimana? menyelesaikan nya gimana? masalah yang akhir-akhir kamu
332.	alami setelah lulus ni
333.	Kalau akhir akhir ini aku banyak mikirin sih kaya nanti ke depan nya aku kerja
334.	apa terus aku nikah sama siapa itu kan <i>quartelife krisis</i> ya , jadi aku ngalamin
335.	itu kek yaudah gitu berarti emang lagi fase nya gitu umur umur segini lagi
336.	ngalamin hal ini gitu berarti kan itu normal bukan cuma aku yang ngalamin ini
337.	terjadi di fase-fase pertumbuhan kita gitu, oh berarti aku normal nih lagi ngerasa
338.	ketakutan, ga punya temen atau berasa ga bisa ini nah terus ngerasa masa depan
339.	nya suram atau gimana berartikan itu suatu hal yang normal gitu, berarti kita
340.	lagi berfikir dan mau maju sebenarnya kan kalau udah mau mikir kaya gitu, nah
341.	paling itu sih masalah nya overthingking. Kalau nenangin nya ya paling cerita
342.	ke temen gitu tapi temen yang ga banyak pikiran gitu kalau temen kita banyak
343.	pikiran kan jadi beban juga di aku
344.	Lah terus gimana cara kamu tau kalau temen kamu lagi ga banyak
345.	pikiran?
346.	Gatau ya aku tu anak nya perasa, ngerti ga sih? kaya nya terlalu peka deh kadang
347.	tu aku bisa, kamu kenapa? dia cuma bales iya oke gitu-gitu kan. terus dia bilang
348.	ko kamu tau sih, padahal dia ga bilang gitu, ya gatau si dari cara apa ya, cara
349.	nya ngomong, cara nya ngerespon kita kek gimana gitu sih aku tau nya dari situ
350.	kaya keliatan aja kalau dia lagi ga baik-baik aja. Pokoknya pilih-pilih temen
351.	kalau mau cerita ke orang gitu. Kalau kamu seneng ya kamu cerita aja ke semua
352.	nya tentang misal keluarga tapi kamu ga bisa cerita ke b karena mungkin kamu
353.	punya masalah yang sama kaya b jadi apa guna nya kamu cerita ke dia gitu,
354.	malah nambahin beban dia kan gitu
355.	Kamu termasuk yang membutuhkan orang lain ga kalau ada masalah
356.	gitu?
357.	Ya butuh dong, aku kan anak nya sosial. Kaya yang ngerepotin temen-temen
358.	gitu, poko nya permasalahan ku di kuliah itu banyak sebenarnya, di ekonomi, terus

359.	transport terus banyak ya pokok nya tapi Allah tu maha baik gitu mengirimkan
360.	banyak pertolongan gitu. Karena dulu kan aku awal nya sampai hampir ga bisa
361.	kuliah tu pas bayar ukt waktu itu kan pas ekonomi lagi turun pas registrasi awal-
362.	awal banget aku udah nangis-nangis frustrasi ga ada harapan gitu tapi kek aku
363.	bilang ke kaka aku bisa ga mas bayar ini, bantuin ibu buat bayar ukt kek gitu
364.	sampai akhir nya bisa tu bayar udah, terus awal-awal kuliah tu semester satu
365.	sampai tiga tu aku berangkat kuliah sama temen ku tu dia baik banget, terus
366.	ganti gantian gitu lho berangkat bareng dia tapi pulang bareng yang lain ya
367.	karena kan dia ikut ekstra gitu. Nah terus dulu aku juga mikir bisa ga ya
368.	ngadepin ini semua gitu, aku kan juga yang ga ada laptop gitu lho terus tiba-tiba
369.	istri nya kaka aku ada laptop gitu aku seneng banget deh, kaya lakuin aja kalau
370.	itu misal nya baik Allah pasti bantuin gitu. Jadi jangan kek apa ya kira-kira entar
371.	ada yang bantu ga ya, kaya gitu kan kita jadi kaya meremehkan kuasa Allah
372.	kita, kita ga di bantuin Allah. Jadi ya kita pasrah aja gitu berserah pasti nanti
373.	ada jalan nya gitu. Pokok nya kamu jangan putus asa lah karena pasti ada aja
374.	gitu pertolongan gitu yakin aja yakin
375.	Yang penting yakin ya ka, kalau ibu sama bapak kamu kerja apa ka?
376.	Bapak ku itu ya pagi subuh itu berangkat di pasar dan jaga di toilet gitu di pasar
377.	terus sore nya jualan rokok sambil bantu kakak nya ibu ku, budeku di
378.	angkringan kan, itu usaha keluarga gitu nah angkringan nya yang masak ibuk
379.	ku sama bude ku

Verbatim

Signifikan Other ADP

Nama Insial : FB
 Usia : 22 tahun
 Hari, Tanggal : Selasa, 9 Mei 2023
 Pukul : 09.07-10.30
 Cetak Tebal : Interviewer
 Cetak tegak : Informan

No	Percakapan
1.	Sebelumnya terimakasih banyak ya mba udah mau bantu saya jadi
2.	informan hehe
3.	Iya mba sama-sama, jadi gimana mba?
4.	Ini langsung aja mba
5.	Iya monggo-monggo
6.	Kamu udah berapa lama mba temenan sama mba A***?
7.	Sudah lumayan lama sih, aku dari awal bener-bener semester satu gitu aku dah
8.	kenal dia karena apa ya dia kan anak yang humble gitu lho gitu
9.	Jadi ketemu nya pas di kelas?
10.	Iya hehe
11.	Jadi bukan yang dari SMA gitu ya mba ya
12.	Bukan, aku dulu juga pas BPAK pun belum kenal juga sama dia bahkan makrab
13.	tu belum kenal jadi bener-bener dari pas masuk kelas gitu. Apa ya kan di kelas,
14.	kelas aku kan kebanyakan cewe ya nah dia tu termasuk salah penggerak gitu lho
15.	di kelas misal kalau ada apa-apa dia, ada apa-apa dia gitu. Aku juga kenal sama
16.	dia ga langsung kenal gitu tapi yang dia duluan yang ngomong sama aku, karena
17.	waktu itu aku yang lebih pendiem dari dia, jadi aku yang nunggu dia ngomong
18.	ke aku gitu terus jadi temenan sampai sekarang
19.	Deket banget ya berarti
20.	Lumayan lah kalau di jadiin temen curhat
21.	Dia selalu curhat sama kamu kah mba?
22.	Iya sering
23.	Emm kalau menurut kamu mba A*** orang nya gimana mba?
24.	Kalau menerut aku sendiri dia orang nya kaya apa, yang ambisius gitu lho,
25.	orang yang sat set sat set gitu, sebenarnya kaya udah punya perencanaan gitu
26.	kek udah tertata gitu ga yang udah sih jalanin aja gitu
27.	Kamu bisa melihat itu darimana nya mba?
28.	Dari cara dia belajar di kelas, dia ngerjain tugas semua nya itu benar-benar
29.	tertata misal ya, pengumpulan tugas tu masih dua hari lagi tapi dia itu udah
30.	selesai di hari ini haha dan itu tu bener-bener yang aku selalu tanya kenapa kamu

31.	nyelesain tugas tu di hari ini terus dia jawab kan ya biar ga ketumpuk-tumpuk
32.	di hari lain gitu lho dan aku ga bisa kaya gitu haha
33.	Hehe itu kalau masalah tugas ya? terus gimana sih mba cara mba A***
34.	keputusan kan dia tertata anak nya kata mu
35.	Ya meskipun dia tertata ya anak nya dia selalu nanya sih tiap mau ambil
36.	keputusan, nanya ke temen-temen deket nya selalu mempertimbangkan gitu
37.	baik nya gimana mungkin karena dia bingung kali ya, bingung mau pilih yang
38.	mana atau mungkin takut dia salah kali ya jadi banyak minta saran juga gitu,
39.	dia sering banget nanya F** kalau aku kek gini gimana? gitu
40.	Itu setiap mau ambil keputusan dia selalu nanya dulu ke orang terdekatnya
41.	gitu?
42.	Menurut aku sih iya sih selalu karena dia selalu minta saran f** aku kek gini ni,
43.	gimana menurut kamu? gitu
44.	Nah terus kamu tau ga mba gimana perencanaan mba A**** setelah lulus
45.	ini? dia mau kemana gitu mba tau ga?
46.	Kemarin terakhir kali sih dia sempet cerita kalau seandainya dia lulus dia mau
47.	ke arah pendidikan gitu, makanya dia mau lanjut S2 di ranah pendidikan gitu
48.	terus aku nanya, mau kerja dulu apa gimana? terus dia jawab ya mungkin kerja
49.	sambil S2 ya dia udah ada gambaran gitu lho kalau dia mau lanjut S2
50.	maksudnya dah ada gambaran gitu lho tinggal merealisasikan nya aja
51.	Ohh mba A*** nyari-nyari info S2 gitu dimana ka? dari siapa?
52.	Dia dapet dukungan dari dosen terus nanya-nanya kating anak nya kek rajin gitu
53.	lho tanya-tanya, kesana kemari terakhir katanya dia mau ikut tes tuofel ya
54.	Dimana?
55.	InsyaAllah kaya nya di Jogja ya dia tu punya perencanaan lanjut S2 sekaligus
56.	mungkin kerja juga gitu, tapi dia nunggu beasiswa dulu kalau dapet ya di ambil
57.	kalau ngga kerja deh
58.	Jadi tergantung beasiswa ya kalau dapet lanjut kalau ga dapet kerja, kalau
59.	dulu tu mba A*** tu gimana sih di kampus? aktif organisasi gitu ga?
60.	Menurut aku ga aktifis di organisasi gitu ngga tapi dia itu aktif di akademis gitu,
61.	jadi kalau ada apa-apa jadi ikut serta misal dosen butuh bantuan dia lebih gercep
62.	gitu lho ikut-ikut projek dari situ tapi ngga ke yang organisasi ya. Soal nya aku
63.	malah gatau gitu lho kalau dia ikut organisasi bahkan aku tau nya dia ga ikut
64.	organisasi sama sekali tapi kalau soal akademik kaya bantu dosen terus juga
65.	kaya gitu-gitu dia ikut, selalu
66.	Terus menurut kamu ka kelebihan dan kemampuan yang ada di diri dia
67.	itu apa sih?
68.	Kebihan dan kekurangan dia ya, kadang itu ya dia tu melihat kekurangan dia
69.	sendiri maksudnya tu kaya gini aku tu apa ya aku tu ga bisa ni kalau harus ga
70.	cepat, gerak cepat kaya misal nya ga bisa fokus sama satu hal kek gitu, ga bisa
71.	kalau ga bercabang-cabang jadi kaya semua di fikirin gitu lho
72.	Overthinking?
73.	Nah dan itu tu bikin dia jadi stuck di situ gitu lho kaya kalau mau maju takut
74.	banyak pesimisnya gitu mungkin kalau di rating sekitar 60-65 persen yaudah
75.	akhirnya di situ dulu sambil mempertimbangkan agak lama gitu lho padahal
76.	sebenarnya menurut aku dia punya banyak kelebihan lho

77.	Apa aja?
78.	Menurut aku ni contohnya aku seneng dia tu pekerja keras terus dia mau belajar
79.	terus juga public relation tu bagus sama orang-orang dan menurut aku tu, itu
80.	sebuah kelebihan yang bisa di pake gitu lho ke depan nya. Kan apalagi kalau
81.	misalnya kita di luar ya karir kita ketemu orang banyak gitu kan kita harus
82.	punya beberapa kemampuan yang memang itu mumpuni gitu lho diluar sana,
83.	jangan sampai pas kita keluar yaudah kita diemm aja gitu. Nah, aku salut nya
84.	sama A*** dia mau belajar gitu soal nya tu dulu dia cuma pengen sama temen
85.	deket nya nih, nah terus semenjak semester atas dia tu kaya mau main sama
86.	temen-temen yang lain nambah relasi, nambah relasi itu kan sebuah kelebihan
87.	dia, terus tu apa ya dia tu pokok nya tipe yang suka belajar banget, ambis lah
88.	terhitungnya di kelas dulu
89.	Berarti dia itu anak nya yang ga suka maju ke depan-depan kelas gitu?
90.	anak introvert gitu?
91.	Mungkin dulu tu karena masih awal-awal baru perknalan ya jadi ngga tapi lama
92.	kelamaan tu ya udah gitu
93.	Sampai semester berapa dia masih yang malu-malu gitu?
94.	Semester berapa dia tu cepet lho, semester satu yang masih ga mau mau gitu
95.	terus sampai semester dua akhir naik semester tiga itu dia udah mulai aktif buat
96.	banyak ngomong gitu lah, dikit-dikit maju kalau ada apa-apa dia ngurus
97.	Em kalau menurut kamu dia ngambil keputusan karir berdasarkan apa?
98.	yang sesuai pada diri dia tu apa?
99.	Kalau dia nih menurut aku, kan dia juga habis dari cerita ya dia tu ngambil
100.	keputusan karir nya itu menurut dari kemampuan sama minat kalau yang lebih
101.	utama sih dia selalu bilang dari kemampuan em karena kalau di bilang itu ga
102.	sesuai sama kemampuan gimana dia mau ngejalaninnya ke depan nya gitu terus
103.	harus sesuai minat juga gitu kaya dia tu bilang jangan sampai dia tu ngerjain
104.	sesuatu karena ga seneng gitu lho entar malah kaya berhenti di tengah jalan,
105.	makanya pertimbangannya bener-bener banget gitu lho buat ke depan nya
106.	Kalau bakat nya mb A*** menurut kamu apa mba?
107.	Kalau minat kan sesuatu yang kita inginkan ya tapi kalau bakat kan sesuatu yang
108.	udah ada ga sih yang udah ada tinggal kita asah, semacam kaya potensi ga sih,
109.	gitu
110.	Iya bakat dia apa ka?
111.	Kalau bakat mungkin yang itu tadi dia bisa public relation sama orang gitu ya,
112.	menurut aku itu udah tertanam dalam diri gitu lho, jadi kalau dia diem aja tu
113.	malah terkesan aneh gitu lho
114.	Itu bukan karena kamu deket aja kali ka haha
115.	Ngga juga sih, menurut aku kalau orang ga deket juga seandainya kamu minta
116.	bantuan pun dia pasti bisa membawa diri gitu lho, mudah berdaptasi gampang
117.	berbaur gitu
118.	Terus kalau menurut kamu ka, mba A*** dia tu plin plan ga sih orang nya?
119.	Em iya
120.	Kek gimana plin plan nya?
121.	Ya kalau di rating dari 10-100 dia tu ada di sekitar 40-45 lah masih ada gitu lho
122.	plin plan nya, ntar tiba-tiba nih kek gini aja deh eh ngga deh kek gini aja deh

123.	gitu, mungkin karena khawatir overthing gitu ya yang bikin gitu, harusnya dia
124.	ambil A eh tiba-tiba besok nya nih eh ambil b aja deh tapi akhirnya ke c hahaha,
125.	minta saran di saranin yang b tapi yang dilakuin malah yang c yang ga dia
126.	sebutkan gitu
127.	Haha gitu ya ka, terus kaka tau ga keputusan terbesar apa yang pernah di
128.	ambil mba A*** yang berani dia ambil selama ini?
129.	Em apa yaa, keputusan dia pas kita magang bareng
130.	Gimana itu ka? tugasnya ngapain?
131.	Iya itu di biro psikologi, aku tugas nya satu divisi sama dia ya tapi dia tu
132.	kerennya tu dia tu kaya bisa handle semua nya gitu lho, di kaya ketua gitu
133.	lho padahal dia di divisi aku gitu di assesment center terus keputusan terbesar
134.	yang baru-baru ini dia ambil itu kan ya keputusan untuk ambil beasiswa S2 dan
135.	menurut aku itu beasiswanya lumayan besar dan dia berani buat ambil itu
136.	Beasiswanya emang apa ka? lumayan besar tu maksudnya gimana?
137.	Seingat aku ya itu LPDP
138.	Singkatannya apa haha?
139.	LPDP tu apa ya, aku juga gatau tapi menurut aku itu lumayan besar ya, yang
140.	emang di biayain bener-bener gitu lho karena kita nanti setelah kuliah kita akan
141.	ngabdikan buat negara gitu, dan menurutku itu keputusan besar yang dia ambil
142.	karena aku juga bilang A*** kamu tu sayang kalau ga meneruskan lagi gitu,
143.	lagian kan S2 juga menunjang karir gitu kan. Dia juga kan mau di pendidikan
144.	kan yang awal nya sosial terus tiba-tiba ngeliat buat ngajar anak-anak mau lanjut
145.	S2 aja
146.	Em kamu dulu tau cita-cita nya mba A*** apa ka?
147.	Ga sih, aku gatau dia juga ga cerita tentang itu paling dia tu tertarik di isu-isu
148.	sosial gitu dan kemarin peminatannya kemarin sosial juga tapi sekarang jadi
149.	tertarik ke pendidikan aja katanya
150.	Hal apa aja sih ka yang biasanya di pertimbangkan mba A*** dalam
151.	pengambilan keputusan karir?
152.	Em apa ya sebenarnya dia tu khawatir, em sebenarnya aku juga gatau ya dia tu
153.	kemarin sempet bingung mau kerja dimana gitu kan, nah terus dapet saran suruh
154.	lanjut S2 aja gitu yang beasiswa LPDP itu seleksi itu berat banget Din itu
155.	berat tapi kemarin tu dia usaha nyari info gitu dari kating-kating kan soalnya
156.	ada juga kating yang udah keterima gitu, nah kalau masalah kerja tu kemarin
157.	aku juga kaget gitu ko tiba-tiba melenceng banget sama peminatannya yang
158.	tadi sosial jadi pendidikan karena pas magang tu dia pengen banget di dinas
159.	sosial
160.	Kenapa mba ko dia tiba-tiba pengen pindah ke pendidikan?
161.	Oh aku kurang tau sih Din kalau itu
162.	Hem oke mb, kalau menurut kamu mba orang lain tu berpengaruh di
163.	hidup nya mba A***?
164.	Berpengaruh lah, sangat sangat berpengaruh apalagi di pengambilan keputusan
165.	karir nya
166.	Wouh sangat sangat berpengaruh ka?
167.	Iyaa haha

Verbatim

Signikan Other MZA

Nama Inisial : AR

Usia : 22 Tahun

Hari, Tanggal :

Cetak **Tebal** : Interviewer

Cetak Tegak : Informan

No	Percakapan
1.	Hallo mas, apa kabar?
2.	Hallo, baik-baik
3.	Boleh tau mas sudah berapa lama kenal mas Z****?
4.	Kalau di itung lama sih saya dari kelas 7 sampe sekarang dari tahun 2013
5.	sampai 2023 itu berarti udah 10 tahun ya berarti iya 10 tahun
6.	Waw 10 tahun lama juga ya mas, sama keluarganya itu dia dekat ga sih
7.	mas?
8.	Deket tapi yang ga dekat gitu lho sama keluarganya karena males adik nya kan
9.	dah gede maksudnya gimana ya kalau sama ibu nya ya dia sayang, sayang
10.	sama ibu nya ya tapi dia suka pergi-pergi, kalau sama adek nya ya bedanya
11.	satu tahun doang sama dia jadi kaya udah punya dunia kehidupan nya sendiri-
12.	sendiri gitu
13.	Oalah gitu, jadi menurut kamu dia lebih terbuka sama siapa?
14.	Emm kalau menurut saya sih ya dia lebih dekat sama temen-temen nya ya
15.	kalau curhat, cerita itu kayanya lebih sering ke temen dia karena gimana ya
16.	mungkin karena anak pertama ya jadi pengen nya tu yang terlihat bisa gitu lho
17.	Dia berapa bersaudara emang ka?
18.	Dia tu anak pertama dari tiga bersaudara dan adik-adik nya tu perempuan
19.	semua
20.	Em menurut kamu mas dalam hal karir Z**** orang nya kaya gimana
21.	sih dari pandangan kamu sendiri?
22.	Jadi dia tu orang tu orangnya berencana lumayan gitu, ini buat jangka panjang
23.	apa gimana?
24.	Ya yang kamu ketahui mas hehe
26.	Okeh jadi dia ini berencana iya orang nya dia tu udah punya plan a, b, c, d buat
27.	ke depan nya walaupun mungkin nanti ga ke pake haha tapi dia dah punya
28.	plan gitu

30.	Terus dia tu gimana ka cara dapet infomasi yang mendukung untuk karir ke depan nya gimana?
31.	
32.	Oh iyaiya jadi pertama dia tu rajin ikut-ikut even webinar gitu-gitu terus dia
33.	itu juga ikut pelatihan, jadi dia itu bisa dapet informasi dari acara kaya gitu
34.	terus juga temen nya itu lumayan banyak, banyak di antara mereka itu a juga
35.	pengusaha entah itu kecil-kecilan setidaknya sedikit-sedikit dapet dia bertukar
36.	informasi di semua pertemanan nya sama bapak nya juga tu dia aktif ini apa
37.	namanya pengusaha yah dari situ
38.	Em melalui orang-orang sekitar nya ya berarti
39.	Iya
40.	Menurut kamu bagaimana sih dia memandang keuntungan yang dia ambil dari keputusannya sekarang?
41.	
42.	Keuntungan itu mah duit, jelas dia mementingkan keuntungan dari karir kalau
43.	ga mikirin itu namanya beramal bukan berkarir
44.	Kalau daripandangan kamu dia tu sebenarnya udah mengetahui kemampuan yang ada di dirinya belum?
45.	
46.	Eh dia tu kayanya tu juga udah tau sih kemampuan nya apa jadi dia tu tau
47.	kekurangan dan lebih nya diri dia tu dimana, menurut aku dia tu orangnya
48.	detail, rapih segala nya tu di atur nah dia menyalurkan apa ke bisaannya
49.	sekarang ini juga sudah tepat soalnya kan dia juga berjalan di bidang apa ya
50.	produksi segala macam, kaya nya sih udah tepat sih a udah gitu sudah bagus
51.	Kalau bakat dia nih apa sih ka menurut kamu?
52.	Kalau sama bakat nya pa ya aku gatau sih ngaji kali ya gatau aku
53.	Kalau terbatas yang dia miliki menurut kamu apa mas?
54.	Jadi menurutku keterbatasan dia itu orang nya telalu pake hati apa-apa
55.	maksudnya kaya ga bisa ga enakan eh ga bisa ga enakan ga bisa bodoamat jadi
56.	tu banyak keputusan dia yang akhirnya em melenceng dari rencana cuman
57.	gara-gara masalah dia ga enakan atau dia kasihan sama orang segala macam
58.	gitu
59.	Lho jadi dia mengambil keputusan berdasarkan apa?
60.	Berdasarkan hatinya jadi memang dia tu anak nya perencana tapi apa namanya
61.	keputusan yang akan di ambilnya itu persentase yang ada di hatinya itu yang
62.	kasihan itu besar gitu jadi tetep bisa berubah dari rencana nya
63.	Mas Z**** tu orang nya gimana sih? Plin plan gitu ga?
64.	Em jadi gini dia tu ragu di awal jadi dia tu tetep nanya sana sini ke temen nya
65.	menurut lu gimana sih kalau gue gini gini gini gitu, nah nanti tu temen nya
66.	ngasih tau apa pendapat nya gitu, menurut gue lu mendingan gimana gitu, tapi
67.	dia tu habis dengerin temen nya iya iya iya habis tu dia tetep jalanin apa yang
68.	di pikirin lagi kaya orang tu percuma kasih saran ke dia gitu
69.	Terus hal apa aja sih ka yang di pertimbangkan dari pengambilan keputusan karir mas Z****?
70.	
71.	Apa ya gatau aku hahaha, hal apa ya kayanya dia tu harus memilih dia tu
72.	dengan siapa bekerja sama sama orang yang baru gitu karena kalau dia bekerja
73.	sama dengan orang yang lama mungkin dia bakalan kalah apa ya gini gitu nya
74.	tu bakalan kalah karena di tu kan anak nya ga enakan gitu

75.	Menurut kamu orang di sekitar dia tu berpengaruh ga sih di pengambilan keputusan yang dia ambil?
76.	
77.	Em ga, ga berpengaruh si
78.	Kenapa engga?
79.	Ya itu tadi dia tu walaupun udah di kasih saran udah kasih pandangan segala
80.	macam dia tu akan ngelakuin apa yang dia pikirin lagi jadi dia tu nanya nanya
81.	tu cuma dapet referensi yaudah bakal tetep sama keyakinan sendiri gitu
82.	Lalu faktor-faktor apa aja sih menurut kamu mas yang mempengaruhi dia dalam pengambilan keputusan karirnya mas Z****?
83.	
84.	Faktor keuntungan si pasti sama faktor manfaat jadi dia tu ga akan ambil
85.	sesuatu keputusan yang banyak mudhorat nya habistu dia tu sangat
86.	mempertimbangkan halal dan haram, baik dan buruk pokoknya faktor nya
87.	berdasarkan hal hal yang baik aja lah gitu
88.	Dia tu kalau ambil keputusan tu terburu-buru ga?
89.	Ngga sih, dia kan orang nya perencana jadi pasti dia sudah memikirkan
90.	matang-matang gitu sebelum dia mengambil keputusan gitu
91.	Oh jadi dia akan dengan matang memikirkan nya ya, kalau ada suatu masalah ni bagaimana cara dia menyikapinya mas?
92.	
93.	Kalau pertama dia tu caranya akan diam saja terus sampai setelah lama itu dia
94.	kaya orang yang tidak terjadi apa-apa gitu terus yang ke dua dia itu bakalan a
95.	ngomongin aja saat itu juga secara langsung juga
96.	Dia butuh kan orang lain ga biasanya yang minta tolong ke orang gitu?
97.	
98.	Kalau menurut saya sih ngga ya, dia tu orangnya ga suka ngerepotin orang lain
99.	untuk urusan dia sendiri jadi kalau misalnya itu tu tentang apa yang dia jalani
100.	sendiri ya dia gakan ngerepotin orang lain kecuali yang dia jalani itu bareng
101.	sama siapa gitu dia akan merepotkan orang lain gitu
102.	Hem kamu tau ga rencana ke depan nya setelah lulus tu dia mau kemana?
103.	Rencana ke depan nya Z**** setelah lulus dia mau cari kerja yang searah
104.	dengan a jurusannya belakangan ini sih dia lagi tanya-tanya loker gitu terus
105.	kalau bakalan ngga juga kayanya bakalan ini deh apa tetep ngurusin batik nya
106.	dan daftar S2 gitu tapi kayanya yang paling besar cari kerja deh
107.	Kerja yang di pengenin dia emang kek gimana sih? yang seperti apa?
108.	Nih jadi dia tu cari kerja yang sesuai jurusan kaya di lembaga hukum, atau
109.	lembaga bantuan hukum, atau firma-firma itu yang membantu hukum-hukum
110.	pada perusahaan legalitas dan segala macam gitu deh pokoknya

Project: YN-23

Report created by Dina Qurrata'Aini on 6/5/2023

Code Report

All (32) codes

- **Perkerjaan setelah lulus**

Admin frozen food**Quotations**

Cuma ngurus anak berkebutuhan khusus aja sih ya ngga yang parah-parah banget tapi ya anak berkebutuhan khusus a sama jadi admin di salah satu apa namanya di toko *frozen food* gitu

- **Aspek Minat**

Bekerja di dinas sosial**1 Quotations:**

(19552:19730) - D 1: YN-23

Target aku ke depannya tu jelas aku pengen cari kerja di bidang sesuai fashion ku yang itu tadi entah di dinson atau di apa tadi itu target ku masih sama bergerak di bidang sosial

- **Aspek proses membuat keputusan**

Berfikir untuk jangka ke depan**1 Quotations:**

(20475:20813) - D 1: YN-23

Aku sebelum mengambil keputusan itu aku lebih ke berfikir panjang untuk jangka ke depannya mau gimana a terutama kembali ke target tadi ya karena aku punya target jadi aku harus memikirkan jangka ke depan ku oh jangka ke depan ku ini targetku harus terpenuhi lho gitu jadi aku keputusan karir ku itu ya karena tadi harus mencapai target ku

- **Perencanaan karir ke depan**

Berkarir di dunia sosial dan pendidikan**1 Quotations:**

(2634:3095) - D 1: YN-23

pengen punya karir di bidang dunia sosial kaya di sekolah-sekolah inklusi, dinsos terus narkoba dan lain sebagainya. Selain itu aku juga pengen tu memiliki karir di bidang parenting kaya jadi seorang pembicara untuk seminar seminar parenting gitu karena aku punya prinsip apapun yang terjadi pada kita dewasa itu terjadi ketika kita mulai anak-anak jadi penting banget kita merubah mainset merubah pola pikir orang tua, pola pengasuhan orang tua agar mereka itu

- **Aspek kecocokan karir dengan diri**

Kecocokan benefit**1 Quotations:**

(18594:19003) - D 1: YN-23

Em kalau sekarang tentu yang pertama ekonomi ya, gajinya berapa sesuai nyukup ga sama kebutuhanku, yang ke dua aku nyaman ga sama pekerjaan itu. Kalau masalah gaji sedikit tapi aku nyaman selagi masih nutup taoui ga bisa ngesave yowes di jalani aja yang penting aku nyaman gitu, daripada aku punya gaji banyak tapi aku ga nyaman. Pertimbanganku itu sih lebih ke nutup ga ke kehidupan ku dan aku nyaman ngga gitu

- **Aspek Kecocokan pemilihan karir dengan diri**

Sesuai denga basic**1 Quotations:**

(7325:7626) - D 1: YN-23

Kalau dari segi pengasuhan oke lah ya sesuai, aku sesuai karir, sesuai basic ku sesuai apa ya, ya aku seneng jadi apa ya aku tu menganggap anak asuh ku tu anak kandungku sendiri jadi aku merawatnya dengan cinta dengan hati jadi kalau ya ibu nya kaya gimana sih sayang apa gitu sesuai fashion ku banget.

- **Aspek pemahaman diri**

Kekurangan**1 Quotations**

kalau kekuranganku itu kalau pas lagi ga mood ya males mau ngapa ngapain jadi kaya suka menunda nunda pekerjaan nah itu kekurangan ku kaya begitu terus apa lagi ya kekurangan ku

- **Kelebihan**

1 Quotations

kalau kelebihanku sendiri aku tu orang nya mudah bergaul, mudah bergaul mudah akrab sama orang

- **Aspek kecocokan karir dengan diri**

Kenyamanan dalam bekerja**1 Quotations**

aku nyaman ga sama pekerjaan itu. Kalau masalah gaji sedikit tapi aku nyaman selagi masih nutup taori ga bisa ngesave yowes di jalani aja yang penting aku nyaman gitu, daripada aku punya gaji banyak tapi aku ga nyaman. Pertimbanganku itu sih lebih ke nutup ga ke kehidupan ku dan aku nyaman ngga gitu.

- **Aspek proses mengambil keputusan**

Melihat keadaan masa lalu**1 Quotations:**

(12986:14097) - D 1: YN-23

24 SKS tapi yang ga full padet banget gitu ngga jadi aku enjoy dan jadi ngapain sih kita buang buang waktu gitu jadi pas di tawarin yaudah mau aja gitu, tak pikir ya anak tu yang udah gede gitu lho ya aku juga ga nanya sih waktu itu cuma tak pikir bantu orang tua gitu lah istilah nya terus ternyata pas aku kesana anaknya baru 2 bulan aku kaget dong hah baru dua bulan aku bisa ga ya aku batin gitu kan ya ya itu tadi aku di interview kan

ya bla bla bla terus yaudah la ya aku bismillah mungkin ini jalan nya Allah gitu, kalau di tarik ke belakang sebenarnya aku tu ga mau kuliah karena aku tu mandang ekonominya keluarga ku kaya nya bapa ku sama ibu ku tu ga mampu gitu tapi karna support bapa ibu ku kamu harus kuliah jadi oke aku kuliah terus aku daftar bidikmisi tapi ga lolos terus aku daftar pekerjaan ini ni aku mikir oh mungkin aku ga dapet bidikmisi tapi ini jalan Allah biar aku tetep bisa kuliah gitu dan alhamdulillah nya juga dosen tu juga yang menyesuaikan jadwal aku gitu jadi misalnya bu aku ada jam ni, misal jam nya tabrakan beliau yang ngubah waktu karna kan dosen lebih fleksibel gitu

- **Faktor ekonomi**

- **Memenuhi kesejahteraan ekonomi**

1 Quotations:

(20008:20235) - D 1: YN-23

Em faktor pengambilan keputusan kenapa aku bekerja karena faktor ke ekonomi iya lebih ke faktor ekonimi sih ya tujuan bekerja apa sih hehehe sama e aku tu punya target punya mimpi em tapi target sama mimpi ga bisa tak jelasin ya

- **Faktor belajar**

- **Mendapat nasihat dari dosen**

1 Quotations:

(16077:16812) - D 1: YN-23

nasihat sama beliau intinya gini, kamu tu harus jadi orang yang bersyukur gitu, kamu itu harus banyak berdoa sama Allah coba solat nya di tuma'ninah jadi saran nya lebih ke islami gitu nah dari situ itu aku menemukan kesimpulan hidup, kesimpulan hidup itu ketika kita bersyukur ketika kita a apa ya menerima qodo dan qadar kita udah hidup kita fine fine aja apa yang mau di khawatirkan dari hidup kita gitu jadi dari siti aku sadar ya buat apa sih kita sedih, buat apa aku depresi orang toh Allah dah ngatur Allah udah kasih apa yang terbaik buat kita. Kita tinggal berdoa, kita bersyukur, tinggal kita selalu berusaha udah selebihnya kita pasrahkan gitu nah dari situ aku dah ngerasa dah lah gada guna nya aku nangis, aku depresi gitu

- **Aspek pengetahuan mengenai karir**

Mendapatkan informasi melalui teman**1 Quotations:**

(4976:5437) - D 1: YN-23

Dari orang, dari temen-temen sih kalau ngasuh anak berkebutuhan khusus itu awal nya aku ga ngasuh anak berkebutuhan khusus ya awalnya tu anak normal nah dari situ tu rasa sayang ke anak oh ini ni aku harus menciptakan anak-anak dengan generasi adab nya di tekan kan anak-anak yang jadi orang tua ngerti kondisi anak itu dimulai dari itu, itu awal nya anak usia normal itu aku awalnya tau dari liat temen gitu lah, eh ini ada dosen ini ni ada cari buat ngasuh anak

- **Pekerjaan setelah lulus**

Mengasuh anak berkebutuhan khusus**1 Quotations:**

(3617:3794) - D 1: YN-23

cuma ngurus anak berkebutuhan khusus aja sih ya ngga yang parah-parah banget tapi ya anak berkebutuhan khusus a sama jadi admin di salah satu apa namanya di toko frozen food gitu

- **Aspek Minat**

- **Pembicara seminar parenting**

1 Quotations

Selain itu aku juga pengen tu memiliki karir di bidang parenting kaya jadi seorang pembicara untuk seminar seminar parenting gitu karena aku punya prinsip apapun yang terjadi pada kita dewasa itu terjadi ketika kita mulai anak-anak jadi penting banget kita merubah mainset merubah pola pikir orang tua, pola pengasuhan orang tua agar mereka itu mendidik anak nya dengan a apa ya ya setiap orang tua pasti mendidik anaknya dengan benar cuma mungkin kurang memperhatikan kondisi psikologisnya jadi itu yang lebih tak tekan kan

- **Aspek kecocokan pemilihan karir dengan diri**

Sesuai dengan basic

1 Quotations:

(7325:7626) - D 1: YN-23

Kalau dari segi pengasuhan oke lah ya sesuai, aku sesuai karir, sesuai basic ku sesuai apa ya, ya aku seneng jadi apa ya aku tu menganggap anak asuh ku tu anak kandungku sendiri jadi aku merawatnya dengan cinta dengan hati jadi kalau ya ibu nya kaya gimana sih sayang apa gitu sesuai fashion ku banget.

- **Aspek kecocokan pemilihan karir dengan diri**

Sesuai dengan keinginan dan kemampuan

1 Quotations:

(11393:12229) - D 1: YN-23

Kalau aku perpaduan sih ya, bakat ku kan tadi masak ya kata ibu ku. Masak itu bagian dari kesenangan ku terus kemauan ku itu adalah mendidik generasi yang akhlaknya bagus yang sesuai psikologi tu mateng gitu, ini perpaduan semua nya karena kalau di dalam mendidik anak kalau aku sendiri a harus menekankan nilai nilai psikologis a bagaimana memahami anak, bagaimana cara memberi mengajari anak tentang ini itu, bagaimana cara menasihati anak, bagaimana memperhatikan tumbuh kembang anak ini kan kemauan ku, kebahagiaan ku melihat mereka tumbuh dan berkembang itu kebahagiaanku. Hobiku masak ini menyiapkan dan memberikan makanan dengan rasa yang menurut mereka enak dengan rasa enak dengan komposisi vitamin protein yang lain dan lengkap jadi menurutku pekerjaan ku ini perpaduan dari tiga ini bakat,

Project: verbatim MZA

Report created by Dina Qurrata'Aini 6/5/2023

Code Report

All (38) codes

- **Perencanaan karir ke depan**

Bekerja

1 Quotations:

(6480:6742) - D 2: SO-AR22

setelah lulus dia mau cari kerja yang searah dengan a jurusannya belakang ini sih dia lagi tanya-tanya loker gitu terus kalau bakalan ngga juga kayanya bakalan ini deh apa tetep ngurusin batik nya dan daftar S2 gitu tapi kayanya yang paling besar cari kerja deh

- **Berdiskusi dengan keluarga**

1 Quotations:

(17179:17560) - D 1: MZA-22

Ya kalau saya pribadi membuat keputusan kalau dalam organisasi saya dengan cara bersama sama dengan mufakat kalau di organisasi bersama tim kalau di karir bersama dengan orang-orang yang berpengaruh yang sesuai dengan karir ya intinya saya membuat keputusan bukan secara personal atau pribadi itu cara saya membuat keputusan dengan cara musyawarah dengan keluarga dan orang sekitar

- **Aspek pemahaman diri**

Detail dan rapih

1 Quotations:

(2899:3268) - D 2: SO-AR22

Eh dia tu kayanya tu juga udah tau sih kemampuan nya apa jadi dia tu tau kekurangan dan lebih nya diri dia tu dimana, menurut aku dia tu orangnya

detail, rapih segala nya tu di atur nah dia menyalurkan apa ke bisaannya sekarang ini juga sudah tepat soalnya kan dia juga berjalan di bidang apa ya produksi segala macem, kaya nya sih udah tepat sih a udah gitu sudah bagus

- **Faktor-faktor pengambilan keputusan karir**

Faktor keluarga

2 Quotations:

(16600:16993) - D 1: MZA-22

Keluarga sih yang pertama yang kedua personality, kenapa keluarga dari segi usaha saya belum bisa meninggalkan usaha keluarga saya dan saya juga kan nak pertama dan adik saya juga masih ada yang sekolah jadi tanggung jawab saya ke keluarga sangat besar. Sehingga saya belum bisa berkarir di luar kemudian yang kedua faktor personality itu ya saya lebih punya pertimbangan dengan kenyamanan tadi

- **Aspek Kecocokan pemilihan karir dengan diri**

Yakin dengan keputusan yang diambil

1 Quotations:

(15096:15602) - D 1: MZA-22

Ya saya yakin terhadap keputusan yang saya yakini ini benar karena ya jujur kalau bicara tentang karir yaitu kita bicara tentang apa ya karir itu kaitannya dengan habluminallah habluminnnas artinya segala bentuk pertimbangan itu bisa kita sesuaikan dengan dua kondisi tersebut, ketika kita mempertimbangkan hal tersebut dari a apa namanya dari kalau habluminnnas itu kan kaitannya keputusan dengan manusia ya intinya kaya gitu keyakinan itu saya dapat dari kedua orang tua, campur tangan Tuhan dan kondisi

- **Aspek pemahaman diri**

Kekurangan diri

1 Quotations:

(3436:3729) - D 2: SO-AR22

Jadi menurutku keterbatasan dia itu orang nya telalu pake hati apa-apa maksudnya kaya ga bisa ga enakan eh ga bisa ga enakan ga bisa bodoamat jadi tu banyak keputusan dia yang akhirnya em melenceng dari rencana cuman gara-gara masalah dia ga enakan atau dia kasihan sama orang segala macam gitu

- **Aspek proses membuat keputusan**

Kenyamanan dan keikhlasan

1 Quotations:

(15726:15858) - D 1: MZA-22

Yang saya pertimbangkan keyamanan sama keikhlasan dalam berkarir, kalau saya ga nyaman dan ga ikhlas ya saya ga bisa ngelanjutin itu

- **Aspek proses membuat keputusan**

Kenyamanan diri

1 Quotations:

(16909:16993) - D 1: MZA-22

kedua faktor personality itu ya saya lebih punya pertimbangan dengan kenyamanan tadi

finansial tersebut jadi untuk keuntungan ya saya lebih prever kepada keuntungan rohaniah karena apa yang saya lakukan itu ya saya tenang gitu.

- **Faktor Lingkungan**

Pertemanan

1 Quotations:

(6292:6720) - D 1: MZA-22

kok ga adil ya harus nya si pelaku yang di hukum kenapa korban jadi di hukum juga seperti itulah terus kan kalau kumpul bareng temen-temen itu kan suka ngebahas apa aja, ngobrol bertukar pendapat kek gitu kan a nah kebetulan waktu itu lagi ngebahas ketidakadilan itu gitu nah sehingga dari situ membuat saya penasaran bagaimana sih hukum yang sebenarnya harus di tegakkan, nah itu yang membuat saya mengapa masuk prodi hukum gitu

- **Aspek pemahaman diri**

Kelebihan diri

Management waktu

1 Quotations:

(14107:14299) - D 1: MZA-22

saya rajin ya menurut saya itu merupakan bakat sehingga segala sesuatu pekerjaan dapat terselesaikan tepat waktu atau bahkan bisa apa ya jauh dari batas waktu, disiplin itu merupakan bakat saya

- **Perencanaan karir ke depan**

Melanjutkan studi S2

1 Quotations:

(4470:4729) - D 1: MZA-22

rencana karir saya itu saya mulai tahun depan atau di bulan juni nanti em saya ingin melanjutkan studi saya yaitu studi S2 e saya punya dua pilihan yaitu di UGM ataupun di UNS mengambil S2 hukum bisnis kemudian setelah lulus S2 saya melanjutkan studi saya S3

- **Aspek proses membuat keputusan**

Melihat kondisi keluarga

1 Quotations:

(16600:16993) - D 1: MZA-22

Keluarga sih yang pertama yang kedua personality, kenapa keluarga dari segi usaha saya belum bisa meninggalkan usaha keluarga saya dan saya juga kan nak pertama dan adik saya juga masih ada yang sekolah jadi tanggung jawab saya ke keluarga sangat besar. Sehingga saya belum bisa berkarir di luar kemudian yang kedua faktor personality itu ya saya lebih punya pertimbangan dengan kenyamanan tadi

- **Aspek pemahaman diri**

Memutuskan sesuatu menggunakan hati

1 Quotations:

(10629:11108) - D 1: MZA-22

Untuk keterbatasan saya ya khususnya diri saya e saya jujur kalau saya pribadi ketika berkarir nanti saya belum tau cara mengatasi a ga enakan karena sifat yang mungkin menurut orang lain buruk ya contohnya ga enakan itu udah tumbuh sejak saya usia SD jadi dengan apapun hal yang saya lakukan saya selalu mempertimbangkan apakah hal ini berpengaruh pada orang lain atau menyakiti orang lain atau bikin senang orang lain nah hal itu selalu saya pikirkan sehingga saya ya saya jadi

• Aspek pengetahuan mengenai karir

Mendapatkan informasi melalui teman

1 Quotations:

(6822:7302) - D 1: MZA-22

informasi, informasi yang pertama saya dapat kan itu dari e untuk jenjang karir ya ini dari teman kuliah saya kemudian kenapa dari teman saya karena teman saya punya relasi terhadap e pendidikan di dunia kampus atau pendidikan di luar kampus artinya ya itu informasi yang pertama jenjang karir ke depan. Kemudian yang ke dua saya dapat dari website atau media sosial yang di mana kita bisa cari secara langsung tanpa harus apa ya ya pokok nya e on the spot lah bahasa nya gitu lah.

•Perencanaan karir ke depan

Mengikuti pendidikan advokat

1 Quotations:

(5199:5442) - D 1: MZA-22

mei sampai dengan juli saya ingin mengikuti suatu apa namanya suatu a apa ya semacam pendidikan advokat selama kurang lebih empat minggu sehingga nanti ketika saya umur dua puluh lima nanti bisa melaksanakan sumpah untuk advokat em gitu kurang

•Aspek Minat

1 Quotations:

(14765:14999) - D 1: MZA-22

kalau saya pribadi berdasarkan keinginan

Kalau ketika seseorang mencintai pekerjaannya ya intinya orang itu punya keinginan sehingga seseorang itu bisa berkerja dengan tenang dengan nyaman karena ya sesuai keinginan gitu aja sih

- **Aspek Pemahaman diri**

Kekurangan diri

1 Quotations:

(3436:3729) - D 2: SO-AR22

Jadi menurutku keterbatasan dia itu orang nya telalu pake hati apa-apa maksudnya kaya ga bisa ga enakan eh ga bisa ga enakan ga bisa bodoamat jadi tu banyak keputusan dia yang akhirnya em melenceng dari rencana cuman gara-gara masalah dia ga enakan atau dia kasihan sama orang segala macam gitu

- **Aspek Pengetahuan mengenai karir**

Webinar dan pelatihan yang diikuti

1 Quotations:

2113:2533) - D 2: SO-AR22

Oh iyaiya jadi pertama dia tu rajin ikut-ikut even webinar gitu-gitu terus dia itu juga ikut pelatihan, jadi dia itu bisa dapet informasi dari acara kaya gitu terus juga temen nya itu lumayan banyak, banyak di antara mereka itu a juga pengusaha entah itu kecil-kecilan setidaknya sedikit-sedikit dapet dia bertukar informasi di semua pertemanan nya sama bapak nya juga tu dia aktif ini apa namanya pengusaha yah dari situ

- **Perencanaan karir ke depan**

Mengikuti pendidikan advokat

2 Quotations:

(5199:5442) - D 1: MZA-22

mei sampai dengan juli saya ingin mengikuti suatu apa namanya suatu apa ya semacam pendidikan advokat selama kurang lebih empat minggu sehingga nanti ketika saya umur dua puluh lima nanti bisa melaksanakan sumpah untuk advokat em gitu kurang

- **Aspek Proses membuat keputusan**

Kenyamanan dan keikhlasan

2 Quotations:

(15726:15858) - D 1: MZA-22

Yang saya pertimbangkan keyamanan sama keikhlasan dalam berkarir, kalau saya ga nyaman dan ga ikhlas ya saya ga bisa ngelanjutin itu

(17179:17560) - D 1: MZA-22

Ya kalau saya pribadi membuat keputusan kalau dalam organisasi saya dengan cara bersama sama dengan mufakat kalau di organisasi bersama tim kalau di karir bersama dengan orang-orang yang berpengaruh yang sesuai dengan karir ya intinya saya membuat keputusan bukan secara personal atau pribadi itu cara saya membuat keputusan dengan cara musyawarah dengan keluarga dan orang sekitar

- **Aspek kecocokan diri dengan karir**

Sesuai kemampuan

1 Quotations:

(9889:10320) - D 1: MZA-22

Kaitannya dengan kemampuan e untuk dalam hal karir ya em pa ya kemampuan aku ya, kalau di dalam ruang lingkup hukum saya lebih fokus ke hukum administrasi negara karena hal tersebut sesuai dengan skripsi penelitian saya yaitu peraturan mengenai pajak yang kurang relevan dengan hal yang ada kemudian kaitannya dengan kemampuan di luar bidang hukum atau di luar karir yang mampu mengelola suatu usaha yang saya geluti dari tahun 2019

- **Aspek pengetahuan mengenai karir**

Webinar dan pelatihan yang di ikuti

1 Quotations:**(2113:2533) - D 2: SO-AR22**

Oh iyaiya jadi pertama dia tu rajin ikut-ikut even webinar gitu-gitu terus dia itu juga ikut pelatihan, jadi dia itu bisa dapet informasi dari acara kaya gitu terus juga temen nya itu lumayan banyak, banyak di antara mereka itu a juga pengusaha entah itu kecil-kecilan setidak nya sedikit-sedik dapet dia bertukar informasi di semua pertemanan nya sama bapak nya juga tu dia aktif ini apa namanya pengusaha yah dari situ

• Aspek kecocokan pemilihan diri dengan karir**Yakin dengan keputusan yang diambil****1 Quotations:****(15096:15602) - D 1: MZA-22**

Ya saya yakin terhadap keputusan yang saya yakini ini benar karena ya jujur kalau bicara tentang karir yaitu kita bicara tentang apa ya karir itu kaitannya dengan habluminallah habluminnnas artinya segala bentuk pertimbangan itu bisa kita sesuaikan dengan dua kondisi tersebut, ketika kita mepertimbangkan hal tersebut dari a apa namanya dari kalau habluminnannas itu kan kaitannya keputusan dengan manusia ya intinya kaya gitu keyakinan itu saya dapat dari kedua orang tua, campur tangan Tuhan dan kondisi

Project: Informan ADP

Report created by Dina Qurrata'Aini 6/5/2023

Code Report

All (34) codes

- **Aspek pemahaman diri**

Public relation

Quotations:

2:5 pekerja keras terus dia mau belajar terus juga public relation tu bagu..... (5460:6202) - D 2: SO-AN22

pekerja keras terus dia mau belajar terus juga public relation tu bagus sama orang-orang dan menurut aku tu, itu sebuah kelebihan yang bisa di pake gitu lho ke depan nya. Kan apalagi kalau misalnya kita di luar ya karir kita ketemu orang banyak gitu kan kita harus punya beberapa kemampuan yang memang itu mumpuni gitu lho diluar sana, jangan sampai pas kita keluar yaudah kita diemm aja gitu. Nah, aku salut nya sama A*** dia mau belajar gitu soal nya tu dulu dia cuma pengen sama temen deket nya nih, nah terus semenjak semester atas dia tu kaya mau main sama temen-temen yang lain nambah relasi, nambah relasi itu kan sebuah kelebihan dia, terus tu apa ya dia tu pokok nya tipe yang suka belajar banget, ambis lah terhitungnya di kelas dulu

(6857:7306) - D 2: SO-AN22

keputusan karir nya itu menurut dari kemampuan sama minat kalau yang lebih utama sih dia selalu bilang dari kemampuan em karena kalau di bilang itu ga sesuai sama kemampuan gimana dia mau ngejalaninnya ke depan nya gitu terus harus sesuai minat juga gitu kaya dia tu bilang jangan sampai dia tu ngerjain sesuatu karena ga seneng gitu lho entar malah kaya berhenti di tengah jalan, makanya pertimbangannya bener-bener banget gitu lho buat ke depan nya

- **Dosen**

2 Quotations:

(3751:3912) - D 1: AN-22

disuruh sama beberapa dosen buat lanjutin S2 ya nah ya itu jadi apa ya motivasi buat aku ya bisa nih S2 tapi aku tu berniatnya harus dapat beasiswa itu yang fu

- **Faktor belajar**

1 Quotations:

(9637:9941) - D 1: AN-22

tu ternyata keahlian ku disitu ke ngetes-tes gitu keahlian ku disitu ngasih intruksi, terus juga dari situ aku juga lebih pede, jadi bisa ngomong itu tadi karena itu juga dapat kesempatan ngajar di kelas-kelas mata kuliah salah satu dosen nah itu bikin aku itu jadi apa ya nambah skill baru lagi gitu lho,

- **Faktor lingkungan**

2 Quotations:

(17714:18162) - D 1: AN-22

Ngaruh, kalau orang tua sama keluarga terdekat sama orang-orang yang kaya apa ya, kaya memberi pengaruh di aku, itu ngaruh sih soalnya apa ya, soalnya itu yang aku mau lanjut S2 itu karena dosen aku tu percaya gitu lho sama aku. Sedangkan sebenarnya aku di rumah tu aku kurang apresiasi dari orang tua karena mereka tuh kan tau nya kuliah tu oh sekolah biasa gitu kan, ga yang mati-matian ngerjain penelitian yang sambil bener-bener nangis gitu lho

- **Faktor ekonomi**

(19681:20166) - D 1: AN-22

Ekonomi, itu pertama haha. oiya ini struggle ku pasti di situ tapi gapapa gitu aku bersyukur gitu orang tu struggle nya masing-masing kan. Mungkin aku di kasih kapasitas otak yang lebih sama Tuhan gitu kan gampang memahami sesuatu tapi aku di kasih struggle nya yang di ini, di fasilitas di ekonomi gitu, terus temen-temen ku ni yang oke-oke ni punya apa ja gitu ya mungkin mereka dalam nangkap pelajaran tu ga terlalu ini susah, terus males kek gitu lho mungkin itu strugglanya mereka.

- **Faktor lingkungan**

(2778:3085) - D 2: SO-AN22

selalu nanya sih tiap mau ambil keputusan, nanya ke temen-temen dekat nya selalu mempertimbangkan gitu baik nya gimana mungkin karena dia bingung kali ya, bingung mau pilih yang mana atau mungkin takut dia salah

kali ya jadi banyak minta saran juga gitu, dia sering banget nanya F** kalau aku kek gini gimana

- **Aspek pemahaman diri**

- Kelebihan**

- Memasak**

- 1 Quotations:**

- (11062:11249) - D 1: AN-22**

- keinginan aku dari apa ya SD, kan aku suka masak dari SD dari kecil pokoknya, aku pengen punya toko kue, toko kue kecil aja kek jual kue kue lucu kek gitu lho, itu keinginan ku dari keci

- **Perencanaan setelah kuliah**

- Melanjutkan pendidikan S2**

- 1 Quotations:**

- (15167:15524) - D 1: AN-22**

- Kalau sekarang mungkin mau nyoba yang S2 itu dulu sih beasiswa karena aku kan kalau yang fresh graduated mau kerja langsung belum kepikiran paling magang-magang dulu kalau ga itu kaya nyoba tes-tes kan kalau S2 itu ada tes-tes nya kek gitu kan di akademik, toefel kek gitu kan paling aku belajar itu dulu sih yang terdekat untuk saat ini

- **Melanjutkan studi S2**

- 1 Quotations:**

- (3506:3754) - D 2: SO-AN22**

- lanjut S2 di ranah pendidikan gitu terus aku nanya, mau kerja dulu apa gimana? terus dia jawab ya mungkin kerja sambil S2 ya dia udah ada gambaran gitu lho kalau dia mau lanjut S2 maksudnya dah ada gambaran gitu lho tinggal merealisasikan nya aja

- **Aspek Minat**

4 Quotations:**(5475:5517) - D 1: AN-22**

pengen kerja ikut di KAI gitu lho jadi HRD

(6771:6813) - D 1: AN-22

aku juga mau jadi dosen sih tau ga hahaha

(7377:7401) - D 1: AN-22

aku mau jadi emm guru bk

(6857:7306) - D 2: SO-AN22

keputusan karir nya itu menurut dari kemampuan sama minat kalau yang lebih utama sih dia selalu bilang dari kemampuan em karena kalau di bilang itu ga sesuai sama kemampuan gimana dia mau ngejalaninnya ke depannya gitu terus harus sesuai minat juga gitu kaya dia tu bilang jangan sampai dia tu ngerjain sesuatu karena ga seneng gitu lho entar malah kaya berhenti di tengah jalan, makanya pertimbangannya bener-bener banget gitu lho buat ke depannya

- **Faktor belajar**

Pengalaman yang di dapati dalam kampus

1 Quotations:**(6843:7262) - D 1: AN-22**

dapet tugas jadi asdos, terus asprak, ngajarin temen-temen diskusi sih bukan ngajarin kaya belajar bareng aku tu jadi kaya, sebenarnya aku tu gada condong buat ngajar atau jadi guru yang ga kepikiran gitu lho bukan nya ga suka tapi kaya yang yauda gitu lho aku ga tertarik tapi itu tu malah terbiasa jadi oh kok enak ya ngajar gitu, liat anak-anak gara-gara kita terus dia bisa itu tu kek seneng gitu loh liat nya hehehe

- **Aspek pengetahuan mengenai karir**

Melalui teman

1 Quotations:**(3853:3970) - D 2: SO-AN22**

nanya-nanya kating anak nya kek rajin gitu lho tanya-tanya, kesana kemari terakhir katanya dia mau ikut tes tuofel ya

- **Perencanaan setelah lulus kuliah**

Melajnutkan pendidikan S2

1 Quotations:

(3506:3754) - D 2: SO-AN22

lanjut S2 di ranah pendidikan gitu terus aku nanya, mau kerja dulu apa gimana? terus dia jawab ya mungkin kerja sambil S2 ya dia udah ada gambaran gitu lho kalau dia mau lanjut S2 maksudnya dah ada gambaran gitu lho tinggal merealisasikan nya aja

- **Problem solving**

Mebutuhkan orang lain

1 Quotations:

(24217:25064) - D 1: AN-22

Ya butuh dong, aku kan anak nya sosial. Kaya yang ngerepotin temen-temen gitu, poko nya permasalahan ku di kuliah itu banyak sebenarnya, di ekonomi, terus transport terus banyak ya pokok nya tapi Allah tu maha baik gitu mengirimkan banyak pertolongan gitu. Karena dulu kan aku awal nya sampai hampir ga bisa kuliah tu pas bayar ukt waktu itu kan pas ekonomi lagi turun pas registrasi awal-awal banget aku udah nangis-nangis frustrasi ga ada harapan gitu tapi kek aku bilang ke kaka aku bisa ga mas bayar in ini, bantuin ibu buat bayar ukt kek gitu sampai akhir nya bisa tu bayar udah, terus awal-awal kuliah tu semester satu sampai tiga tu aku berangkat kuliah sama temen ku tu dia baik banget, terus ganti gantian gitu lho berangkat bareng dia tapi pulang bareng yang lain ya karena kan dia ikut ekstra gitu. Nah terus dulu aku juga mikir bisa ga ya

- **Aspek proses membuat keputusan**

Quarter-life krisis

2 Quotations:

(14648:14916) - D 1: AN-22

sebenarnya kita tu juga ada kebingungan gitu hahaha sebenarnya, ya maksudnya tu ga munafik gitu toh pasti tetep bingung toh yang penting tu ikhtiar, ada usaha dulu gitu. Kayanya kan gatau ya besok mau jadi apa tu ya terserah yang di atas yang penting tu ya aku berusaha

(8040:8447) - D 2: SO-AN22

Ya kalau di rating dari 10-100 dia tu ada di sekitar 40-45 lah masih ada gitu lho plin plan nya, ntar tiba-tiba nih kek gini aja deh eh ngga deh kek gini aja deh gitu, mungkin karena khawatir overthing gitu ya yang bikin gitu, harusnya dia ambil A eh tiba-tiba besok nya nih eh ambil b aja deh tapi akhirnya ke c hahaha, minta saran di saranin yang b tapi yang dilakuin malah yang c yang ga dia sebutkan gitu

• **Quarter life crisis**

1 Quotations:

(22592:23067) - D 1: AN-22

Kalau akhir akhir ini aku banyak mikirin sih kaya nanti ke depan nya aku kerja apa terus aku nikah sama siapa itu kan quartelife Krisis ya , jadi aku ngalamin itu kek yaudah gitu berarti emang lagi fase nya gitu umur umur segini lagi ngalamain hal ini gitu berarti kan itu normal bukan cuma aku yang ngalamin ini terjadi di fase-fase pertumbuhan kita gitu, oh berarti aku normal nih lagi ngerasa ketakutan, ga punya temen atau berasa ga bisa ini nah terus ngerasa masa depan

• **Aspek pengetahuan mengenai karir**

Sosial media

1 Quotations:

(4447:5229) - D 1: AN-22

searching searching di google gitu pendaftaran nya di buka kapan terus juga belajar dari Instagram itu kan ada ya kaya beasiswa LPDP gitu terus aku baca-baca itu kek satu bulan aku baca baca itu terus aku tanya kating kaya gitu. Kan kata nya yaa kamu intinya harus ngikutin informasih nya terus gitu lho, soalnya kemarin ternyata gelombang satunya itu dah di buka kan yang pendaftaran beasiswa nah terus ini ada pendaftaran gelombang dua pendafataran nya Juni sampai Juli makanya ini aku kaya coba dulu lah soal nya ini aku banyak dosen yang apa ya kaya a percaya aku tu punya fashion buat lanjutin S2 kaya gitu, sebelumnya aku ga kepikiran buat lanjut S2 ya

kepikiran ku tu ya S2 tu mahal tesisnya kan mahal terus praktikumnya banyak gitu tapi ya kalau dapet beasiswa aku mau gitu

- **Struggle yang dialami**

Pesimis

1 Quotations:

2:4 lho kaya kalau mau maju takut banyak pesimisnya gitu mungkin kalau di..... (5175:5272) - D 2: SO-AN22

lho kaya kalau mau maju takut banyak pesimisnya gitu mungkin kalau di rating sekitar 60-65 persen

- **Takut**

1 Quotations:

(20936:21080) - D 1: AN-22

struggle nya di diri kita sendiri kaya rasa takut ga pede itu kan konflik batin setiap orang gitu, orang pasti kan juga ngalamin hal itu gitu sih

- **Aspek pemahaman diri**

Kelebihan diri

Suka belajar

1 Quotations:

(5460:6202) - D 2: SO-AN22

pekerja keras terus dia mau belajar terus juga public relation tu bagus sama orang-orang dan menurut aku tu, itu sebuah kelebihan yang bisa di pake gitu lho ke depan nya. Kan apalagi kalau misalnya kita di luar ya karir kita ketemu orang banyak gitu kan kita harus punya beberapa kemampuan yang memang itu mumpuni gitu lho diluar sana, jangan sampai pas kita keluar yaudah kita diem aja gitu. Nah, aku salut nya sama A*** dia mau belajar gitu soal nya tu dulu dia cuma pengen sama temen deket nya nih, nah terus semenjak semester atas dia tu kaya mau main sama temen-temen yang lain nambah relasi, nambah relasi itu kan sebuah kelebihan dia, terus tu apa ya

dia tu pokok nya tipe yang suka belajar banget, ambis lah terhitungnya di kelas dulu

